(دراسة تحليلية تجريبية ترجمية)



. 7111740

Y . . A

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 16 Januari 2008

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi:

Nama : Luthfi Nasi'ah

NIM : 03111385

Fak / Jur : Adab / Bahasa dan Sastra Arab

Judul Skripsi :

مشكلات تترجمة العبارات الإصطلاحية في رواية "طارق من السماء" لثروت أباظة (دراسة تحليلية تجريبية ترجمية)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Harapan saya agar mahasisiwi tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian, semoga menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Drs.Bachrum Bunyamin M.A, NIP. 150201895



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

مشكلات أنترجمة العبارات الاصطلاحية في رواية "طارق من السماء" لثروت أباظة

(دراسة تحليلية تجربية ترجمية)

Diajukan Oleh:

Nama : LUTHFI NASI'AH

NIM : 03111385 Program : Sarjana Strata 1

Jurusan : BSA

telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 24-01-2008 dengan nilai : A/B dan telah dinyatakan syah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S)

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang

Drs. H. Taufiq A. Dardiri, SU

NIP 150178159

Pembimbing I

Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.

angry

NIP 150201895

Penguji I

Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag, M.A.

NIP 150312446

Sekretaris Sidang

Drs. Mustari, M,Hum NIP 150276305

Pembimbing II

Penguji II

Drs. Bachrum Bunyamin, M.A.

NIP 150201895

Yogyakarta, 28 Jan 2008, Jam 01:26 PM

11 - 15

sinabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag

NIP 50218625

Seorang penerjemah tidak hanya menyalin kata-demi kata tapi bagaiman Ia dapat memindahkan pesan itu dengan mudah dan cepat diserap oleh pembaca, untuk itu penterjemah harus dapat mengatasi persoalan-persoalan terjemahan. Sebagaimana sebuah ungkapan-ungkapan khusus dalam bahasa Arab yang masih dikenal dan digunakan sebatas dalam bahasa Arab yang aturan susunanan dan maknanya masih asing. Sehingga kita dapat menjadikan suatu catatan untuk dijadikan pegangan, pengalaman seorang penterjemah.

Dalam penerjemahan Novel Riwayah Thoriq min as-Sama' Lisarawut Abazah, Terbitan Pustaka Dar Mishrah Lithaba'ah. sebuah novel yang menceritakan perjalanan seorang anak yang kelahirannya tidak disaksikan oleh sejarah dan tumbuh menjadi seorang yang cerdas yang dapat melewati berbagai masalahnya, dalam keluarga dan masyarakat dengan tawakal, sabar dan optimis. Novel ini kami ambil untuk bahan penelitian untuk dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul Permasalahan Terjamahan Ungkapan-Ungkapan Idiom Dalam Novel Thariq Min-As-Sama' Karya Tsarwat Abadhah.

Berangkat dari menerjemahkan buku novel tersebut kami dapat mengambil sebuah masalah yaitu Ungkapan-Ungkapan Idiom ada tiga pola di antaranya *pertama* fi'il + shillah mausuhul + fi'il yang sama dengan fi'il sebelum huruf *ma. kedua* bentuk ungkapan *Sira'ana Ma* dengan segala modelnya. *Ketiga* bentuk ungkapan *Ma Labista An* dengan segala bentuknya. Yang pada dasarnya ungkapan tersebut berfungsi sebagai keterangan waktu, dan jika di terjemahkan secara harfiah maka mempengaruhi pesan dan makna yang susah di pahami dalam sebuah teks.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk meneliti lebih lanjut untuk mencari solusi problematika tersebut, sehingga akan ditemukan variasi makna yang sesuai dengan bahasa Indonesia. Adapun penelitian ini merupakan kajian pustaka yang berusaha mendiskripsikan dan menganalisis bentuk ungkapanungkapan khusus ini dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan semantik. Dari hasil penelitan ini, maka berangkat dari memahami teks sebelum dan sesudahnya kemudian memasukkan terjemahan ke dalam bahasa Idonesia, dari sini peneliti mendapatkan solusi masalah *pertama* dengan menghilangkan sebagian kata kemudian memberi penegasan seperti kata "benar-benar", atau memperjelas ulang kembali dari kata utama, dan memberi variasi makna yang sama tapi beda kata. sedangkan masalah *kedua* dapat diterjemahkan seperti: *secepatnya, segera, sepontan, dengan cepa, begitu cepat dan seterusnya*. Dan masalah *ketiga* dapat diterjemahkan seperti: *sejenak kemudian, tiba-tiba, langsung, segera, tak lama kemudian, dan seterusnya*.

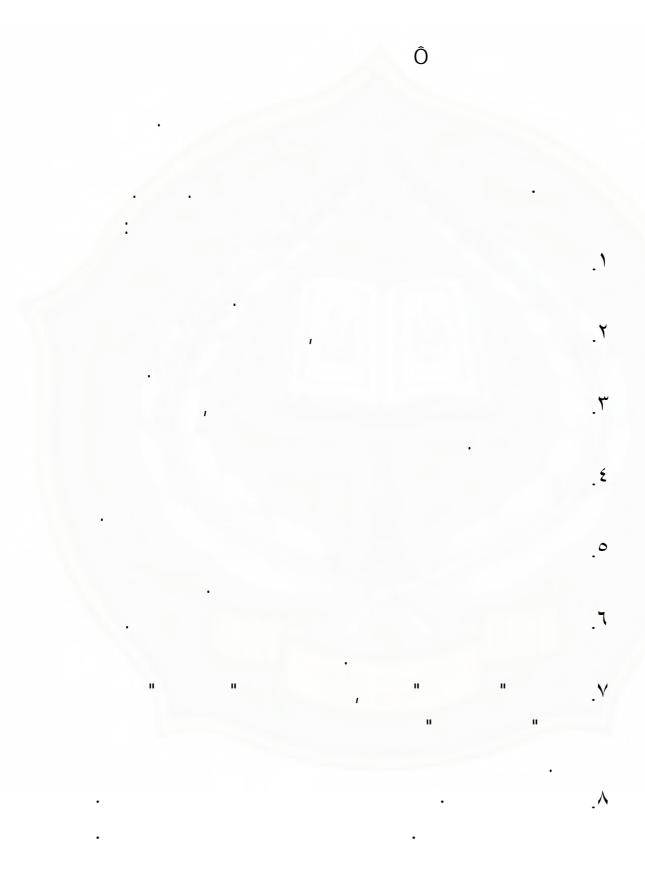
penerjemah adalah pembohong yang terus menerus berusaha jujur dan menghentikan kebohongan itu..., tapi ia gagal dan selalu gagal sampai pada gilirannya ia yakin kepastian kegagalan itu selalu bersamanya...

Tetapi ia yakin pula bahwa puncak kejujuran adalah kebohongan yang diakui secara jujur. Dan ia merasa harus menjalankan kebohongan itu selama-lamanya... selama ia terus berkarya.

(Ibnu Burdah)

St. Asyiam Misruni :

Saiful Asyrori, Zahratul Mathlu'ah, Kholil Marzuqi.

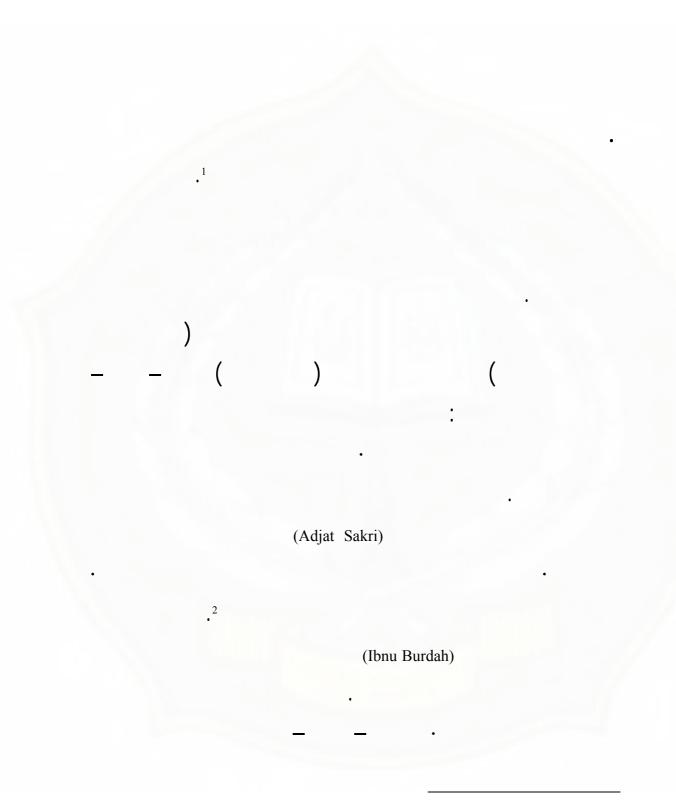


 \hat{O} èëéð \hat{O} î · éççï èí (çêèèèêï

	•••••
	••••••
è	·····:
è	
Ì	
ĺ	
ĺ	
Î	
Ϊ	
ð	
èé	:
èé	
èê	
èí	

•

èï			II
èï			_
	п	u .	_
éè			
êî			:
êî			•
êð			•
ëé			
ëë			• • • • • • •
			11



¹ Peter Newmark, *Approaches to Translation*, (Oxford: Proggamon Press, 1981) .9

² Adjat Sakri, *Ihwal Menerjemahkan*, (Bandung: ITB, 1985) . 37

(Robinson) (Harimurti Kridalaksana) (Nida dan Teber)

 3 Zuchrudin Suryawinata Dan Sugeng Haryanto, $\it Traslation$, (Yogyakarta: Kanisius, 2003) $\,$. 154

+ + ;

: + + -è

4 ".

Menemukan Samiy di tempat persembunyiannya ketakutan mengguncangkan yang akan dimasukkannya ke dalam jiwa kedua guru itu jika mereka berdua tahu bahwa dia mendengar apa yang dia dengar.

êï ,(:) , 4

:

Di tempat persembunyiannya, Samiy menyadari adanya ketakutan mengguncangkan yang akan merasuki jiwa kedua guru itu, jika mereka berdua tahu bahwa dia benar-benar mendengar peristiwa itu.

: **-** -é

5

•

"Tidak menetap Umdah untuk masuk"

:

"Tak lama kemudian Umdah itu masuk".

-É

Ш

6 "

•

"Dan secepat apa mobil itu mengambil jalannya ke Aswan, sedangkan fajar mengutus cahayanya yang pertama ke jalan".

.

"Mendadak sontak mobil itu melaju dengan cepat menuju Aswan, sementara fajar menerpakan sinar pertamanya ke jalan".

ëï : ,

ĺ: ,

6

in the second se

tak lama kemudian, sesaat kemudian, sejenak kemudian, dan seterusnya.

:" -ê

mendadak sontak, segera, secepatnya, dengan cepat, langsung, sepontan, begi cepatnya, dan seterusnya.

:

" + + ; · '
" " .

1

è. .é п è. .é

٦

п

п Ô. (ÇÕi î) newmark

⁷ Ibn Burdah, *Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2004), . 9

85

⁸ Hartono, *Belajar Menerjemah Teori Dan Praktek*, (Malang: UUM Press, 2003), . 83-

: .è

.é

• (Library Research)

. 9

·

10

⁹ Dudung Abdur Rahman, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), .7

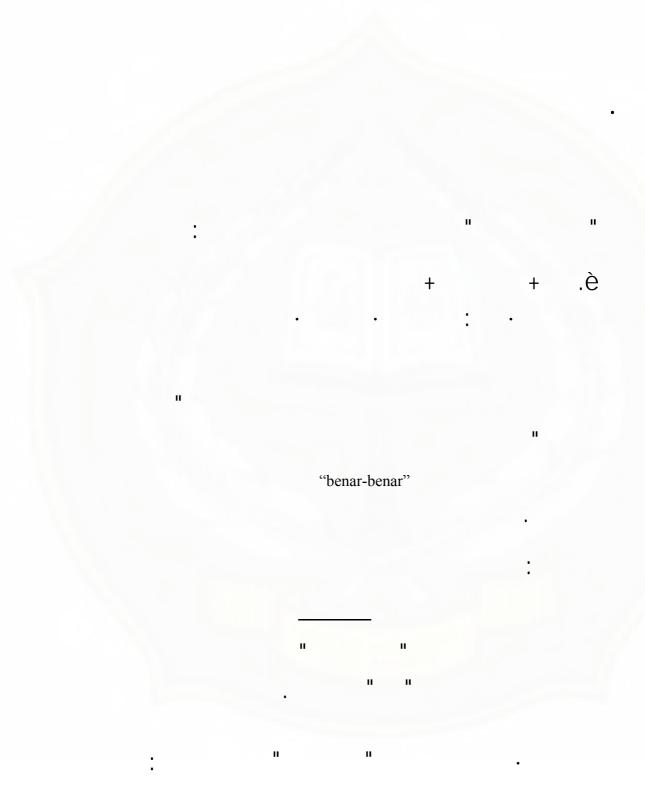
Abdul Chaer, Pengantar Semantic Bahasa Indonesia, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002), . 2

• 11

٩

¹¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), . . 140

١.



mendengar sesuatu yang didengar

:	•				
		menden	gar pembicar	aan merel	ka
11					
			+	+	.É
п п					
	11 11	tinggal,	menempati, 1	nendiami	11
	٠	:	п		11
" Tak lama kemudia,	sejenak	kemudian	, segera kemu	ıdian, tiba-	
tiba, langsung, dan se					
				_ ·	
			•		

Dia <u>tidak menetap</u> untuk memikirkan tentang anaknya ini yang tersenyum dalam kebahagiaan yang meliputi.

<u>Sejenak kemudian</u> dia pun segera memikirkan putranya yang tersenyum penuh kebahagiaan.

+ .ê

Dengan cepat, secepatnya, sepontan, tiba-tiba, begitu cepat,langsung, dan lain-lain.

•

<u>Dan cepat apa</u> yang menjadi ibu dan anak putrinya dua sahabat bagi penduduk desa semuanya.

<u>Secepatnya</u> ibu dan putrinya itu menjadi sahabat semua penduduk desa.

.... : ,

- Ali, Atabi dan Zhdi Mukhdhar, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996
- Burdah, Ibnu, Menjadi Penerjemah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004
- Chaer, Abdul, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Jakarta : PenerbIt Rineka Cipta, 2002
- Cowan, j Milton, *Hans Wehr A Dictionary Of Modern Written Arabic*, London: Librairie Du Liban Bairut, 1974
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta : Perum Balai Pusaka, 1988
- Imamuddin, Basumi, *Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif*, Depok: Ulinnuha Press, 2003
- Machali, Rachayah, Pedoman Bagi Penerjemah, Jakarta, PT Garasindo, 2000
- Nababan, Rudolf, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1991
- Newmark, Peter, Approaches to Translation, Oxford: Proggamon Press, 1981
- Nahdiyyin, Khoiron, *Mata Kuliah Nadhoriyat Tarjamah*, Yogyakarta: Uin Suka, 2003
- Rahman, Dudung Abdul, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003
- Sakri, Adji, *Ihwal Menerjemah*, Bandung: ITB, 1985
- Sudiatin, Vero dan alsoys widyamartaya, *panggilan menjadi penerjemah*, yogyakarta: pustaka widyamartaya, 2005

Suryawinata, Zucrudin dan Sugeng Haryanto, *Traslation*, Yogyakarta: Kanisius, 2003

Surakhmad, Winarno, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung: Tarsito, 1984

Yusuf, Suhendra, Teori Terjemah (Bandung: Mandar Maju, 1994

CAHAYA BINTANG DARI LANGIT

Karya Starwut Abatdoh

Ada suatu kelahiran yang tidak di saksikan oleh sejarah semestinya, dia hatinya bergejolak, jiwanya gelisah, Kedua matanya kebingungan kemudian ibu itu menahan jeritan sebagaimana ibu yang lain ketika melahirkan, dan segera mengumumkan pada dunia baru.

Pada saat proses awal kelahiranya hanya di tangani oleh nenek si bayi sendiri, tak lama kemudian seorang bidan datang mengumumkan rahasianya kelahiran tersebut, padahal ibu itu sendiri ingin merahasiakan kelahirannya tersebut.

"kesunyian yang telah mengelilingi sekitar rumah" sehingga berbicarapun dengan berbisik, dan berjalan pelan-pelan seperti menjinjit, sehingga tidak ada seorangpun yang berani melangkahkan kakinya yang menimbulkan suara/berjalan.

"Sekitar rumah tersebut banyak lelaki yang menguping dan mengawasinya" "sehingga mereka semua mengetahui kelahiran itu tiba" sedangkan keluarga bayi berusaha menyembunyikan khabar kelahirannya, namun proses kelahiran itu tidak mungkin tidak tersiar di Desa yang mana setiap pemberitahuan disitu ada pengumuman dan setiap bisikan disitu ada teriakan. "Dimana dia melangkah disitu dia banyak perhatian orang". "maka bagaimana mungkin setiap ada kelahiran dapat menyembunyikan kehamilannya". Bahwasannya Desa tersebut jauh dari dunia yang nyaris dan menghindari Zaman", diantara Desa tersebut ada satu Desa yang jauh dari Desa yang lebih maju (modern) para penduduk menyebutnya awal pertumbuhan bani Imran, yang sama sekali tidak ada bangunan. desa itu tidak dikenal kemajuannya oleh dunia modern, kondisinya senantiasa seperti itu semenjak pertumbuhannya sebelum masehi sampai sang bayi baru lahir.

Karena desa itu tidak ada perkembangan sama sekali, "bumi pun nyaris berputar bersamanya", "maka tidaklah kamu melimpahkan". "Adakalanya ada anak yang datang setiap hari maka dia bapaknya Ibrahim Adam", "ayahnya

memproleh balasan anaknya", "Wahdan dibunuh oleh keluarganya Hamdan karena/untuk menuntut balas", dia juga korban baginya yang menuntut Wahdan.

....."Adam terpaksa akan membunuh Salim Hamdan karna diangkat sebagai kepala desa" "sedangkan dia tidak menginginkan angkatana itu", "sehingga terjadi peperangan keluarga Hamdan", sedangkan keluarga Ibrahim tidak dapat diam karena balasan ayahnya maka secepatnya pergi ke kepala keluarga Hamdan kemudian membunuhnya.

Dan "sebelum keluarga Hamdan perang", "keluarga Ibrahim keburu meninggal lebih dulu" atas keluarga Hamdan yang dia balas, "sehingga mereka berjanjanji bahwa dalam keluarga", bagian orang laki-laki yang akan berperang. "Ibrahim menunggu kelahiran seorang lelaki". "Demikian juga keluarga lelaki Hamdan" ketika/sekitar rumah Ibrahim mereka menunggu kelahiran dengan azan yang keras/tajam kemudian muncul pandangan dia yang seperti menerobos tembok untuk menghancurkannya (karena marah).

Maka setiap harinya keluarga Ibrahim harus hidup bersaing dengan kelahiran tersebut, "dia menyendiri di alam yang sudah disiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk hari penentuan secara rahasia".

"Dirinya harus memiliki kelahiran yang sempurna", "dalam keheningan ini dia melahirkan secara sempurna", sedangkan semua orang khawatir kalau kelahiran barunya itu akan mereka umumkan, sedangkan Ibu banyi tersebut sangat merahasiakannya.....sehingga ibu tersebut tidak malu untuk menahan kesakitan yang di luar kemampuan/kekuatannya seseorang di jalan dua persembunyian ini.

"Anak itu lahir sebelum menangis kencang" seperti biasanya anak-anak yang baru lahir untuk menghadapi kehidupan yang sesungguhnya, kemudian Azizah cepatcepat meletakkan kedua tangannya di atas mulut adiknya seperti membungkam dia menjelaskan kehidupan yang akan datang.

Setelah selesai melahirkan dalam kesunyian tersebut sebagaimana yang saya inginkan ke rumah Ibarahim Adam. akan tetapi mereka mengetahui sesuatu yang disembunyikan setiap hari, sedangkan jika dia tidak menyembunyikan Dua hari yang terakhir atau tiga hari pasti rahasia itu terungkap lagi. Maka sama sekali

dia tidak akan membiarkan mereka pergi kembali untuk urusan janji/kebiasaannya.

"Dalam keheningan sepertiganya akhir malam","Azizah menggendong adiknya keluar sambil membungkam mulutnya". sedangkan dia merusak/mengganggu tangan lain dalam kerudung yang menutupi kepalanya serta menutupi adiknya secara bersamaan.

Azizah naik sampan kecil yang sudah di siapkan saat itu dan menghilangkannya dalam penipuan/kelompok yang dikelilingi penuh pencarian. Perahu itu berlayar dalam air mengalir pelan-pelan sekali seakan-akan mengacaukan gelombang laut, kemudian azizah menyentuh air dan mendayungnya dengan mudah tanpa bersuara kencang.

Sehingga apabila saya sampai di pinggir Desa at-Tamrah di pelabuhan maka saya akan melabukan perahunya kemudian saya menengok kesana sini di sekitarnya untuk berhati-hati, kekhawatiran dan saya turun di pinggir laut. Dia sudah menententukan waktu yang tepat yakni waktu pagi kemudian dia mendapatkan keledai dalam peninggalan maka/seperti menaikinya sedangkan dia mengasuh adiknya yang selalu kena goresan pada luka kulit, namun tak diduga tiba-tiba adiknya menangis dan dia mengabaikannya dan terus pergi.

Pada malam hari beralasan/tirai, setelah orang itu tidur maka mereka tidak ketakutan lagi jika dia menembus jalan Raya di Desa, maka dia sudah lumayan aman. adapun rumah Umdah itu berada di tengah-tengah Desa dan mereka melaluinya banyak tembusan yang sampai gerbang.

Bilamana saya berjalan jauh lagi maka saya akan mendekati dari keamamanan sehingga saya sampai rumah Umdah yang tidak seperti sebelumnya yang berjalan cepat seperti orang ketakutan.

Saya berusaha mengetuk pintu pelan seakan-akan itu mengetuk dari atas sekali, kemudian duakali dan tiga kali tok..tok..tok...!!

Kemudian dibukakan pintu dan Umdah ada didalam:

"Apakah saya sudah sampai"? Benar...(antara percaya tidak percaya kalu dah aman)

[&]quot;Apakah saya boleh masuk"?

"Tentu"!, "silahkan".

"Kenapa"?

"bahwa istriku pergi ke Aswan" bersama adiknya semenjak mengikuti kita, kemudian saya mengumumkan di sana bahwa istriku sedang hamil.

"kemudian",

"Kemudian" kita harus pergi bersama anak kecil ke Asawan" untuk mengunjungi istriku dan "kita mengumumkan segala hal pada orang".

"Akan tetapi" anak itu membutuhkan penyusuan.

"Masuklah"! "jika mau menyusuinya...",apakah kamu bersama orang yang menyusuinya?

"Iya..."

"Jadi", "kemudian saya menyusuinya secepatnya" sehingga dia memanggil sopir mobil "kemudian kami melanjutkan perjalanan".

Dan "secepatnya kendaran itu dapat menempuh perjalanannya ke Aswan" karna ada yang memberi petunjuk ke jalan tersebut.

Kemudian tibalah mobil tersebut di Aswan di siang hari kemudian "Umdah berpesan pada Azizah"

"Jagalah dirimu..."!!(khawatir)

"Kenapa..."?

Karena Aku datang bersama istriku dan kita akan kembali bersama juga.

Apakah kamu tidak tau kalau saudaranya bermasalah...?

"Memangnya kamu tahu".

"Jika hartaku tidak kuberikan pada anak hingga menyusuinya" maka aku kembalikan sebagiannya dan kita kembalikan padanya "sedangkan kamu menginginkan kesesatan", maka "janganlah kamu berjanji dalan perkara yang sepele".

"Hakmu bersamaku".

Kemudian datanglah seorang Ibu Mujibah dan menemui anaknya yang lama tidak bertemu, kemudian mengangkat wajahnya yang tertunduk, dan terdapat pancaran diwajahnya yang tersenyum lebar, dengan menyebut nama Allah "masaallah....bahwa dia bagaikan rembulan...

Umdah menjawab:

"lihatlah anakku yang terdiam..."

"Maha suci Allah atas ciptaannya yang Agung",wajahnya yang tampak sempurna.

"Istriku segera sedikit berkata":

"Dia Namanya Samiy..." "Insyaallah"

"Kemudian dia melihat kepada adiknya"

Apakah ada persaingan diantara kedunya..?

"Jika saya menginginkan..!"

"Baiklah..", akan tetapi apakah persaingan itu sehat?

"Iya, tidak?"

"Lantas"?

Apakah keduanya berkeinginan menyusuinya?

"Smoga saja..."

"Ketahuilah tentang Bani Imran", adapun dia akan kehilangan orang yang menyusuinya dan dia orang miskin, sedangkan saya bisa datang bersamanya untuk menjaga serta menyusuinya.

Semoga Allah memberkatinya.., akan tetapi saya menyyangimu....kenapa tidak selalu memberi ibu susuan dan saling membahagiakannya tentang perhatian Samiy?

"Demi Allah, saya sangat mencintaimu wahai...Nona Hanim" semenjak pertama kali melihatmu, pada saat itu kita bertemu pada saat menunggu kedatangan anakmu....

"Dan sebaiknya kita bertemu di rumahmu", "maka kita tidak akan menjanjikan sesuatu terhadap bani Imran" yang pantas Ia dapatkan kepastian kalau kita ada disisinya.

Ada dua medan sawah yang mereka tanami karna kosong... bagi saya itu penting mencintai bertemu bersamamu dan bersama penjaga Samiy.

"Kendaraan itu pulang kembali dari at-Tamrah esok hari", dan "kendaraan itu tiba di rumah Umdah sebelum matahari terbenam" kemudian menjelaskan tentang kembalinya bersamaan dengan burung terbang nyanyian/seruling (suarasuara burung yang kemericik pada pagi hari).

"Umdah sangat mengutamakan kelahiran". "setelah kurang lebih sepuluh tahun melarang orang melahirkan".

Sebagaimana 'Azizah dapat membawa pergi anaknya, yang dapat diasuhnya karena ditinggal pergi ibunya, akan tetapi dia melakukannya dengan berbagai cara.

"Saya terus mengikuti ibunya", "setelah kelahiran yang tanpa diketahui masalahnya oleh sahabatku yang mengaturnya" selain itu yang mengetahui adalah orang-orang yang menjaganya.

"Dan berlebih-lebih itu dalam penyamaranku" memakaikan pakaian ibunya dengan pakaian yang kosong, kemudian saya membawa pergi setelah matahari terbenam sedikit. Maka dia melihat dalam dirinya sendiri. Dan tidak dapat menjelaskan secara langsung, kemudian saya dapat melewati hayalan itu, sedangkan ibu itu menyampaikan pesannya untuk menyusui anaknya yang dijadikan sebagai anak 'Umdah.

Namanya menjadi "Samiy Zaini Ar-Rofa'I".

Seperti nama''Umdah Zaini dan nama keluarganya Ar-Rofa'I''.

"Akan tetapi ibu tersebut masih belajar menyusui anaknya" dengan sangat menyenangkan.

Dan dia menyandang nama ayahnya kemudian tidak menjadikan apa-apa yang senantiasa selamat dari musuh ayahnya dan saya menulis kehidupan ayahnya

H

Ratibah hidup sebagai ibu Samiy, hidup bahagia di rumah Umdah, yang bertujuan mendekatkan istrinya bernama Hamidah, "Azizah ada didalam rumah", dia pemimpin yang melakukan setiap keinginannya. dan "secepatnya ibu bersama anaknya berteman sebagai penduduk masyarakat Desa" sedangkan ibu dan anaknya sepakat ikut ke Desa yang pindah ke negeri lain kemudian masuk dalam lingkungan konservatif (kuno)yang sangat jauh dari penjaga Aswan. dan "janganlah kamu mencoba seorang wanita Desa yang tidak bersama lelakinya", "dia menyelidiki secara mendalam masalah mereka" seperti apa daerah mereka itu secara jelas, dengan pikiran seorang yang mendustai. "akan tetap keadaan ini

berlalu pada suatu hari dengan kemudahan", Ratibah menyususi anak laki-lakinya dan Hamidah adalah seorang ibu rumah tangga yang semua keluarganya penuh kasih sayang, belas kasih, simpati,dan mereka melakukan siang malam dalam peristuwa yang tiada habisnya sedangkan mereka berusaha....dengan bantuan diantara sebab-sebab peristiwa yang tidak ada habisnya.

Umdah menjadi tidak memandang istrinya melainkan dalam kesempurnaannya Ratibah. "Ratibah tidak mampu melupakan pandangan yang menyenangkan", "tampak dalam tekanan dari mata "Umdah Zaini ar-Rafa'I". ada eksistensinya yang sangat meragukan agar cacian pada mereka ini tampak. maka agar setiap ketakutan tidak melampaui batas, pernikahan Umdah yang tampak damai meskipun mereka melewati cobaan-cobaan lain yang akan merusaknya, inilah kehidupan yang bahagia dan terhormat,...yang sama sekali tidak akan saling menginginkan kebaikan darinya. Apa mungkin ibu mengharapkan anaknya yang terancam dengan cobaan yang lebih berat dari pada kehidupan sekarang yang di hormati oleh anak-anaknya mereka.

Ratibah membawa kepadanya bersama pengakuan demi kebaikan cinta yang tiada akhir.

Sungguh Hamidah orang yang berakhlak mulia, rendah hati, lemah lembut dan tidak menyombongkan diri. "Dia memiliki karakter bawaan kebaikan", "selain rekayasa yang tak melemahkan engkau", "saya sangat mencintaimu Samiy" cintaku seperti halnya ibu mencintai anaknya sendiri. "sedangkan Ratibah dari kecemerlangan dan kecerdasannya" supaya anak itu tidak memikirkan sama sekali. "bahwa Samiy seorang anak asuhnya bukan bagian dari anaknya", "dia diam tak bicara macam-macam", sehingga keberadaan dia di tempat yang aman, sempurna dari pandangan mata dan berita.

"Ratibah sangat tamak merendahkan anak tersebut di kamar ibunya selain sewaktu penyusuan yang mengharapkan dalam pelukan Hamidah, dia merasakan sebagai keibuan yang asli yang tidak di ketahuinya Hamidah. maka dia sama sekali tidak akan tidak. maka dia tidak mengandungnya dan tidak melahirkan serta tidak menyusuinya dan dengan itu dia seorang pemimpin yang pandai menyetujui ibunya.

Hamidah tiap hari bersamanya dan hampir lupa bahwasannya saya bukan ibu kandungnya, tetapi, kemudia meragukamu Zaini Ar-Rafa'i dia lupa kalau dia juga bukan ayahnya, kemudian dia sama sekali tidak akan merepotkan kehidupan Ratibah kecuali dia tampak lari/pergi dari pandangan ku yakni Umdah yang berada ketaqwaannya dengan mengabaikan selalu.

Dia juga merepotkan sesuatu/apa yang mereka katakana pada niswah apabila kita duduk /belajar padanya maka jauh sekali dari Hamidah.

Maka Ratibah sungguh mengetahui kalau Umdah penimdasan yang siasia.

Dia ingin keserakahan dalam memperlakukannya untuk orang-orang. Orang yang menggunakan banyak kesempatan(serakah) untuk memperoleh dalam kekayaan. Ratibah heran dengan perlakuannya Umdah, apakah dia menjadikan semua kekayaan itu bertujuan yang sama? Siapa yang memiliki semua harta kekayaan itu?/untuk siapa dia kumpulkannya? Dan anak itu mengetahui keyataan yang telah terjadi bahwasannya bukanlah anaknya juga bukan ayahnya.

Kebohongan itu yang diucapkan oleh orang-orang yang menghendaki kekayaan itu demi anak-anaknya. Sesungguhnya dia sangat serakah terhadap semua harta kekayaan. Kesakitan berdiri sendiri yang dialami oleh manusia sehingga melemahkan sendiri.

Sehingga dia sungguh tidak akan melahirkan. Anak itu bukanlah milik mereka kecuali alasan yang benar, tanpa kesehatan baginya.

Sehingga sama sekali tidak ada mengakuan anak, anak-anak itu lahir menjadi keras kepala semua kecuali alasan yang jelas bukan kesehatan nya.jika dengan kebohongan ini orang akan melihat kesenangan Zaini Ar-Rifa'i dalam semua kekayaannya. Sebagaimana/meskipun kebohongan itu untuk pernikahan Ratibah yang melahirkan seorang Samiy dan yang diketahui rahasianya, yang tak di ketahui seorangpun di desanya.

Kamar Ratibah bagian dari rumah khusus, rumah Azizah satu rumah dengan Ratibah, dan tak seorangpun tahu Azizah itu anaknya, demikianlah Allah menghilangkan Ratibah sebagai keibuannya dan dia seorang keibuan yang syah

menutupi semua tak ada seorangpun yang mengetahuinya, semua orang rumah yang hidup sekitarnya atau orang Desa yang di lingkungan rumah ini.

Pada hari ini di tengah-tengah terik matahari terbit yang menerangi desa, pada suatu saat telah nampak jelas seorang yang tidak dapat berlindung yang antusias dari terik matahari yang panas, adapun Ratibah bersama anaknya Azizah mereka berdua mendapatkan kedamaian diantaranya ketenangan, kenyamanan pada saat tidur siang.

Umdah di kamar bersama istrinya, sedangkan Samiy berada di ruang tertentu yang berdekatan sama mereka.

Ratibah mendengarkan ketukan suara yang lirih dari cendel kamarnya, dia terkejut kemudian tidak mengetuk lagi kalau ada orang di cendelanya, iya..? dia tidak membayangkan seseorangpun kalau ada orang yag mengetuk cendela di rumah Umdah dengan cara berbisik ini. Saya diam sekitar/supayajalan. bangunlah Azizah. Maka saya kembali diam benar-benar menenangkanku kemudian jalan dan bersama-sama mendengarkannyaapa ini..?

Siapa?

Keduanya berkata serentak dan mereka tiba dengan suara yang gemetar.

Saya...

Kamu siapa?

"Saya Shomidah".

Ratibah bekata kesal dengan nada yang tinggi

Shomidah?! shomidah siapa?

Saya ada di sampingmu/mengikutimu yang mengenali suaramu...saya Shomidah al-Dalahuni.

Apa yang kamu inginkan?

Saya ingin /bertemu mengikutimu hai... Nona Ratibah.

Dari mana kamu tahu aku hai... kalian semua?

Saya tahu dari biografi di negeri ini,dan semua orang memujimu. Dan kamu lebih dikenal salah satu/seseorang dari Nona haram Hamidah.

Apa yang kamu inginkan?

"Saudara perempuanku"....

kenapa saudarmu?

Umdah menginginkan istrinya meskipun (memaksa) darinya.

Sedangkan Umdah tidak/yang menginginkanya bersama saudaramu?

Lelaki itu yang menginginkan pernikahan darinya yang menolak padanya khabar penting.

Khabar penting...? Siapa lelaki ini?

Syaih Dahsyur al-Malwani, kita dengar bahwasannya Syaih Dahsyur itu mendukung Umdah untuk menolak padanya tigaratus Junait.

Sedangkan saudaramu tidak menginginkannya?

katanya dia seorang lelaki tua tujuh puluh dari usianya sedangkan saudaraku yang berusia enam belas tahun dari umurnya. sedangkan anak pamannya perempun melamarnya sejak mereka masih kecil, saudara perempuannya akan meninggalkan nasib, hai Nona Ratibah saya di sisimu.

dan apa yang bisa kamu lakukan pada istrinya untuk anak pamannya,sedangkan Umdah tidak akan bisa berbuat sesuatu.

Nona Ratibah.. apakah kamu tidak mengetahui dua di antara apa yang 'Umdah dapat lakukan?

Ratibah memperoleh kesempatan yang mematikan untuk meyakinkan pemikiran dia seteguk air susu dari Umdah.

dari mana aku mengetahui?

untuk itu kita bersama-sama

kamu sekarang bersama kita sewaktu kamu tidak meringkas dan tanpa mereka kamu tahu bahwa saya tidak akan meninggalkan rumah Umdah dan tidak akan pindah (azwar) seorangpun dari kota Niswan.

Akan tetapi kota Niswan semua(yazrana) rumah 'Umdah(ya'nisun) mereka semua harus sedangkan kita berkata padamu apa yang bisa 'Umdah lakukan.

Kota Niswan tidak membenarkannya.

Jika saya tidak menikahi saudaramu dari Dahsyur al-Malwani maka artinya permusuhan saudara perempuan akan terjadi dan dia membunuh anak pamannya Syamalul yang terhormat, kemudian saya bunuh diri.

Apa yang kamu katakan?

Saya tidak dengar/mendengarkan hai... Nona Ratibah.

Apa yang dia pikirkan?

Apakah Saya menginginkan pemahaman Nona Hamidah dan kamu tidak mengetahui keduanya sesuatu dari lelaki Umdah yang membunuhnya?

Apa pendapatmu kalau kita mengetahui?

Adapun kamu, jika senang maka nikmatilah, dia menduga bahwa kamu saling mengenal keduanya.

Dan dia menduga seperti apakah langkahnya, jika saya berkata untuk istrinya?

Harus bukan?/baik tidak.

Maka ...

Kataku Umdah sendiri

Apakah saya berani?

kalau engkau menyusui anaknya, maka Nona Hamidah akan belajar (mendidik) mencintaimu setiap cinta dan menyembunyikannya tampak untuk Nona Hamidah bukan untuk mengubah persenyembunyian semuanya.

Saya katakan (melukai) 'Umdah?

Saudara perempuanku hidup ada di antara tanganmu hai... Nona Ratibah.

Kita harus mencobanya hai... Shomidah, sekarang kamu mencobanya dan tinggalkanlah masalahmu.

"Silahkan"

"Saya berkata pada 'Azizah"

"Apa?"

"Demi Allah tidaklah yang diketahui hai..Anakku".

"Lelaki itu melemahkan harapannya pada kamu."

"saya akan tahu"

Umdah bangun tidur kemudian pergi ke kamar anaknya untuk ngajak sarapan pagi minum kopi di sana dan membiarkan istrinya yang menikmati di antara orang-orang yang tidur dan orang-orang yang sudah bangun. Adapun Ratibah duduk di sofa/ singgasana dan mengangkat pelukannya sambil

menggerakkan matanya dalam berdiri tegak/ bergembira setelah menyusui.....(wartuwa)

Zaini Ar-Rafa'i memandang kecantikan dalam diri Ratibah...dia melihat dalam wajahnya yang bersinar dan terpancar dalam pandangan matanya, dia melihat harapan pada Samiy yang tampak dalam kesenangan,

Dan dia memeperoleh pandangan sendiri, semua yang ada pada diri Ratibah, sebagaimana wanita yang dahulu di sisinya ibu yang menyusui Samiy. Postur tubuhnya yang sempurna anggota badannya dalam keadaan yang tenang,badannya yang tinggi, rambutnya panjang dia merasakan dari pandangan yang tenang.

Semua pandangannya memiliki kebahagiaan sendiri kemudian dia berkata padanya:

[&]quot;Apakah sedang menyusui...?"

[&]quot;Lalu saya berkata dalam kesenangan"

[&]quot;Saya tidak melihat kamu bahagianya".(saya tidaklah melihat kebahgiannya)

[&]quot;Berikanlah padaku."

[&]quot;Silahkan."

[&]quot;Kemudian Samiy membawa sambil berdiri maka dia berhenti dan bertanya padanya":

[&]quot;Dia menjawab duduklah di tempatmu hai Nona Ratibah", kemudian dengan senang hati saya duduk dan Samiy pergi sambil berbicara dan bersunda gurau dalam wajahnya, dan dia cepat-cepat dalam kesempatan yang tepat...

[&]quot;Tuan... Umdah".

[&]quot;Iya.. wahai.. Nona Ratibah".

[&]quot;Saya menghendaki wanita yang shalehah datang setelah kamu".

[&]quot;Siapa dia..?"

[&]quot;Saya minta agar tidak untuk menyebutkan namanya yang kamu miliki"

[&]quot;Dan apa yang kamu inginkan?"

[&]quot;Akan menikahi Shobihah dari anak pamannya Syamsul al-Qath".

Maka dia berubah wajahnya dan berbahak-bahak/bercanda ke.....(anwaa') yang sombong/kuat dari kemarahan yang sangat marah, dan berteriak tanpa ada suaranya:

"Siapa itu yang memintaku darimu ini?"

"Janganlah engkau marah ya.. Umdah". "Anggaplah saya tidak berkata sesuatu."

Apakah saya tahu tentang Hamidah dari masalah ini?

"Tidaklah menghormatimu..."

"Jika saya tahu maka rendahkanlah dirimu bila berkata padanya."

"Tidak akan tahu/kenal."

"dan saya tidak mendengarkan sesuatu tentang pernikahan dari kamu ini."

"Silahkan.."

"Ambillah anak itu."

"Silahkan..!"

kemudia saya Memberikannya anak itu dan keluar tanpa minum kopi.

Perasaan hati Ratibah bermacam-macam yang kacau, dia melihat ini suatu tragedy besar yang menteror dirinya/fihakny, muka besi ini yang roman mukanya melemparkan diri pada kening Umdah. Sedangkan ini adalah aura muka yang masam/memberenguta....

"Apa ini?" apa manusia boleh membuat janji dua hal dalam eksistensi seseorang?

Memperhatikan wajahnya anak perempuannya yang tampak/pandangannya kosong yang sama-sama membawa dalam...kebingungan dan takut menghadapinya, dan_segera saya memikirkan terhadap anaknya ini yang tersenyum dalam kebahagiaan. apa yang dibawa untuk kamu besok bersama ayah BELUM serigala.

Dan penciptaan/pembuatan ini melekat dalam jiwa selamanya di desanya tangan (peramalan) mengambil barang mereka dalam merubah/tanpa kasih sayang dan tanpa perdamaina/rekonsiliasi.

kesombong dia kebingungan,kekhawatiran/ketakutan. Hatinya terbebani oleh keinginan dalam kebutuhan kecantikan sungguh/telah sia-sia.

Apapun ini memiliki/tidak memiliki dunia berbaring anak-anaknya dan tidak memiliki perhatian seolah-olah hati mereka dari baja yang keras.

Dan menerima keunggulan jika di atas saya mendengar di rumah keributan dan suara-suara berlarian dan saya menyebutkan padanya anak-anaknya 'Azizah.

"Ibu..."

Ratibah menakut-nakutiku dalam ketakutan yang sungguh saya menyalahi anaknya dalam ketakutannya, kedekatanku yang tertutup ini hampir ketahuan dari hubunganku dengan dia.

Dan tidak memiliki kepribadian/jiwanya bahwa saya memanggilnya dalam merubah/tanpa kegagalan.

"Berakhir bersama."

Dan dalam sekejab 'azizah memperhatikan kepada kesalahannya dan berpaling membalikkan dan sebagaimana dia mengatakan dalam mengalahkannya tanpa meninggalkan.

"Itu hakku/benar ya.. ibu Ratibah"

"Apakah saya akan datang"

"Datanglah Sulaiman" tanpa mendengarkan seseorang, maka saya segera ke nona Hamidah bahwasannya dalam keadaan bersalah.

Ratibah gelisah dalam kejadian tersebut:

apa miliknya seribu (1000) yang diselamatkan terhadapnya, ada apa dengannya?

Konon hamidah pucat karna berbagai macam kekesalan/kecapekan (terengahengah nafasnya) menjadi pecah.

"Huah...ha...ha.."

Dan berujar kepada Ratibah

"Utamakanlah keselamatan hai...nona Hamidah"

"Itu masih permulaan hai..nona Ratibah"

Seakan-akan kamu memopotong tangan dalamnya dengan pisau yang tajam.

"Setelah kejahatanmu itu", Umdah.... di mana 'Umdah..?

Tak lama kemudian Umdah masuk, sebelum dia mendengarkan teriakannya Ratibah.

"Kita menginginkan Dokter kota pelabuan", seketika itu juga/segera..segera hai saudara "'Umdah datangkanlah."

Kemudian datanglah seorang Dokter dan menjelaskannya

"Sesungguhnya hatinya kronis."

BAB III

...... pada setiap hari di bagian timur yang wangi dengan bauk semerbak harum mencintai sejak mereka masih anak-anak dalam kesenangan, kerinduan yang mendalam serta saling berpegangan tangan kemudian dia pergi bersama-sama ke Desa kuttab(tpa) setelah sampai ke sekolahnya lalu dia ada/dulu menerima tangannya (disambutnya) dalam kebodohan kekanakan dan kepolosannya.

Bersama kedua orang tua/.....yang berlalau mengetahui/merasa tangannya mulai menghimpit/menekan tangannya, Kemudian terus menerus berpegangan tangan erat tanpa melihat pemuda dihadapan tangannya yang saling berpegangan. Ada tiga hal yang saya rasakan didalam hatinya yang berdebar-debar tarhadap hati yang tidak karuan. Kemudian aku mendengar dalam pertemuan dia saling berpegangan tangan yang baru saja menimpa mereka serta bersenandung yang menimbulkan cemburuan tangan ini. dan makna/arti semuanya menahan/tercegah maka dia/yakni nyanyian, semuanya gembira seperti berdansa,rebana,seruling dan gitar. Tiba-tiba saudaranya Shomidah berkata:

"mulai besok kamu tidak usah mengajar hai..Shobihah..."

Dia terdiam... apakah dia menjadi merasakan bisikan dihadapan cowok itu sampai hadapan cewek. Apakah kamu menjadi nyanyi-nyanyian yang menyiksa sungguh menyentuh telinganya. tidaklah memperdebatkanan, maka yang aku khawatirkan dia membaca/tahu dari saudaranya yang benar/kenyataan. Saya sembunyi diatas kesedihan.dan Saya terdiam karena perasaanku sedih. saya menundukkan kepala dalam tunduk/tenang, dan jika aku ada didalam dirinya berontak yang sangat dingin/besar. maka di pagi hari Syamalul tiba untuk menemaninya ke madrasah tak lama kemudian saudarnya tiba-tiba datang.

"apa Sudah cukup yang kamu pelajari."

Dan Syamalul menjawab dan seakan-akan menyentuh batu bara.

- "Bagaimana"..?!
- "Saya saudaranya"
- "Dan saya anak pamannya"
- "Saya pemilik wilayahnya"
- "Saya tidak berkata apapun/sesuatu, akan tetapi sejak kecil apa yang kamu kerjakan di rumah?"
- "Sebagaimana yang kamu kerjakan yakni membangun desa membantu pekerjaan rumah".
- "yakni semenjak dia usia empat belas tahun."
- "sejak dua tahun sudah ada kewajiban yang kamu tetapkan dalam rumah".
- "Shomidah.."
- "Iya..hai..Syamalul"
- "Saya akan mendekati saudaramu"
- "Apa saya gila," bahwa kamu mengatakan dalam sekejab sejak dia usia empat belasa.
- "Saya menikahinya bilamana sampai enambelas tahun".
- "hindarilah permintaannya". Kemudia dia melihat Shomidah didalam kedua matanya ada kebahagian yang dalam tersembunyi karna perkatannya.
- "kemudian Shomidah berkata pada Syamalul."
- "Atau pengembara"
- "Shomidah berkata" kita besok membaca al-Fatihah ada dalam perkumpulan lelaki

Dan nanti/ketika saya sudah sampai usia enam belas maka mereka memberikan pada Dahsyur yang berusia ke tujuh puluh 70 tahun dan harta kekayaannya bertambah sepuluh /10 dan mendapatkannya dari suapan 'Umdah dan Shomidah berusaha mencoba percobaan itu.

Sebagantinya dia kembali ke Ratibah dan menanyainnya tentang syafaatnya yang disampaikan oleh para pembawa berita tentang sakitnya hamidah,sementara itu dia duduk di samping saudaranya yang menjadikan seperti tongkat yang dikeringkan. Sedangkan dia menyiapkan palu untuk melihat

saudaranya yang tinggi wajahnya/menghadapinya dari macam/debu dan merengut/muram wajahnya.shobihah mengetuk pintu dan beriri kepadanya yang berjalan seakan-akan dibawah bumi ada duri atau krikil dan dia membuka pintu sedangkan di dalam ada Mahmud al-Qoth dibelakangnya ada saudaranya kecil/adiknya syamalul.dan dia belum menerima satupun mereka keselamatan dan hanya saja Mahmud menjerit dalam bisikan:

"Shomidah...."

"Selamat datang hai...Mahmud", dan selamat juga hai.. Syamalul

Dan Mahmud menyempurnakan:

"dengarkanlah hai.. Shomidah" apa itu yang ada dalam Negeri ini?

"apa yang kamu tahu?"

"Negerimu...?"

"Kehidupan."

"Saya membeli dari kamu"

"Apa yang kamu katakana"..!

"Saya membeli negerimu dan mengambil saudara laki-lakimu"

juga saudara perempuanmu lalu pergi ke mesir. Sedangkan bumi Alllah itu sangatlah luas, dan tidak ada kehinaan kita di dalamnya.

kemudian Shomidah heran memiliki kebahagiaan/kemudahan, dan lakukanlah apa yang didengarnya dalam Inteleknya dan seakan-akan dia ingin makin berhasil/keberhasilan yang bertambah dari waktu untuk berfikir yang sungguh-sungguh dirinya mengatakan dengan suara/nada kebingungan/kekacauan:

"Apa yang kamu katakana"

"bahwa bagi kamu dan saudar perempuanmu empat Afdanah...dan 20 dinar. dan kalian memiliki rumah ini".

"Maka harga semuanya sudah di ketahui."

Inilah dia. Mereka mengumpulkan pakaian kalian dan mereka betawakal kepada Allah.

Cahaya itu kembali ke hadapan Shobihah selama massa//sepanjang masa yang dia pahami/dengar didalamnya kejadian/peristiwa ini seakan-akan dia kenaikan matahari ke/sampai jalannya di langit. kemudian Shomidah diam sejenak kemudian mengangkat kepalanya ke Mahmud.

- "Apakah kamu menyangka kalau Umdah memolitikimu."
- "Ok..! saya tidak akan diam", saya benar-benar membeli tanah ini juga, Meskipun di dalamnya ada tanahmu, dia membeli semuanya.
- "Untuk siapa"?
- "Apakah kamu tidak tahu untuk siapa"?
- "Untuk mengganti Abu 'Aufun".
- "Tentu/pasti..." bahwasnnya dia membenci Dahsyur al-Malwani dan dia membenci Umdah.
- "Oleh karena itu"..!.

mereka semua berjalanan pada malam hari ke Mesir dan dia sibuk dengan penyakit istrinya.

"Sedangkan kamu"?!

Saya akan membiarkan/menyisakan dua hari atau tiga hari sehingga saya menjual rumah kalian dan rumah kita.

- "Demi Allah tidak akan bisa mengizinkan"
- "Perjanjian ini terjadi...." tanah itu atas nama 'Audh abu 'aufun dan rumah itu atas namaku sehingga berubah/bertindak/berperan di dalamnya.
- "kemudian Shomidah berhenti dan Mahmud berteriak."
- "menyatukan ucapan selamat", ayolah jangan membuang banyak waktu, dengarkanlah hai Shomidah dan ambillah harga tanah ini... dan abadikanlan bersamamu.
- "Memangnya Kenapa"..?
- "Jika Umdah mencoba untuk membenciku memberi batas akhir kepadanya terhadap kesungguhanku", maka saya tidak memiliki sesuatu apapun.
- "Itu logis..."berikanlah pesannya padaku, akan tetapi kamu tidak mengakhirkan/berakhir.

Jika kamu tidak menjual dua rumah itu dalam sehari atau dua hari yang sudah mereka tinggalkan, maka mereka akan kembali lagi.

"Bertawakallah kepada Allah", berilah/jadikanlah rumah yang memiliki kebahagiaan

Atau kamu memberi contoh kepadanya bahwa kamu akan selalu selamat.

Saya melihat ada sawah at-tamrah/ kurma milik tiga person/orang dan mereka kesulitan menggarapnya dan seakan-akan mereka memutuskan diantara mereka biarkan dibelakang memory kehidupan yang berlalu tiap hari, studio anakanak, reruntuhan/mayat ayah-ayah, nenek moyang, dan bersama/dengan tangisan dalam kedua matanya saling melihat/bercermin kepada mereka dalam kegelapan malam yang bercahaya terang sampai esok hari.

sedangkan penerangan yang akan datang adalah kembali kepada Allah yang menjadikan kebahgian yang sangat bahagia.

IV

Penyakit lama berada didalam hati Hamidah. Rumah itu semua orangorangnya sibuk. sehingga Umdah tidak akan dapat duduk bersama orang-orang dalam keselamatanmu kecuali sewaktu-waktu atau sebagian waktu itu kemudian dia ingin masuk rumahnya untuk menjaga Hamidah.

Maka mereka tidak akan menjadi mensia-siakan kekerasan perasaan itu kecuali dia beserta itu membayangkan orang.

pada saat di mana Zaini ar-Rafa'I duduk diluar bersama dengan sebagian pengunjung yang memata-matai at-Tamrah dahulu kepadanya berpesan di dalam muka yang c embe rut/musam maka janganlah kamu membut keasalahan padanya untuk memata-matai.

Dan terhadap peminum yang penuh kemarahan.

"Saya hanya menginginkan dua kata dari engkau wahai.. saudara Umdah"

Dan mereka semuanya yang duduk mengetahui apa yang dilakukan Syamalul, Shomidah dan Mahmud. akan tetapi mereka berhati-hati dalam mengatasi peristiwa ini, sehingga mereka tidak tampak marah, dari Umdah yang menuntut balas, sesungguhnya hanya Allah yang mengetahui apa yang dinghancurkan dalam pembakarannya.

Umdah berdiri dan mereka yang duduk menyampaikan sesuatu segera pesan tersebut terdengar ke ketelinga Umdah, maka sebagian mereka berdiri berlindung dengan melarikan diri seperti angin topan yang mengharapkan kebaikan dan melakukan sebagian yang lain-lain.

Dan sungguh menguasai keinginan untuk mengetahui dalam jiwa mereka karena ketakutan.

Dan Umdah kembali, dia amat sedih berupaya meletakkan wajahnya di atas topeng dari kekerasan. maka dia menghianati sebagian rasa ketidak puasan/suka dan banyak bunyi yang berdebar (dak dig dug) dan tampak terbakar.dan Umdah tidak mengatakan apa-apa.

Mahmud duduk di rumahnya mutanmir, dia tidak tidur malam karena menanti sesuatu yang dilakukan Umdah. sehingga tiba-tiba menghilangkan kabar gembira di waktu subuh sehingga dia sembunyi dari desa di tempat persembunyian sampai mengantuk.

Pada waktu malam itu orang-orang yang duduk membuat minum segelas Teh pilihan untuk dirinya sendiri. Karna tidak tidur semalaman maka dia mendengarkan gemerisik pakaian secara ketakutan seperti menjaga dan mengantisipasi dan menunggu. dengan tiba-tiba pintu itu terbuka dan ada letusan peluru kemudian Mahmud cepat-cepat pergi yang membalas senapan peluru dengan peluru maka peperangan itu terjadi berkobar. dan Umdah melihat kalau mereka terus-menerus dalam peperangan maka mereka menjadi semangat semua dan ketekatannya itu merupakan keharusan mereka untuk mencapai kesoksesan, sehingga mereka saling membalas kembali kemana saja ia datang.

Mahmud menunggu sampai matahari terbit dan memakai semua pakaiannya seperti meletakkannya dalam pemanduan/berkeliling kemudian mengambil jalan ke Cairo, maka dia pergi meninggalkan rumahnya dan rumah anak pamannya yang menghilang kemudian dia mendapatkan kehidupan bersamanya.

Abu 'Auf tidak mencoba sehingga melewati untuk mengganti jual beli dua rumah atau mewakilkannya dalam penjualan mereka.

Menunggu Pesawat terbang ke Cairo yang memiliki aturan yang mulia terhadap orang-orangnya karena ibadahnya.

sampai suara senapan itu ke telinga Umdah

saya gelisah dan Zaini mendapatkan perintahnya yang kamu manfaatkan seperti saya menjawab/menyanggahnya ketika bertanya:

"Mereka pasti menginginkan penjagaan yang professional", bahwa mereka tidak akan tidur semalaman demi keamanan.

"Orang yang kikir/bakhil atau keduanya itu maka di tinggal oleh penjaga keamanan."

"Semoga salah satu dari mereka benar-benar ada yang mempunyai keberanian"

Dan Umdah diam melainkan mengharapkan dalam hubungan komunikasi/. Umdah mengetahui kepentingan/kewajiban yang dia minta pada pesan dia tidak berhasil maka saya mengeluarkan perintah (wasiat) untuk menjadikan dua rumah cantik itu untuk/memiliki tempat gudang sehingga tidak ada seorangpun yang memikirkan dalam penjualan/pembelian mereka.

V

Tak lama kemudian sakitnya Hamidah kembali menghadap kepada Tuhan, dan apakah saya membuat Ratibah orang yang pantas di rumah. Dia pergi pada jalannya atas kebiasaannya, sehingga apa engkau pada saat menderita bersama orang yang meninggal dan orang yang hidup maka sesungguhnya apa dia sudah melewati jalannya.sedikit demi sedikit dia melaksanakan sesuatu sehingga Ratibah dapat sendirian dalam menghadapi kejadiaan tersebut, semenjak waktu yang lama dan tiada janjianya.

"Hai.. Nona Ratibah" engkau sekarang yang bertanggung jawab untuk Samiy dan tak seorangpun mampun menggantikanmu.

"Saya tahu itu".

"Sedangkan saya lelaki yang membutuhkan istri" namun saya takut jika saya datang akan menyusahkan engkau bersama anakmu.

"Mak dia menjawab" Tidak apa-apa maka dia pucat.

"Dan kenapa tidak menikahiku saja"?

"sebenarnya saya tidaklah memikirkan tentang pernikahan yang mutlaq." Kemudian

"Apakah kamu sudah siap untuk menikahi perawan tua"?

Dan tanpa berfikir dia khawatiran tidur di tengah hari

"Tidak...kecuali ini."

Di dalam kebingungan yang datang dengan tiba-tiba membingungkan dia dalam sekejab, kemudian...

"Iya, saya tahu itu kalau engkau sangat mencintai anak itu."

Akan tetapi saya tidak membayangkan kalau engkau saling mencintainya untuk perhatian ini.

"Sedangkan Ratibah kembali untuk memantapkan hatinya".

Sungguh dia mengandung sering sekali seperti ibunya dan menyusuinya dan saya tidak tahu diriku sekarang memiliki pekerjaan yang lain kecuali saya bertanggung jawab terhadapnya.

"Zaini diam sejenak", kemudian berkata saya sudah sampai di bandara. (memperolehnya menjadi memiliki tempat berhenti (tinggal).)

"Jika kebahagiaan yang lain datang maka saya sungguh tidak bisa menjagamu atau menjaga Samiy".

kemudian saya diam menundukkan kepala dan sungguh nyaris mengalami ketakutan.

"kalau kamu Umdah..." sedangkan engkau tidak seperti yang dijelaskan oleh Umdah (seperti penjelasan 'Umdah.)

kalau kamu memutuskan negerimu dengan tangan besi (berat)...

apakah kamu tak mampu mengangkat seorang wanita lemah ke dalam rumahmu? Dan Zaini memahami segala sesuatu yang saling melengkapi terhadapnya

kemudian dia berkata:

"Sesungguhnya saya Umdah yang berada di luar rumahku" akan tetapi saya ada didalam rumah suami sedangkan suami tidak mampu, bagaimanapun juga Umdah mengharuskan istrinya untuk menyusui didalam rumahnya.

"Dan kenapa tidak memilih yang terbaik...?"

Dan sungguh ingin menjadikan perkawinan yang tenang dan sabar kemudian saling menerima setelah pernikahan yang sia-sia dan angkuh. sedangkan kamu ada dua pengenalan wanita jika dia memperoleh anak selainnya maka dia menempatkan perhatian di rumahnya.

Ketika itu dia akan melakukan yang pertama apa yang dia lakukan diluar kamu dari rumah sebab kamu berpengaruh terhadap anak semuanya kemudian dia mengerjakan sendiri....

Dan Ratibah memutuskannya:

"Iya...Iya aku tahu"

"Jadi.."

"Kemudia saya berjalan."

Dia sungguh-sungguh meninggalkan rumah dan negaranya demi anaknya ini... dan dia sudah tidak mencintai lelaki ini, dia sangat tidak menyukai prilakunya,

Maka dia memutuskan suaminya dan mencerai-beraikan pernikahannya, dan dia pergi meninggalkan diantara keluarganya dan dia menjadi layu untuk mencelanya hanya pada kaumnya dan orang itu sendiri.

Bahwa dia seperti wanita yang memperoleh kehidupannya yang tidak mendapatkan apa-apa sama sekali kecuali menjadikan engkau atau untuk anak ini. telah tampak demi dia secara keseluruhan kehidupannya yang berlalu, maka apakah kamu melihat tulisan itu semuanya sampai waktu dhuha begitu juga dengan kehidupannya musisi...? Dan mana orang mesir yang dapat diharapkan disetiap hari? Jika dia melahirkan anak lelaki ini suatu kelahiran yang lain, maka dia berteriak tanpa dia ketahui....

"tidak.."

"Zaini berteriak":

"Apakah jawabanmu ini"?

Saya kembali pada diri sendiri untuk berjalan lurus.

"Apakah kamu tidak memberi aku kesempatan untuk berfikir"?

Saya tidak akan melakukan hal itu lagi, karena hanya keinginanmu yang akan aku terima. lalu aku berfikir. Tidak akan memjadi diri sendiri sebagai tempat pelarian.

Bahwasannya jika sekarang dia meninggalkannya maka dia akan menjauh dari rumahnya tanpa mengharapkan istrinya yang diterima karena menghindarinya. Maka Jika ada yang melihat dalam permintaanya tampak mengurangi padanya bagaimana mungkin menerima dia, diantara kekayaannya yang ditinggalkan suaminya yakni/dia setelah tidak membuat serakah untuk yang akan datang, lebih sering dia tidak mengasuh anaknya dari pada keinginannya untuk membesarkannya.

Sesungguhnya saya meminta darinya mendapatkan untuk pemikiran sehingga dia tidak saling memanggil di depan sendiri orang duduk itu yang dia meminta kepadanya dalam hal pernikahan.

Disana sama sekali tidak ada pilihan untuk Ratibah yaitu diantara dua bukan tiga juga bukan bagi mereka.

Adakalanya dia membiarkan anaknya dirampas untuk masa depannya dan tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah. dan adakalanya menerima/memberi pernikahan dari Zaini Ar-rafa'I yang sudah ditaqdirkan oleh Allah membawa/ mengandung nama anaknya maka menjadi kerinduan untuk anaknya bukan untuknya (suami) setelah allah merubahnya.

Dan pernikahan Ratibah bersama Zaini itu terjadi setelah Ratibah di tinggal mati oleh Hamidah tiga bulan, sedangkan Ratibah mengandung dua bulan dari pernikahannya maka tak lama kemudian melahirkan seorang anak laki-laki yang bernama Makmun. Adapun Ratibah takut akan menjelaskan sesuatu pada anaknya yang sebenarnya, ketika Zaini menempati/posisi anak yang bohong. akan tetapi dia menutupi ketakutannya dan tidak ada memperdebatkannya Zaini dalam perkara yaitu bersepakatan bahwasannya dia tidak mengetahui masalah Samiy apapun yakni dalam bayangan samiy pada saat dia adalah anak istrinya serta anak istrinya yang ditinggal mati oleh Hamidah.

Sungguh Azizah takut dengan merahasiakan suatu yang dirahasiakan maka dia mengambil kesempatan berteman dengannya dan bersama Azizah di kamar: "yang mengetahui rahasia Samiy sekarang bukanlah Azizah seorang malainkan kamu."

"Iya, hai Umdah"

"Saudaraku wahai Umdah" dulu mengetahui rahasia yang binasa dan dia sekarang tidak lari kecuali kamu. Maka apabila mengetahui rahasia itu maka hukumanmu akan membuat ketakutan.

"Saya tahu hai saudara Umdah"

"Bukan celaanku melainkan dirimu".

"sedangkan dalam angan-anganku wahai Umdah" tujuan pribadi adalah untuk memarahimu sedangkan tujuan saudarku untuk mengusirmu.

"Ratibah tidak tau apa-apa..."

Dan dari mana dia tahu bahwa kamu telah datang bersamanya pada saat kadatanganmu bersamanya untuk menyususi anak Umdah at-tamrah/beberapa kali setelah kematian anaknya.

"Maka dia menduga masalahnya seperti itu".

Dia akan menduga seperti itu/ bayangan dia seperti itu wahai saudara Umdah. Dan mungkin hanya bayangan/dugaan seperti itu.

Ketika Azizah meyakinkan bahwasannya dalam menyembunyikan yang jauh dengan ibunya membinasakan/mengirim kepada mereka peristiwa ini maka kebahagiaan Ratibah menjadi senang melihat sesuatu yang menggembirakan dan meninggalkannya atau dia hampir/memerangi ketakutan yang mencampurinya akan keberhasilan Makmun Dengan ketentraman dan berakhir masa Samiy seperti anak Zaini. masa itu yang mendapatkannya yang lebih kuasa tanpa terjadi kepadanya siapa yang melihat di dalam kesejahteraannya atau ketakutannya.

Dengan demikian ada rumah bangunanya yang mengagumkan.

Ibu itu mengetahui bahwasannya ibu kedua anaknya dan pemudi yang melakukan kepentingan mereka juga. sedangkan ayah dalam kelahiran seorang anak serta ayah itu merahasiakan rahasia anaknya yang diadopsi serta ibu itu sangat merahasiakan anak laki-laki juga anak perempuannya.

Dengan demikian dia dapat penindasan dan kekuasaan akan menjauhkan oleh orang yang mengetahui kehidupan dan kekacauan akibat penyayang dan kekurangan/menutup dari kehidupan manusia yang menentang yang tidak akan berarti untuk kehidupan selain penerangannya.

Zaini memerintah/keadaan didepan Ratibah heran,maka dia diluar rumahnya itu sia-sia yang menderita/menahan membunuh dan merampas harta kekayaan dalam menyembunyikan/rahasia dan alam yang kosong/lingkungan yang sepi, kemudian dia didalam rumah yang lemah lembut/orang melunakkan akhlak/jiwa yang sopan santun percakapan yang sangat simpati pada kedua orang tua tanpa mengutamakan seorang diantara mereka pada yang lain. Sedangkan Ratibah ta'jub...jika kamu menjadi insting/watak ayah marahnya pada cinta makmun maka mana yang sekali detakan dalam perasaannya/hatinya menjadikannya pelindungan Samiy, dengan ini harta/berbakti dengan itu cinta dan rahmat/rizki? Maha suci dia tidak ada yang memiliki seorang pun yang akan menjadikan hati lelaki ini melunakkan untuk merubah anaknya kecuali Allah satu. Dan jika padanya/Allah dalam itu untuk menghukum tanpa mengetahuinya kecuali allah/dia. Jika dia untuk tujuan melaparkannya/maksudnya maha suci dia dalam menutupi gigi.

VI

Samiy mulai masuk ke sekolah dasar dan tidak menyusahkan kecuali setahun lebih sampai makmun memiliki hak, tidak sedikit yang tetap tinggal di sekolah dasar tersebut seperti halnya pergi kepada mereka kecuali pelaksanaan mereka untuk mencintai yang saya tanamkan semakin mengagumkan dalam jiwanya sendiri agar dua anak itu belajar al-Qur'an.

Ratibah bertambah heran, dan adapun lapang dada ketika dijelaskan untuk menguasai keinginan dari suaminya. dan menambah keyakinanya bahwa Allah sudah memberikan kemampuan kepada kedua anaknya diluar kemampuan seseorang dari perjalanan hidup tentang ayah mereka. Zaini ar-rafa'i ta'jub sekali dari kecepatan hafalan samiy dan Ma'mun terhadap al-Qur'an al-Karim.

Samiy menjawab semua itu petunjuk-Mu.

Ayat-ayat Al-Qur'an Al-Karim itu akan memberi petunjuk kepada semua orang yang memohonnya.

Kelebihan Samiy tidak disaksikan oleh banyak orang sebelumnya juga Zaini dan bukan sembarangan orang seperti dari anak-anak laki-laki desa yang semestinya.

Samiy merahasiakan sendiri tanpa disaksikan oleh Zaini dan tak seorangpun yang menyamai dari anak laki-laki di Desa yang semestinya.

Terkadang ayahnya mendapatkan pemberian mereka semua tersusun rapi dari ingatan yang bijaksana, Samiy cepat-cepat mengabulkan. sedangkan ayah itu mendapatkan dirinya merasa dalam suara Ratibah ketundukan menyambut ... dan tidak memiliki sia-sia yang penumpahan darah itu membuat tangisan (b.jawa) maka jika dia terlintas dalam pikiran orang yang memberi pesan dari pandangan mata.

Zaini terkadang menduga bahwa tangisan yang timbul itu dari kedua matanya dan dia melihat anak tirinya yang sudah besar dan menjadi membaca alqur'an (qori'), kecuali pada hari itu dia duduk-duduk dengan bergantian yang berada dalam majlis yang penuh dengan pengunjung sehingga banyak orang berdesakan bersama dua komandan/ satpam demi keselamatan atau untuk pemandu (teman ngobrol) kepada mereka sejak Umdah. Dan mereka memerintahkan Samiy dan Ma'mun menunjukkan kepada orang-orang yang duduk dan para pendengar hingga pergantian pembicaranya.

Tiba-tiba Zaini sendiri berkata tanpa berfikir panjang atau mengendalikan ucapan:

"Samiy,bacalah untuk kita" satu dari sepuluh yang menghafal.

Dan para majlis heran jika mengetahui Zaini mengucapkan kalimah Allah dengan mudah di dengar. Para jamaah mereka siap sedia untuk kemunafikan mencaci maki terhadap bacaan/tilawahnya Samiy.

Samiy mulailah membaca:

"yang artinya telah tiba saatnya hari kiamat dan munculnya rembulan", melanjutkan terus bacaan suaranya yang gemetar dengan iman yang kuat orang Arab untuk lisan (fasikh bacanya) diantara huruf yang ucapannya dalam perasaan yang khusuk (mencintai ketenangan) dan menghilangkan dugaan/penyihir pendengarnya akan suaranya /menduga yang bersujud dengan membaca Al-Malik Al-Malik (maha raja dan maha memiliki). Suara itu menyenangkan akan tetapi keheningan itu merubah suasana yang menakutkan(karena merinding/menyentuh perasaan) oleh semua pendengar dan mereka konsentrasi pada nafas tanpa memaksakan/mengencangkan suaranya/nafasnya denga menarik mengeluarkan nafas. Anak tiri itu melirik sekejab dia menarik nafas semuanya, dan Samiy melanjutkan membaca qira'ah, dan jika semua perasaannya harus bernafas yang berhubungan dengan spiritual yang tinggi yang jauh sekali setelah dari bumi apa yang ada didalamnya kemudian dari semua jama'ah menangis akan diam karena ketakutan kecucuran air mata tidak mamapu sendiri antara mereka menghapusnya, bukannya menangis tetapi seorang yang tidak mencoba mempertahankannya.. maka setiap air mata itu merupakan kesungguhan untuk mengagumkan yang di atas Allah yang 'Arsy. Dan merasakan semua itu perasaan seorang bahwa mereka semua menjadi/sahabat ketika sidratul muntaha (naik) ada dua kejadian/keluarga yang paling tinggi/tujuan dekat daru 'arsy (langit) dan Samiy membaca tanpa berpaling ke perkara semua yang ada di sekitarnya. Setelah memiliki kemuliaan disana ketika al-malikul quddus (yang memiliki kitab suci) di langit yang disampaikannya memiliki kebahagiaaan/kemudahan yang besar.

"Ketika Samiy mengucapkan": "Shodaqowllahul'adhim"

Terselimuti suasana keheningan yang membingungkan ruang serta memiliki keadaan yang menakutkan perasaan orang-orang yang hadir seperti/maka mereka menggoncangan/menggerakan goncangan kemudian timbul secara tiba-tiba kita mencari Ma'mun dan perjalanan yang cepat ke saudaranya menerima/memberi yang dan pengasuhnya, semua berteriak ketegangan/kemenangan untukmengetahui/faham dan mereka melewati mengikuti langkah Samiy untuk saling meningkatkan/mengencangkan suara mereka, apa suara ini menyenangkan kesunyian dari pemberianmu, apakah ini yang kamu pelan-pelankan ? seakan-akan kita mendengarkan al-qur'an pertama kali. dan bergantian saling berhubungan/catatan, Samiy berpaling ke saudarnya yakni makmun

"Makmun telah membaca."

"Setelah kamu."

"Iya"

"Tidak mungkin...jauh sekali"

"Tetapi kamu bacalah"

"silahkan"

Makmun duduk, kemudian dia duduk membaca dan memulai dengan membaca

artinya "Sesungguhnya orang-orang akan bertaqwa jika berpegang teguh berlindung dari syaitan. Maka kamu sebutkan meskipun mereka bukti yang nyata".

Dan sekarang al-Quran maha suci yang agung, jika Samiy bersuara bersujud maka suara makmun ruku' dan berharap berdoa, setiap suara mereka bersuara imam/mengikutinya atau Rasul dalam huruf kaliamt ketuhanan yang pelan keduanya seakan-akan dari mereka tampak fasikh dari kata demi kata atau dari kalimat demi kalimat dari ayat demi ayat atau dari surat tersebut.

VII

Ratibah menjaga anaknya dan menyaksikan dengan perasaan ibu, terdapat di dalam kedua matanya ada kegembiraan karena ini orang mengetahui keajaiban yang aneh dalam dirinya tentang perjalannan dari pandanganku untuk kegembiraan.

bilamana menjadi tinggi kekuatan mualim yang jelas. Seorang Samiy yang sangat tenang, berarti khas dalam bertindak dengan melangkah demi melangkah, ketenangan itu bersama saudaranya, mengaguminya, mentaati ketaatannya ayah bukan saudaranya tanpa memberitahukan dengan lebih sering dari pada dua tahun. Selain itu dia melupakan seorang ibu yakni kekuatan jiwanya yang memberi manfa'atnya bersama Samiy, kekuatan itu yang dia kalahkan dalam masa kecil

yang mula (permulaan dari segala-galanya), telah berjalan sebelum lidahnya fasih yang menjalankan jalannya didalamnya, menutup dengan dadanya dan kamu tidak melupakan dalam tiap hari, adakalanya orang menginginkan duduk bareng dan berdiri. melakukan cap besi yang berat, Samiy duduk bersama-sama dengan berdekatan, kelihatannya kedua matanya terpancar ke cap besi dan bukan keberuntungan diantaranya kalau dia menyalakan api/cahaya meninggalkan melalui/mungkin maka dia meletakkan/membuka semua itu keputusan dari langit yang menjatuhkanya kemabali di bawah cap besi, tiba-tiba Ratibah mengatakan bersama anak-anak kecil yang berdiri duduk bersamanya dan dia sudah dewasa yang tidak menginginkan dipandang kalau dia benar-benar berasal dari api.

Pemuda itu berdiri membawa besi kemudian saya bersimpati pada anak muda yang sudah dewasa yang meletakkan berat besi kemudian saya mengambilnya dari besi tersebut seakan-akan membawa permainan anak-anak yang yang berikan kepada ibunya dan menghampiri tetangganya karna memberikan sesuatu.dia tidak menyadari kalau dia kuat/mampu yang mutlaq karna dia tidak berusah untuk membanggakan diri sendiri.

"Anak-anak bermain distadion", "apabila dia bertempur untuk mengusir mereka

maka dia menakut-nakutinya" kecuali kalau ada seorang yang ada saudaranya, Ma'mun bermain bersama teman-temanya kemudian tibalah bersama salah satu dari mereka pulang, dan terjadilah perkelahian kemudian Samiy memisahkannya tanpa berusaha memusuhinya, sehingga apabila ada yang mengingkari temantemannya dalam perlawanan dan bertempuran maka dirinya untuk memukulnya, "Samiy hanya menengahinya" "dia percaya dan sangat mencemaskan kesabarannya yang lama" "mereka sekelompok anak-anak itu datang', kemudian dia mengajak saudaranya ke rumah, semenjak itu kita berusaha supaya anak itu memusuhi Samiy atau makmun. anak-anak itu bermain di stadion tidak ada yang di marahi oleh ayahnya, maka mereka semua gembira, semuanya sama-sama tidak berhenti menjabat ayahnya di depan mata mereka, seperti/maka mereka tidak takut sesuatu dari Stadion ini yaitu janganlah menahan kebaikan sedikitpun atau banyak..

semua keluarga besarku mulai melakukan belajar awal, dan dekat dengan madrasah Ibtidaiyyah. Keduanya mereka yang terpandang dalam kelasnya, keduanya mereka dengan ramah/bersahabat ke dua guru dan murid bersama akan tetapi Samiy bersama kedua giginya memerhatikan segala sesuatu yang di pandang murid-murid dan dua guru dengan selain kasih sayang, Samiy pada tahap pertama kali kemudian merasakan seakan akan ada sesuatu yang mengelilinginya diantara ketakutan. Dan Samiy tidak mengelilingi semua arah yang berputar ini dan bukan alasannya. sehingga setiap hari duduk di kelas satu kemudian di mendengar dua diantara dua guru bercakap-cakap dari luar ruang sedangkan mereka tidak mengetahui dua orang tersebut.

saudara-saudara dan aturan besar dalm bertindak pelajaran dasar dan tentang kedekatan guru dasar, kedua-duanya mereka jenius di dalam kelasnya, keduanya disukai sehingga para guru dan murid bersamanya akan tetapi Samiy bersama dengannya selama dua tahun memperhatikan bahwa sesuatu itu bukan di pandang oleh para murid dan para guru semua melainkan cinta. Samiy itu bukan pertamakali mendapatkan masalah namun merasakan sepertihalnya dia dikeliling / seakan-akan dia patroli dari ketakutan, dan Samiy tidak mengetahui tujuan patroli ini tanpa alasan. sehingga pada suatu hari orang duduk bersamanya di kelas dan salah satunya dan mendengarkan dari dua guru yang menerangkan bagian dari kamar dan mereka tidak mengetahui kamar itu.

[&]quot;Samiy dan Makmun memperhatikannya dengan heran."

[&]quot;Maksudmu anak Umdah"

[&]quot;Apakah kamu tidak heran bersamaku"?

[&]quot;Seakan-akan mereka mengabaikan hamba Allah yang sholeh."

[&]quot;Mereka tidaklah asing dalam beradab sopan, tenang bersama kecerdasan/kecermelangan bukan karena lingkungan."

[&]quot;Apakah mereka heran mengetahui apa yang dia lakukan ayah mereka"?

[&]quot;Yang hakiki/mutlaq".

[&]quot;Sedangkan kita membuat tidak boleh mengetahui" sebab dia menjadikan/membuat ayah mereka bersama warga desa/penduduk diantara ketakutan, kesedihan, kegelapan/kesalahan serta kekuasaan.

atas dasar pemikiran apakah kamu mengetahui bahwa dia main suap? yakin.../ kenyataan?

berusaha/berupaya lari-lari kecil (berjalan pelan) untuk memprotes maka saya membakar pada gandumnya dan melemahkan/mengancam akan kehilangan dengan kebingungannya/perhatiannya.

setelah itu/kemudian?

Tentunya memecahkan suapan itu lebih dahulu sebagaimana Umdah menetapkan/memutuskannya.

Baiklah, saya terdiam sedangkan kehidupan ayahmu tidak kita dengarkan seorangpun dari mereka yang menyampaikan perkataan kita kepada ayahnya.

Aku berlindung pada Allah melainkan kekuasaan Allah.....sesungguhnya/jika anakku senantiasa mereka hina maka aku katakan saya tidak akan menjadikan seorangpun yang mengikutinya.

Samiy mendengar bahaya yang akan mengancam jiwa dua gurunya, seandainya guru itu mengetahui kalau Samiy itu benar-benar mendengarkan sesuatu. maka Samiy bersembunyi di bawah tangga. Dan ketika mendengarkan suara yang sekan-akan berbicara tentang pena yang jatuh darinya.

sehingga guru itu masuk yang membuat dia duduk di tempat duduk dan terlintas dihatinya (ide) dalam jiwa guru itu membisiki.

"Samiy"

"Iya wahai ustad"

"Kamu tidak dapat masuk kelas bersama saudara-saudaramu" tetapi, aku menjadikan bersama mereka/kumpulkan bersama mereka "Baiklah"

Ta'atilah guru ..."apa yang diucapkan Samiy karena tekanan lingkungan".

Samiy yakin bahwa tempat itu kosong/sepi dan bersama saudaranya dan memotong/mengurangi kepada mereka mendengarkan dua guru, kemudian Ma'mun berujar:

Kemudian/setelah itu..?

"Apa yang kamu lihat"?

"Apakah kamu melihat aku"?

Sekarang saya tau rahasia yang tampak ini di mata yang berdesis/bunyi dan mempelajarinya.

"Apa yang kita lakukan"?

Saya bersama kamu tidak lupa pada seorangpun maka kenapa kita menerima kebencian orang-orang pada kita.

"Kalau dia ayah kita".

Apakah kita tidak memberi keamanan?

"Samiy berkata setelah telat berfikir":

Salah satu dari dua orang, adapun bahwasannya kamu tahu tapi kamu tidah dapat berbuat sesuatu sedangkan dia tidak tahu, namun pada waktu itu dia bisa membuat sesuatu juga.

Kamu menghilangkan/benar maka apa yang kamu lihat?

Saya melihat kita sabar sehingga kita di tahun ini selesai belajar di madrasah ibtidaiyyah dan kita dapat/minta/ayak kita yang pergi/bodoh ke sekolah untuk belajar dalam pemulaan.

Sedang saya.... Senantiasa di depan keamanan/lolos.

Saya akan meminta kepada ayahku jika kita pergi maka apa akan selalu terbuka perumahan di sana, maka siapa yang alami pergi ..BELUM(kalaanan)

Orang yang berakal/logis.

VIII

Mas'ud menyambut sahabatnya bersama anak kota, mereka menyambut dengan selamat datang. ketika mereka menunjukkan masalahnya maka mereka bersama dintara harta kekayaan itu tidak mengingatkannya kepada kenangan.

Bertawakallah kepada Allah.

"Debu itu mencoba membiarkan debu merah". Hanya kesehatanlah yang paling berharga dalam kehidupan itu sebagaiman kamu sekalian dapat membawa semua harta kalian.

Hai Masud dengarkanlah...! "Baru kali kita ini keluar kota".

"Aku tahu itu"

"Biarkanlah semua ini"

Karena kita baru pertama kali ini bersama suami Shobihah dan Syamalul

Lihatlah ini?

Sehingga taqdir kehidupan mereka bersama, suami mereka langsung mengetahui anak kota.

Shobihah berkata:

Bagaimana....?

"Mas'ud menjawab"

Aku akan membiarkanmu masa kecil dari/sejak zaman yang paling indah rupamu.

"Shomidah bertanya"

Apakah urusan perjalanan sudah sampai perbatasan?

"Mas'ud menjawab".

Itu semua adalah masalah yang ada didalam angan-angan saja atas semua orang kecuali kepada kita yaitu anak-anak yang sedang bahagia. Seperti diantara kita yang beruasa/kerja keras dengan masalah seseorang mencoba semua masalah. Maka biarkanlah masalahku ada belangnya. Apakah kamu tidak cukup dengan manfaant ruangnya?

"Syamalul berkata"

Wahai paman Mas'ud. Bahwa kita melewati hidup baru Demi Allah yang maha tunggal yang mengetahui semua waktu yang akan diberikan dalam rumah ini?

Sedangkan kamu mengetahui kalau kita dengan tiba-tiba menjadikan kita tiap hari bersimpati untuk teman-teman-mu maka secepatnya kita membuat bersama kalian dapat menyelesaikan dengan masalah lain dan kesulitan yang terjadi pada kita menjadikan berakhir bersama masalah-masalah kita. Bilamana rumah itu luas ruang kamar yang tidak bagus pasti. Terutama pada kita bersama-sama Shomidah sedangkan kita menunggu saudara Mahmud juga.

"Wahai anakku perkataanmu masuk akal juga"... akan tetapi kita harus memastikan Shomidah dan Mahmud yang akan menafkahi di rumah lain. Bilamana kita mencegah tempat itu untuk anak-anak kalian. Maka panggillah dan datanglah padaku.

"Assalamu'alaikum..."

"Ketika Mas'ud kembali dua jam kemudian" mereka telah menginjak dengan pelan yang memilik setiap akibat dan bersungguh-sungguh melatih untuk mengatasi masalah tersebut.

"Apa ada tamu yang mendengarkan ini" sehingga mereka cepat-cepat berpidah membuka dengan takjub, akan tetapi mereka heran memindahkan ketika mengetahui supaya kabilah untuk sulaim dia merasakan adalah dari desa Adamir Al Mujawarah pada desa mereka. pengetahua yang paling dasar adalah pengaruh dari pekerjaan dalam pasar buah-buahan. sangat menduga ketamaan untuk desa dan desa yang tenang padanya.

Dan memasuki dua rumah yang baru. "Semua memulainya pada waktu subuh" mereka membeli harta benda bersama sahabatnya Masud yang ada hubungnanya pondasi yang kuat. Setiap tetangganya masuk...

Yaitu tiga hari sehingga dua rumah itu bagus untuk tempat tinggal terakhir pantasnya, Mahmud tidak mendapatkan kesulitan dalam penerimaan atas mereka. Malamnya Mahmud menjadi bersama Syamalul. Saya menjadi senang ketika bersama saudarnya Shomidah. Mahrus menyambutku dengan senang setelah seminggu kedatangan Mahmud dan mereka tidak membebani kesenangna ini menjadi hilang /kehilangna pertolongan yang membangun jalan terbuka lapangan. Semua mengetahui dua pasang pengantin yang baru, dua pengantin itu mengetahui bangunan jalan di daerah. Seminggu berakhir yang lalu meninggalkan Mahrus sepasamg pengantin....mereka menyukainya kemudian.....

Kemudia wahai Syamalul.

Iya..?

"Kita pikirkan tentang sesuatu yang kita terima semaunya"

Shomidah berkata.

"Kamu memimpin kita di sini".

Kalian dengarkanlah nilai kita dengan perbuatan kita.

"Pasti"

Uang itu bawalah pergi ke bank sekarang dan kita tinggalkan.

Semuanya?!

"Kira-kira"

"Lalu"

Apakah saya menghitung setiap milik mereka lakukan.

"Semua memiliki percobaan"

Syamalul akan melakukan dalam percobaan Sulaim karena saya merasa untuk menjual buah-buahan dengan masamu sehingga kamu/dia mengetahui pekerjaan ini.

'Mahmud berkata"

"Menikmati pekerjaan". Khususnya adalah membaca buku-buku.

"Mahrus berkata".

Sedangkan kamu wahai Mahmud juga kamu wahai shomidah kalian akan melakukan dalam berdebatan. Maka saya tidak akan menjadi seorang mentaanti pada seperti kalian.

Setelah waktu/saat sedikit sya akan menjadikan keduanya/perkataan mereka menyihirku perdebatan khususnya.

Demikianlah tempat secara lebih dahulu dan mengetahui setiap dari jalan mereka yang terjadi dalam kehidupan.

IX

Samiy dapat mulai belajar kepada ayahnya sekali duduk/tahu pendapat bersamanya ayah sendiri Rabiybah/anaktiri masalah yang didinginkan menjauhkan dari masalahnya. Dia tidak heran ayah itu melihat yang bersifat/membedainya semacamnya Samiy sejak selang waktu kemungkinan engkau membiasakan diri padanya. Jika Samiy belajar kepada ayahnya maka dia memandang ke langit, kamu berwaspada dalam menemui ayahnya langsung yang saling memandang dari keduanya, tidak di sangka ayah itu ta'jub akan tetapi dia tidak terjatuh/memberi kebodohan yang menderita/kesungguhan ini tampak tidak mendapatkannya masalah.

Sejak samiy tahu masalah ayahnya maka dirinya terbagi –bagi. Maka dia anak yang membuat untuk ayahnya atau untuk siapa yang menduga bahwasannya

ayahnya selalu simpati yang mulai dalam diri anak sebelum ayahnya mencintai dan mensyukuri serta bersahabt/dekat. Dia seperti orang yang mengandun jiwanya setinggi langit. saya mencintai Allah sehingga membinasakan cinta ini yang tampak jika tidak membuatnya ayahnya demi orang/dengan orang kesalahan dan agresi atas hak Allah serta kepada sifat manusiawi yang di jadikan Allah memuliakan mahluknya. Dalam dirinya dia meminta/menanyakan kenapa mencoba mendidiknya cobaan yang sulit ini dan bercerai-berai/perasaan, keretakan ini demi Allah dialah yang maha adil yang mutlak. Dia maha suci yang mengawasi atas hati-jiwa dan dia maha suci yang mengetahui berapa seni/macammacam Samiy dalam cinta Allah/allah mencintai kelembutan yang kasih sayang.

Dalam kebingungan ini samiy memilih selalu jika belajar pada ayahnya maka saya tidak melihat darinya yang saling menatap seperti dalam pandangannya terdapat pertentangan selain yang harmonis bersama lingkungan seumur, bagaimana membuat ayah yang taat di rumahnya dan bagaimana membinasakan kehidupan orang-orang yang mereka contohkan keengganan suami,saudara perempuan dan anak-anak?

Zaini berkata untuk anaknya:

Aku tahu kamu ingin mengatakan sesuatu.

"Samiy berkata dan kelihatannya" berkomentar yang berhubungan dengan langit yang tidak salah:

Iya... hai ayah

"Maka katakanlah"

Saya ingin belajar di tempat permulaan di pusat.

"Kenapa"?

Bahwa saya mulai sendiri untuk membuat pemiliki syahadah yang mulia sedangkan saya ingin sejak perjalanan hari ini saya berada didalam tempat pertemuan belajarku itu terhadap kebaikan yang di berikan semua.

Apa kamu melihat madrasah pemula di sini kelihatan kamu memperbaiki untuk itu?

Sesungguhnya saya di sana akan menjadi mencurahkan semua tenaga (kerja fultame) untuk belajar sebagaimana kalau saya akan membuat kelak dari

perpustakaan dan mampu mendapatkan sesuatu keinginan di sekitar buku-buku, madrasah itu dekat dari perpustakanan dan lebih mudah mendapatkan buku pilihan/tertentu. Pusat yang dekat di sekitarnya.

Akan tetapi dengan ini kamu akan membuat kamu sendiri.

Jika aku ijinkan sahabatku bersama kamu saudaraku Ma'mun maka keduanya kita tidaklah membiarkan sahabatnya, dia juga disana akan membuat pembelajaran yang lebih baik dari pada disini.

"Maksudnya itu kamu menemui ibumu".

"Ini dari kamu/untukmu".

Apa kamu ingin meninggalkanku sendiri?

Hai ayah kamu orang sibuk dengan pekerjaanmu.

Apakah tidak berhak membuatkanku rumah?

bahwa kamu tidaklah membiarkan dalam seminggu tanpa pepergian ke pusat sekali atau diua kali, telah ada kesempatan, kamu bisa meminta kita naik jika kamu menghendaki.

"Apakah engkau seperti pedang yang tajam"?

"adapun saya pedang tajam, "benar, akan tetapi masalahku berakhir untukmu"

keta'juban itu adalah perasaan yang ada dalam jiwa Zaini dari anak tiri Samiy. Bahawasannya ada semacam perasaan dari ketakutan, yaitu peristiwa terhadapnya. apakah ketakutan dia yang salah di depan kebersihan. ibu Samiy merahasiakan menutup dugaan pakaian kuda kepada peristiwa padanya sehingga walau ada mengatakan tentang ayahnya yang tidak menjadikan kesungguhan dengan anaknya sehingga tampak kedatangan ini yang mencintai dalam ketenangan. kebodohan itu ada dalam rendah diri. Zaini berjanji bahwasannya tidak akan bisa memberikan anaknya, segala sesuatu mampu bekerja (setiap suatu

pekerjaan itu mampu) namun mengutus bersama kalian pembantu mengembala

ini untuk kamu...

akan tetapi anak-anak-mu tidak akan bertemu.

karena keinginan kalian dan membiarkan ibu kalian untukku.

"Dugaan ini"...

"Maka tanyakan padanya"

Sedangkan ibu bersama anaknya pergi ke rumah tetangganya untuk mereka Zaini, dan menetapkan bersama mereka hidup di sana, dan menemani Samiy ke madrasah semenjak pada hari-hari pertama, untuk belajar orang-orang menyenangkan Samiy dan perhatinanya sehigga lebih dekat perkenalan dalam rumah Umdah bahwasannya bagi Samiy istimewa kemudian untuk Makmun mereka semua. Ketawa Ratibah lemah yang berada kesuksesan bersama mereka yang kehausan sehingga dia membeli untuk mereka mendapatkan rumah, menemanimu bersama pasti bersama mereka di rumah yang baru di pusat mereka mengangkat telphon juga seperti pusat masalah-masalah telephon selain dalam kesulitan di pelabuha dan kota. Samiy mampu mendapatkan sesuatu yang di kehendaki diantara buku-buku dan menjadi saudaranya ma'mun membaca bersamanya seperti pagi hari/menjadi setiap diantara mereka struktural/jaringan salah satu/seseorang diantara para murid, kebaikan para murid itu bahwa Samiy dan saudaranya Makmun dari pinggir/macam lain selain ,mereka. Meliputi diantara mereka ini merasakan bercampur dai dalamnya yang mengagumi/menyenangkan dan menghormati yang dengan semangat/cemburuyan dan kedengkian dan merasakan/perasaan dengna mengurangi, akan tetapi para murid itu semua merekayasa yang tidak akan menjadikan tergesa-gesa/cepat-cepat diantara mereka kecuali mencintai /persahabatan, jika meloncat dendam untuk menghadapi sebagian mereka maka sementara kemudian menghilang kembali jalan/tangga ke sumur yang berair/belokar perasaan /anagan-angan tertutup di sana tanpa mengetahui masalahnya kecuali yang di tahu... mata-matai dan tidak menyembunyikan penerbit, samiy mendapatka persiapan keahlian dan menuju pergi meninggalkan perjalanan sehari pertengahan/syanawiyyah. Perubahan yang berhadap-hadapan ayahnya pada sesuatu semuanya kebingungannya dari siksaan yang di sampaikan. diberikan ayahnya kepada sebagaimana dia, dia menginginkan pemilihanya di setiap sekitarnya kenapa ya....Illahi (ya..allah) inilah siksaan yang saya miliki? dia menanyakan semua yang ada di sekitar pemiliknya, engkau mengetahui wahai ya...Illahi ya..allah berapa banyak engkau mencintai dan seberapa ketaatan engkau pada Allah, seberapa engkau menghabiskan dalam cinta seperti apa itu.

Pada malam hari dia menjadi kantuk sedangkan dia dalam keadaan ini dari shalat malam dan masalah seperti melihat lelap, baju tidur/mimpi yang heran/kagum syaikh melihat orang yang mulia/dihormati wajahnya semuanya kebaikan dan bertaqwa cahaya yang berlayar akan tyetapi kenadaraan/kapal dalamnya tanpa perahu dan tanpa orang yang dekat bahwa apa ikan besar meretakkan/memecahkan perehu air bah/lengan batu.dan menguasai/memerintah/mengikuti bersama perintahnya dan tidaklah menjadikan keadaan/sekitar menguasai/memerintah membicarakannya/peristiwa dan bahwa apabelum Bahwa ada ikan memberitahukan apa yang diinginkan nona/ saidah seperti memerintah/ mengikuti dengan perintahnya dengan menggambarkan otomatisme (keadaan berfungsi tanpa ada rangsangan) tanpa mengetahui orang-orang dengannya semestinya:

Syaikh an-Nurani senantiasa berjalan di permukaan laut sedangkan Samiy bersama sahabatnya menemaninya,telah/ sungguh tenang sendirian/jiwanya dan menjadi orang yang bahagia di langit tanpa menyentuhnya/merasakannya/ mengetahuinya kecuali dalam keadaan membaca al-qur'an. Diantaranya/ketika ikannya syaikh an-Nurani kesulitan atau memecahkan air yang menyengsarakan/ membuat sengsara.(saya melihat selintas kapal yang besar jika dia melangkah demi langkah maka menjadi/sampai ke kapal sedangkan ikan paus akan berjalan di sampingnya) Memeriksa atau memperhatikan kapal yang besar jika dia melangkah demi selangkah maka diatas kapal dan ikan itu berjalan dengan berdampingan/sayapnya dan janganlah/tidak melihat pelayaran kapal syaikh seakan – akan dia tidak menaiki seperti mereka naikin kapal, tentu mereka begitu, sehingga dia tidak membahayakan ikan paus dan tidak menghawatirkan masalahnya.(kapal laut mereka tidak mampu mengalahkan ikan sehebat ikan). Jika Syaikh An-Nuraini membuat sesuatu pekerjaan sehingga Samiy kebingungan yang sangat menyedihkan, Syaikh An-Nurani memecah kapal dan merusaknya pada waktu itu hanya memperhatikan para penumpanga yang tidak berkata sesuatu mengenai kapalnya mereka tanpa melihat Syaikh atau perasaan mereka terhadapnya.

Samiy bertanya:

Apakah kamu membocorkan/memecahkan kapal supaya penumpangnya tenggelam ...apakah ini di katakana adil....pemikirkan seseorang dalam keagunganmu yang menjadikan sesuatu? kemudian lihatlah padanya lelaki Arta'at dan janganlah kamu mengatakan padanya, karena mereka melarang kalau dia mendengarnya.

"Samiy meminta dengan menyalahkan tanpa melihat siapa dia"

Bahwa kamu lelaki An-Nurani...bahwa kamu lelaki yang ta'at...apakah logis dengan apa yang kamu lakukan? Dan Syaikh itu masih tetap di atas ikan paus seperti melihat Samiy tampak tenang menenangkan sambil tersenyum padanya maka seakan-akan/hamper bersinar dari mulutnya terpancar senang dan berjalan bersama ikan paus sedangkan Samiy tidak memperhatikan bagaimana menjadi budak dalam persahabatannya/kumpulannya.

Syaikh masih tetap di atas ikan paus seperti melihat Samiy, kita melihat tenang dan tersenyum padanya seakan-akan apa yang bersinar dari mulutnya itu bercahaya muncul/fajar dan berjalan kaki bersama-sama ikan paus dan Samiy tanpa memperdayakan/ mengetahui bagaimana menjadi mudah/memungkinkan menjadikan dalam penolongan/perkumpulan.

Ikan paus itu tetap pergi ke kota dan diluar Syaikh An-Nurani sambil pergi terusmenerus berjalan diantara rumah ke rumah, jika tersesat maka datang kepadanya semua sehingga seperti mendekakan dirinya dan dia menjadi berada diantara tangannya, apabila dia memukulnya maka dengan pukulan yang menyiksa, kewaspadaan ketakutan yang di bawa Samiy memiliki ketakutan dan kembali kebingungan keluh lidahnya. Akan tetapi/karna itu kesungguhannya sampai mendapatkan/mampu berteriak dengan Syaikh dalam menyalahkan sekali/benarbenar.

Apabila kamu membunuh nyawa yang berkembang dengan merubah diri sendiri, apakah ini perbuatan yang di ridhoi oleh Allh? Apakah ini dapat di pahami? Sungguh yakin saya menduga kamu adalah orang sholeh ? sambil tidak memandang Syaikh dan seakan-akan dia tidak mendengarkannya, Samiy memanggil dua, tiga, dan empat, maka dia tampak tersenyum(sepenggal) yang bercahaya dengan pancaran, Samiy berdiam.

Syaikh naik ikan paus dan pergi jalan sehingga setelah sampi di Desa dia turun besama Syaikh tersembunyi ikan paus, Syaikh melihat semua yang tampak besar diantar/diri orang-orang seperti berdekatan dan berkata dalam peritiwa dalam keagungan, bukanlah salah menjaga bersamanya.

Tidaklah saya membuat setelah kamu makan, maka sungguh-sungguh musnah kesulitan dan sangatlah memperbaharui makanan disini? sehingga orang-orang berpaling darinya dan seakan-akan mereka tidak pada mendengarkan masalahnya. Syaikh menyampaikan hubungannya dengan tembok mereka dengan kesalahan kebahagiaan yang baik pada diri sendiri maupun pada kaumnya sehingga menjadi permanen yang kuat.

Ini pertama melihat kebaikan yang dia dapatkan dan lakukan, akan tetapi dia juga ta'jub, apakah saya meninggalkan penduduk desa makananmu, maka kamu saling membenarkan terhadap kesalahan mereka yang cepat menjatuhkan? Saya tidak akan menjadikan persembunyian bersamamu untuk menerima semua yang mereka buat.

Lelaki itu tampak dan tersenyum, kemudian ikan paus keluar bagaikan kendaraannya dan sampailah ke batu besar tetap setelahnya ikan paus, maka turunlah lelakai itu an-Nurani dan duduk diatasnya dan memberi isyarat ke Samiy yang membuat kebingungan yang senantiasa menguasainya. Dan lelaki itu memberi isyarat kepada Samiy yang sedang duduk. Saya ingin Samiy kembali ke hubungannya akan tetapi lelaki an-Nurani itu cepat-cepat mengatakan:

Dengarkanlah sambil menenangkan hatimu. adapun kapal itu yaitu untuk kaum fakir miskin yang hidup tergantug pada mereka kecuali bersama pekerjaan dalam laut.

Bahkan dialah yang berhak, maka saya sungguh ingin mencelanya tentang kecerobohan karena kesalahannya, yang akan datang dari pengganti kapal laut dengar Armada lautnya, semua kapal menjadikannya/sungguh-sungguh memaksa peristiwa ini/masalah ini Allah memerintahkankebodohan kapal laut ini sehingga

[&]quot;Apakah karena ini yang membuatmu kebingungan dan tenggelam"?

[&]quot;Akan tetapi dia yang menyelamatkannya"

[&]quot;Tidaklah saya menyangka kalau bersama orang yang merusak penyelamat".

melihatnya pemilik yang sewenang-wenang/lalai dan seakan-akan dia akan tenggelam maka /seperti membiarkannya untuk para sahabatnya fakir miskin.

Apakah kapal itu selamat?

Pemilik tidak mencuri Mereka,

"Samiy membuka mulutnya maka bersama Syaikh mengatakan":

"Dia ingin menanyakan tentang anak muda itu".

"Apa yang saya pikirkan ini"?

jika bapak dua mu'min yang mendekatkan diri pada tuhannya maka semua itu yang berada di desa ini.

Sahabatku yang baik.

jawab lihatlah...jika anak-anak ini berjalan lari maka mereka melarikan diri dan terdapat kejelekan pada mereka kemudia saling berhadapan.

Kesulitan dalam perlawanan itu beranggapan kepada tuhan bahwa mereka sebaikbaik dari padanya yaitu persaingan yang benar sehingga ada kasih sayang dan menjadikan mereka untuk kehidupan, pertolongan dan tanpa menjadikan pertolongan itu untuk kehidupan mereka semua.

Akan tetapi kedua orang tua mereka akan menjadi sedih karna kematian anak-anak mereka maka mereka tidak mengetahui kalau mereka tunduk sehingga akan menjadikan anak-anak mereka membangkang dan mengingkari.

Jika kesedihan setahun atau dua tahun itu akan lebih baik dari pada mencegah masa semuanya.

Dan apa yang saya ketahui dan apa yang kamu ketahui semoga Allah mencatat untuk kelebihan mereka dari kebaikan yang memberi kesabaran mereka atas kesedihan yang memahami/mengetahui dengan mereka karna kematian seorang pemuda

Apakah dia mengutusku

Dia ingin menanyakan tentang tembok itu

"Iya..."

Membayangkan bahwa saya ingin berada diantara orang-orang itu yang makan dan saya dalam lindungan Allah

"Saya bingung dengan hal ini"

"Saya memperhatikan kemuliaan semua orang seperti mereka bilamana mengharapkan mereka dengan kebohongan dan kebakhilan.

"tembok/penjagaan yang sangat berharga..."

bahwasannnya dua anak muda yang fakir miskin di kota ini jika menghilangkan penyimpanan ayah mereka yakni seorang lelaki yang shaleh, maka tuhanmu menghendaki dalam ketinggian langit (kemuliaan yang tinggi) untuk menyampaikan siang malam kepada mereka yang lebih kuat (giat) dan ingin membebaskan dari kesembunyian mereka yang belas kasih/kemurahan oleh tuhanmu untuk beribadah oleh orang-orang mu'min, sedangkan saya wahai... anakku janganlah melakukan sesuatu secara suka rela seperti halnya menjadikan sesuatu yang dia buat dari masalahnya...

"Semoga Allah memberkati (doa) kalian Syaikh yang saleh "Assalamu'alaika" semoga kamu selamat."

"kamu mau ke mana"?

'Aku akan kembali berdoa"

"tetapi lihatlah"

"tiba-tiba aku di perintah"

"maka silahkan duduk"

"perintahmu"

Saya tidak membuat yang menjadikanmu sengsara bersama ayahmu dan di atas sesuatu yang kamu semuanya dari kasih sayang Allah dan keta'atannya?

saya tidak heran saat ini keadaan saya jadikanmu mengetahui bahwa dia memerintahku sendiri (Intropeksi diri)

"Apakah sekarang saya tahu?"

"Jika saya berkata senang maka saya mengetahuimu" bahwasannya saya bukan sahabat mu ujarnya :

wahai....anakku!! jika keadilan itu tertinggi langit maka tidak ada hubungannya dengan keadilan di bumi ini (dunia) mengalami kesulitan tanpa kemampuan yang dapat sampai pada keadilan langit.

Sebab semua manusia di sekitarnya menyakini keimananmu bahwa Allah dialah yang maha adil yang mutlaq tidak ada orangpun yang menginginkan hal tersebut

melainkan hanya kebaikannya saja, saya melihat pusat yang sangat Kebingungan/kebodohan karena Allah menyelamatkan nya dari perampasan, saya melihat pemuda yang mati,

"Kematinnya tidak ada hukuman karna orang mati dan sungguh"

kembali kepada Allah yang membawanya ke perlindunagn sebelum merusak kedua orang tuanya dan sebelum menjadikan sia-sia yang sengsara, jika kematiannya mendapatkan berupa kasih sayangnya maka itu balasan bagi kedua orang tuanya. Apakah macam ini dari keadilan yang mutlaq diketahui oleh seseorang? Dan tembok penjagaannya untuk keluarga orang mu'min menyimpan keinginan yang maha suci tampak dalam waktu yang ketentuan maha suci bahwasannya memperbaiki waktu bagi mereka, maka keadilan langitlah wahai anakku yang tidak mungkin untuk manusia yang di perolehnya. Dan bahwasannya apa yang semua kita imani bersamanya maka kita mengimani bahwasannya ar-Rahman, al-Latiif dan al-Khabiir ...dialah wahai anakku..., Jadilah jawablah untuk pertanyaanmu...

Samiy benar, bangun tidur dan pandangan kedua matanya sambil menangis...kemudian mengambil air wudhu - shalat kemudian berdo'a. dia berdoa kepada Tuhan dan mensyukuri semua yang di berikan kepadanya. Engkaulah yang maha suci maka saya mendapatkan kemulyaan ketika engkau mendekatkan kepadanya (tuhan). Ibadahmu sedangkan saya mengetahui-mu ya..Rabbal 'Alamin yang akan menjadikan saya sehingga menjadikan engkau orang yang beribadah dan mensyukuri pekerjaan dalam keta'atannya. Ayahku menjadi mengetahui dan menjauhkan kezalimananya dari manusia/orang dengan segala sesuatu yang memiliki keimanan dan kekuatan yang aku terima. Ya Allah limpahkan padaku untuk mengikuti perintahmu atas mengangkat kezaliman dari perlakuan yang sewenang-wenang. dan atas menolak yang hak hingga pemiliknya (yang berhak) bahwa engkau orang yang mulia dan memiliki kekuatan yang mutayyin. Ya Allah sungguh dengan menempatiku untuk memberitahuku dengan sesuatu yang dilakukan ayahku. Ya Allah sedangkan engkau mengatakan:

(

Yang artinya "Dan untuk melepaskan kalian sehingga kita mengetahui orangorang mujahidin dari kalian dan orang-orang yang sabar serta melepaskan berita kalian"

Ya Allah maka jadikanlah aku dari orang-orang yang sabar dalam kesengsaraan dan bencana dan ketika keberanian/ kekuatan itu sungguh aku katakan tentang mereka yang mensucikanmu :

(

Yang artinya "Mereka semua orang-orang yang benar dan juga orang yang bertaqwa"

X

Tak lama kemudian Shamidah melahirkan anak pertama kamudian yang kedua untuk Syamalul (suaminya), dan tak lama kemudian Syamalul menjadi pemilik toko khusus/supermarket sehingga dia menjadi orang kaya, dan tak menyia-nyiakan banyak waktu sehingga Shomidah dan Mahmud menjadi jelas diantara dua kontraktor yang banyak kekayaan. Saya memliki kehidupan yang berhubungkan untuk imigran semua, sehingga dia menertawakan orang yang mengetahui alasan yang kuat.

Anak Syamalul tepilih menjadi anak yang pandai dan disiplin dalam mengikuti pelajaran serta mengikuti mengikuti langkah orang yang sudah sokses.

Umdah Zaini ar-Rafa'i menjadi gila yang terkenal berjalannya di wilayah semuanya. Mereka tidak harus mengikuti perintah Zaini. Zaini orang yang cerdas maka dia banyak dimintai bantuan untuk pertolongannya dan disibukkan/bekerja mereka dalam kemurahan hatinya. Kenapa harta ini....untuk siapa...untuk orang tua Samiy dan Ma'mun...kenapa....apa yang kamu katakana....Samiy...engkau membuat kebohongan serta kebenarannya? Apakah Samiy anakmu? dengan demikian ini membuktikan dengan bukti kelahiran (AKTE).... Apakah kamu sama mengizinkan diantara kedua anak kerurunanmu? apa hanya membantu saja orang lain/menyempurnakan pekerjaan. Bagaimana saya

memisahkan/membedakan anak mereka dalam pekerjaan....tak seorangpun yang mengetahui kalau Samiy bukan anakku kecuali Azizah yang telah hafal/menjaga rahasia serta tidak bohong... kamu tahu pengaruh/kekuatan dan kekuasaanku tidak akan kamu pikirkan setiap hari berkhianat terus untuk itu bagaimana saya bisa membedakan dalam pekerjaan diantara Samiy dengan Makmun?... tiada jalan di depanku...dari mana saya tahu kalau saya akan mendapatkan rizki bersama dengan anak Ratibah? apakah saya dapat membayangkan bagaimana kedatangan Ratibah ke rumahku untuk menyusui Samiy bahwa dia akan menjadi istriku dan ibu dari anakku yang nyata? Ratibah ta'kjub dengar itu....bahwasannya dia memperlakukan Samiy sebagaimana seperti anaknya sendiri mementingkan yang sangat penting makmun (memperhatiaka yang diperhatikan makmun).

Tetapi jika dia mengutamakan kehidupan Samiy dalam memperlakukan dengan normal/rasional bahwa dia lebih dewasa. Maka keadaan Samiy menakjubkan begitu juga dia sendiri, siapa yang menjadikan rahasiaku, sedangkan saya bukan ayahnya seakan-akan saya punya hak ayahnya sehingga saya seperti kebanyakan orang bahwa saya menyatukannya dan memperolehnya dari mana tanpa diketahui. Percobaan bumi kemulian keibuan dalam ibu rumah tangga.sungguh mendapatkan anak di hari pertamanya, kemudian saya diantara kedua tangannya merasa kekhawatiran dan ketakutan dari kekuatannya yang khawatir tanpa ada orang yang memberitahukan seorangpun. Sedangkan saya seorang lelaki yang tak kenal takut satupun/ seorangpun. Saya menemui demi menemui dari kebesaran seorang derektor bahkan negara/pemerintah yang mendapatkan kemampuan seorang dari mereka yang akan mendapatkan/ memberikan sendiri sekilas dari kekhawatiran. Sedangkan saya di tandai kalau saya orang yang khawatir dan takut yang tidak memiliki keberanian seorang lelaki (gemetar dalam keberanian) kegelisahan apabila mendengar namaku/benda. Maka setiap sesuatu dalam persahabatan ini yang dia saksikan kerelaan, anak kecil dan kekanak-kanakan. Saya menjadi marah yang di hadapinya dan berwaspada setiap berhati-hati untuk mengetahui tentang bahaya dan ketakutan yang tersiar/ diberitakan dalam arah rumah yang bertetanggaan dengan daerahku. kekayaan dia di depanku sedangkan dia menjanjikan semua kepercayaan kalau saya adalah ayahnya dan bukan ayah siapa-siapa (orang lain). Kekayaan yang dia miliki tidak dia kuasai karena dia takut menguasai diriku sendiri? Sedangkan kekayaan dia tidak membuat saya takut bilamana saya merasakan kalau saya takut padanya. Saya menjadikan kemurnian dia yang memiliki perbuatan, kejujuran, keteguhan, keimanan yang dalam (kuat) hanya demi Allah. Dan kepercayaannya yang dia percayakan hanya untuk orang yang mengetahui jalan dan berjalan semuanya.

Beberapa diantara kejujuran dua orang yang mereka ikuti/ketahui akan tetapi mereka tidak mendapatkan kejujuran seperti kejujuran pada Samiy yang mulia. Bahkan jika makmun jiga mendapatkan dariku ini merupakan suatu penghormatan sedangkan dia anak dari darahku (keturunanku). Akan tetapi dia memiliki suara bersama saudaranya yang hampir tidak meninggalkannya maka dia menyerupai dia di setiap sesuatu (segalanya) sehingga dalam petunjuknya dan karena pemudinya, dan sehingga berpakaian (menggunakan wajahnya) dengan ini kewibawaan yang dia pakai yaitu wajah saudaranya. Dia membersihkan/ menggunakan apa yang saudaranya kerjakan maka seakan-akan memisahkan (membedakan) antara merekasepuluih tahun (10 tahun) dan bukan dua tahun (2 tahun): apa keinginan kedua saudara ini semua yang mereka jadikan ketakutan yang aneh dari yang aku rasakan? Salah satu dari mereka bagian dariku dan selainnya anak tiriku yang tidak diketahui dirinya yang memiliki ayah lain. Saya menjadikan kekayaan ini demi mereka saya lakukan/ buat....tidak ...tidak aku duga... bilamana menipu diriku sendiri bahwa saya membuat suatu kekayaan dengan senang hati dalam kekuasaan dan menguasainya. Sedangkan kekayaan yang berkisar /dasar yang menyerupai/ terhormat dari dasa kekuasaan dan hasil yang di tentukan untuk menguasai jika datang dari serangan dan kedhaliman. Dan sungguh aku mendapatkan kekuatan peperangan/ pembunuhan dalam diriku, setiap ketakutan kecuali kepada ahli rumah (keluarga). ketakutan itu akan lemah jika saya mampu membuat darahku berakhir,maka saya tak menginginkan sesuatu.

Jika menghendaki kekuasaan yang membinasakan gelombang (naik turun) antara kekuatan yaitu dia yang mengirimku sebagai angin topan dalam penangguhan kehidupan. Dan bukan anak.

Apakah kaum manusia yang di takdirkannya....apakah memerangi manusia itu wataknya....demikianlah saya dan demikianlah saya mencintai yang saya jadikan.

XI

Samiy mencapai tujuan pada tingkatan syanawiyah dan mulai ujian akhir (syahadah) pada hari yang terjadi penemuan/ hasil pencarian bersama makmun untuk mengetahui semuanya/ hasilnya. Dan ada kerusakan madrasah yang bergerombolan (akumulator) dengan siswi dan kerusuhan/ kegaduhan yang dahsyat serta para murid di dalam membuat kerusaka darinya yang luas dan dari jumlahnya yang sedikit. Samiy di antara perkumpulannya yang terjadi di antara mereka peristiwa/penelitian yang mudah sedangkan dia lebih banyak mendengarkan perkataan. Tiba-tiba Samiy melihat kehancuran yang termasuk kedua yang saling berkaitan dalam peperangan yang kejam. Dan makmun menyelidiki dengan seksama suatu peperangan yang dapat mengalahkan barisan belakang (penakut) dengan pukulan yang keras. Kegilaan Samiy sampai saudaranya menerima hubungannya yang menjadikan makmun di atas bumi sungguh menjatuhkan diri mengalahkan peperangan mereka semua dengan memukul tanpa lemah lembut (mudah) dan belas kasihan. Samiy sampai lokasi peperangan dan tanpa menanyakan dan berfikir dan dia semakin mengalahkan dalam kesempurnaan dan membawanya yang seakan-akan dia membawa daun yang berjatuhan dan seakan-akan apa yang jatuh itu akal yang menghalangi jalannya. Dan hartanya saudaraku jika pendirinya dia maka dia menanyakan dalam ketenangan yang seakan-akan dia tidak membuat ketakutan dan kebingungan yang menjadikan siswi itu fakum (membeku).

[&]quot;apa yang terjadi?"

[&]quot;makmun mengatakan dengan tersenggal-senggal"

[&]quot;maka ayahku menyebutkan dengan menanyakan tanpa sebab apapun."

[&]quot;dan Samiy harus menerima yang sama-sama meneriakin siswi".

[&]quot;Itu hak mereka....kecepatan mereka....bertaubat...bertaubat".

[&]quot;Samiy berpaling kepada orang yang berteriak".

"siapa yang bertaubat"?

banyak persaingan dalam hal suara (untuk berteriak) dan saling memotong perkataan, sedangkan samiy kesulitan dalam memahaminya taubat dia yang bernama pemuda yang ditemui dari saudaranya.

"Hartanya"?

"Kematian".

"Apa"?

"Kematian"

Samiy mengambil di awal tanpa aturan bahkan secepatnya menyelesaikan permintaannya dan pura-pura memutuskan kepribadian seseorang yang cerdas dan mencapai /sampai pintu madrasah diantara kebingungan dua penonton bersama keheranan mereka.

Keluar berjalan dengan kecepatan yang mengkilat/bersinar sehingga mencapai ke stasiun kereta api, sopir menanyakan/menanyakan sopir taxsi yag berhenti tanpak di depan,

kapan kereta datang paling awal yang nyapek mesir?

Dua menit lagi

Kenapa tidak minta izin ke stasiun?

Demi keselamatanmu ya...ustadt, "iya" lalu dia menunjukkan pemberhentian ke...keseriusan sopir yang bagus yang membuat Samiy dalam kereta api tanpa mnyebutkan membeli apa dan tidak juga berfikir bahwa ada sesuatu dalam saku yang cukup berharga untuk menyebutkan ibu, jika tidak bersaamanya maka dia tidak bertanya/cukup.

"Maka kereta api jalan",

Sampai mana? Apa ini yang di lakukannya?

"Apakah membunuh orang dan teroris"?

Seakan-akan minta izin pada ayah....apa bagian rumahku dan rumahnya! Kenapa.

"Kenapa tidak"?

"Saya tidak melakukan apa-apa"

"Kemarilah".

Jika kereta itu berehenti lebih dulu lalu berjalanlah maka menatap melihatnya dan menghentikan kereta,sekitar tetap di tempat sampai mana..

Bagaimana saya kembali ke kaum pemberontakan?

Apa yang tidak saya lakukan?

Janganlah bersaman revolusi, ujar mereka.atau aku bukan dia yang berada dalam lingkungan mereka?

"Apakah ini hukuman"?

Bahwa kamu membunuhku dan hukuman mati untuk pembunuh itu seperti dalam hal yang dia ingin katakan? Bukan sebagai peringatan untuk hukuman mati...bukan peringanan dalam hukuman mati, jadi aku akan kembali kemudian saya bunuh...lalu...dan yang terjadi saya tidur dengan kekuatan tanpa memberi tempa tidur dan menerimanya. tampak jelas Syaik An-Nurani pemilik ikan paus, "janganlah engkau berjanji".

Apa kamu tidak menghadapi sangsi itu/janganlah kamu hadapi sangsi itu.

Kenapa tidak?

Jangan lakukan padaku?

"Untuk itu datanglah"

"Datanglah/marilah"

Berhenti dulu.

Sebab saya lebih tau kalau saya memiliki kekuatan jasmani di luar kemampuan bersama Allah,seharusnya mempertimbangkan dengan paksa apa yang akan dilakukannya,

Aakah kamu memperhatikan dengan jelas/pasti apa yang aku lakukan?apa yang selalu ipikirkan untuk menyelamatkan saudaraku?mungkin bisa membebaskan sausaramu,

"Iya..."

Tidak dapat mebayangkan kalau kamu membunuh temen sendiri.

"Tidak"

Lalu/jadi....perdebatan itu semua belum diterima.

"Kenapa tidak"?

Saya tida melakukan apa-apa?

"Untuk itu kemarilah.."

"Marilah"!

Kereta itu berhenti sebentar kemudian melanjutkan perjalanannya sepertinya tampak menahan dan berhenti,supaya tetap di tempat dah sampai mana...

Bagaimana saya kembali ke kaum/orang?

"Apa yang dapat saya kerjakan"?

Tanpa bersama revolusi ucapan mereka atau tanpa aturan lingkungan/alam di sekitarku juga mereka?

Apa ini hukum? Kalau kamu saya bunuh maka dia di hukum mati karna pembunuh seperti dalam kondisi yang tidak di inginkan perkataannya? Ini bukan hukuman mati...bukan peringatan dalam hukum mati.

Kemudian saya kembali lagi, lalu bunuhlah..lantas...tidurlah dengan kekuatan yang tanpa memberi tempat tidur sedangkan dia menerimanya.

Tampak jelas Dia Syaikh An-Nurani pemilik ikan paus:

"Janganlah kau berjanji"

"Apakah itu tidak alami kemudian dahapilah sanksi itu"?

Hukuman apa?

"Hukuman mati".

Hukumlah saya karna pembunuh?

"Tidak..belum pasti aku berlindung pada Allah".

Jadi, "saya di hukum mati beneran".

Sebab saya lebih tau kalau saya memiliki kekuatan badan di luar kemampuan bersama Allah untukku.

Seharusnya sebelum melakukan dia mempertimbangkan secara memaksa lebih dulu.

Apakah kamu yang menjadikan secara pasti perhatianmu upaya apa yang saya lakukan?

Setiap sesuatu dia memikirkan keselamatan saudaraku? mungkin bisa di atur dengan membebaskan saudara-mu.

"Iya..."

Dia tidak dapat membayangkan kalau kamu yang membunuh temenmu.

"Tidak.."

Lalu,jadi...perdebatan semua ini sebelum menjatuhkan hukuman-mu.

Bersama orang yang berdebat

Beserta orang-orang yang menanyakan kamu

Memiliki sahabat yang menuntut balas tanpa bertanya dulu

"Kemudian tanpa berjanji"

"Sebab saya akan bertanya sndiri"

Apa yang menjadikan aku menginginkan dia membunuhnya?

Aku merlindung pada Allah yang maha agung

Jadi, tidak ada perjanjian kecuali supaya dia mengetahui bahwa kamu dapat membantah orang-orang yang akan menghadapmu.

"Tanpa berdebatan sama mereka"

"Juga tidak berjanji"

"Apakah akan selalu pergi"?

Apakah kamu belajar sendiri apa yang mempertimbangkan hiungan/perjanjian kemaren.

"Karna aku pembunuh/membunuh"

"Selain/tanpa pergi/marah".

"Kematian ynag mengerikan"

Tanpa dia duga/sangka

Apakah Allah tidak akan menjadikan hukuman?

Hukuman tidak/tanpa ada dalam kematian sendiri meskipun /karna ilunya/pengertiannya/pengetahuannya.

"Jika/bahwsannya itu hukuman"

Jika waktu yang mengetahui pembunuhan itu maka dia akan membalas nya apa yang dia lakukan yakni hukuman yang benar/nyata

Adapun kematian itu sendiri seperti sesak (menarik nafas)/tersenggal-senggal langsung mati

"Kematian itu chnay dalam sekejab"

Menyakitkan/menyedihkan tanpa lebih bnayak/sering tidak apa-apa/sedikpun Kesedihan yang mendalam Berduka cita dan mengawasi /melihat.tetapi mereka mengetahui bahwa mereka semua/kumpul tanpa keakina/kenyataan/hak-hak dengan kekuatan mereka.

Apakah tidak mensucikanku hukuman itu dari kaesalahan/dosa?

..apakah tidak menjadikan aku kemungkinan/tahan lama hukuman yang mengampuni/maafkan pada ku juga pada tuhan?

Bahwa dialah yang maha suci yang mengharuskan adanya kasih sayang...

Dialah yang maha tunggal yang mengetahui di mana akan ada kejadian.

Kemungkinan akan mengampuni engkau tanpa memberi engkau hukuman.

"sungguh tidak mengampuni kamu"

"Jika menjatuhkan kamu hukuman"

Maka hanya dialah yang memaafkan dan dia itu keadilan yang mutlaq.

XII

Samiy sampai di kairo dan turun dari pesawat tanpa mengetahui tujuan.dia berjalan terus ke tortoar di luar arena dan berhenti sebentar untuk keselamatan di terminal dari pencurian, perampokan dan langkah akhir yang dia ketahui setiap jalan di hadapan mereka. badannya menyeleweng ketika melihat. Dan dia mengangkat kedua tanganya dalam kekerasan sedikit demi sedikit mendahului dirinya akhirnya diturunkan keselamatan dan mencoba berhenti serta menyempurnakan, akan tetapi reaksi naik kendaraan itu menghanyutkan dan hasrat lain yang mengakhirkan perkara sahabat dan mencabut hasrat tercabut dari jalan yang berdesak-desakan...dari arena tengah-tengah arah ketenangan sebagai hal.

Apa yang saya jadikan /buat, kemana denganku dalam kairo yang besar /megah ini setiap/semua mengetahui/diketahui bersamanya, kesunyiannya diletakkan dalamnya, meskipun menyampaikan saya dan /sedangkan saya tidak melihatnya/kecuali suatu hari apakah saya melihat padanya sesuatu /hal kecuali kekuatan jalan kaki(lebih dulu) rampasan bumi dengan kesalahan mereka .(ragu) yang seakan-akan ada orang diantara mereka terjadi di belakang usianya yang takut kehilangan tersebut dalam kesempitan (karena desak-desakan).

Segala sesuatu bersama sepuluh junaih (10 pount) apa saya pekerja (pembuat) bersamanya? apakah pendaptmu padaku merendahkan diri dari kehidupan? Maha suci Allah (Subkhanaallah.....)

"Sesungguhnya saya beriman kepada Allah dan saya menyakini sekali serta saya bersama kekuatan badan bersama keberanian hati, saya bersama kepercayaan bahwa Allah tidaklah menyia-nyiakan orang yang meu menyembahnya bersama orang-orang yang mukhlis".

"Senjata yang paling kuat dari pada senjata ini yang membentengi diri sendiri". Saya cenderung tidak menjalankan ke arahnya. Perlihatkanlah apa yang dia perbuat dengan apa saya membuatnya "kemarilah!.

dia berjalan melewati halaman luar dari pintu yang ditinggalkan lebih dahulu penghianatan yang mengikutinya, dan itu bukan urusan mereka yang dah merasakan pikiran tanpa melakukan sekarang bahwa melihat/tampak seorang dia yang saling menguasai dalam exsistensi/tetap.

Dalam sekejab merasakan kalau dia mengikuti sesuatu tanpa mengetahuinya bahwa langkahnya terus menuju jalan petunjuk tanpa mengetahui sumbernya/asalnya.

Bersungguh-sungguh di jalan Ibrahim yang seakn-akan ada kekuatan yang kuat itu bereaksi serta keanehan dalam urusannya kalau tidak mencoba untuk mengetahui /orang yang mengetahui jalan itu dan yang tidak ada namanya yang di berikan /kamu bawa benar-benar mendustakan di pinggir jalan ketika dia berjalan yang hampir/seakan akan ada yang menyebabkan jalan itu yang hamper menegtahui semua /tiap-tiap rahasia semuanya, sepanjang jalan itu dia merasakan /memperhatikan selamanya/sepanjang jalan. Dia kebingungan dari tempat dan waktu /saat dia berjalan kemudia dia berhenti.

Kemudian dia melihat papan pengumuman yang tertulis diatasnya pembangunan Sina', keselamatan itu mengikuti/naik berjalan pelan-pelan di perjalanna jauh/aprtemen seorang/pokok yang luas sekali, dia duduk di bagian

depan permulaan diatas kantor lelaki di tengah-tengah usia yang bekerja keras padanya.

"Assalamu'alaikum."

Wa'alaikumsalam hai anakku warahmatullahi wabarakatuh

Apakah kamu tidak menyepakati pembangunan Sina'.?

"Iya itu."

"Janganlah kamu ragu kalau kamu tidak menginginkan pekerjaan."

Dia tidak mengatakan padaku

Maka apakah saya memperbaiki?

Apa kamu ingin kerja?

"kerja...?"

Kita,tidak mendapatkan pekerjaan kantor.

Sedangkan saya, tidak berkata kalau saya ingin pekerjaan di kantor.

Apakah logis di pahami ini hai.. anakku?

Apamaksudmu?

Jika kamu tidak ingin menunjukkan kepada pelajaranmu dari sisi kemampuan/kapasitas kehidupan.

Kamu menduga kebenaran/kenyataan dalam dua pandangan

Kamu menerima pekerjaan dalam pekerjaan pembangunan yang berat?

Yang sangat luas....

Hai anakku, kamu tidak akan kekurangan jika setiap manusia memiliki kemampuanapakah kamu bersama dengan kemampuan?

"Ambillah dia itu (milikinya)"

Kapan kamu akan pergi?

Jika di sana ada pekerjaan banyak maka orang akan pergi pada hari ini sepertinya karena saya mencintai pekerjaannya, maka saya pergi pada hari ini juga.

Kemudian. "jika kamu akan pergi pada hari ini maka muliakanlah Allah"

Duduklah di sana...maka kamu akan pergi saat lagi.

Jadi, jika saya ada di lapangan lembah sina' yang suci, apakah keagungan ini yang Allah pilih untuk aku.

tidur sambil mendengarkan percakapan mereka dia diam tak melakukan apa-apa tidak menjawabnay kecuali jika mereka bertanya ingin mengetahui.

Pada pagi hari saya mulai secara teratur setiap hari sehingga selesai dalam waku seminggu, dia melakukan pekerjaan dengan mematuhi, bermaksud serta kekuatan yang tampak/kelihatan keunggulan sepuluh orang laki-laki.

Jika selesai melakukan pekerjaana setiap hari ini dia membiarkan mereka kelaparan dan berangkat dengan cepat-cepat di samping gunungkeistimewaan dirinya dari kekhusuan/ketundukan serta kebahagiaan dan mendaki jalan dari kecermelangan yang sangat cemerlang/bersinar, semenjak pagi hari pertama dia sungguh memilih tempat orang darinya/diantaranya yang duduk didalam dan mengatur perasaaannya yang berdebar-debar kemudian dia membaca al-qur'an dengan pelan-pelan ketika itu/nanti atau keterbukaan.

Tak akan ada yang mengetahui ganjaran/upah yang di tetapkan padanya dan tidak ada yang menanyakannya, akan tetapi mereka mendapatkan/menjadi pemberian mereka /upah di akhir pecan pertama dua puluh poun (junaih) di senang selalu kemudia dia mendapatkan gratisan makan dan menginap maka dia tak habis/ sampai sisa.

Saya dah melewati kehidupan/kehidupan itu dah berlalu sedangkan dia orang yang bahagia (sangat bahgia) yang menyerahkan/mewakilkan orang yan di bunuh itu yang membiarkannya/memperkenankan secara mengubur yang dalam/jalan yang mendalam. Dan kebahagiannya/kelembutan ayahnya begitu juga kesombongan yang sombong.

Sedangkan kebahagian ibunya atau yang dia duga bahwasannya saya tinggal di tempat ibunya, yang dia merasa bahwasannya belas kasihan yang mengalir semerbak bauknya darinya semerbak ibu yang tinggi/...

Sedangak kebahgiaan saudaranya makmun telah ada hubungannya dengan kekuatan dari saudaranya yang mana diantara dua saudara.. maka telah ada perasaan keduanya bagian yang tidak dapat dipisahkan.

Sungguh lupa semua ini dalam kesulitan melakukan ketika pagi hari, telah dimulai bersamaan terbenamnya matahari,dan melupakannya juga di waktu-waktu

kesenangan kejiwaan nya yang besar mersakan di perjalanna samping gunung di duduk yang ramah terhadap nya kemudian saya juga ramah kepadanya.

Telah berlalu dalam perbuatannya di(astbaaj) maha suci Allah yang mulia bulan empat hari / empat hari dalam sebulan.

Seakan-akan dia menginginkan didalam mimpinya diperpanjang tinggal dalam kelapangannya.di hari yang panjang dia duduk di tempat yang mulia /utama bersama terbenamnya matahari maka di tidak merasakan kalau matahari itu menghilang,maka ada cahaya didalamnya itu lebih besar pancarannya dari cahayanya. Setelah beberapa jam selang waktu dia baru merasakan seakan-akan ada orang yang mmbisikkan untuk bangun.

Kemudia dia bangun mengambil jalannya yang kembali berjalan, dia berbalik pandangannya di segala sesuatu di sekitarnya. Maka tiba-tiba dia melihat lagi api di jalan dari gunung yang tinggi maka dia terkejut karna ada api yang menyala di sana. Kemudian dia merasa ingin tahu kemudia dia naik gunung pusat/memusatkan api yakni tandanya. Saya merasa dengan usaha/sungguh-sungguh akan tetapi hingga sampai ke atas/mendaki yang tanpa percobaan lebih dahulu untuk memukirkan dalam hal melakukannya. Sungguh keputusan tahu makna keberadaan api tersebut di tempat bentuk /ketetapan hati ini tanpa itu di dalamnya itu sendirian sebab terang/jelas. Mendaki, di memperoleh dngan sungguh-sungguh setiap/tiap-tiap perolehannya dikarnakan mendaki.

Dan berakhir sampai api....yang terbakar dia dikarnakan cahaya yang keluar kekuatan dari bara apinya maka dia tampak kesenangan dartinya sepanjang melihat terengang-engang/yang silau tercengang. Lalu dia duduk pada malam hari yang sangat dingin kemudian dia membentangkan tangan ke atas sedangkan di atas kelihatannya mendung sebagai kehangatan, dia hanya sekejab/sebentar kemudian kantuk dan mulai tidur.kemudia dia tidur di pangkuan tangannya yang terbentang diatas api berbaring beradaannya dengan kehangatan dan ketenangannya.

"Tiba-tiba dalam mimpi itu ada Syaikh An-Nurani" Berapa lama keberadaanmu di sana ya Samiy? "Tidak ada bahaya di dalam itu". Apakah dengan demikian kamu ingin melakukan untuk lewati kehidupanmu?

Apakah saya tetap hidup setelah saya perbuat?

Bahwa tidaklah kamu mencela, kenapa di tutupin.

Semoga Allah mengampuniku

Jadi. maka di depanmu ada kehidupan semuanya

"Dalam penjara".

Ini bukan keinginanmu.

Apakah ada yang di ragukan?

Sesunguhnya Allah maha Esa yang mengetahui apa yang dirahasiakan untuk hari esok

yang pertama aku tanyakan (apa yang pertama kamu tanyakan)?

Semoga Allah yang mengampuninya

Jadi, sebagaimana aku kembalikan pada kehidupan yang telah aku membunuh seorang tanpa keinginan/perencnaan

Bahwa kamu harus kembali, jika hari ini tidak akan seperti hari esok, maka ini pembangunan yang kamu sepakati dalam membangunnya yang tidak akan menghabiskan hidupmu kecual waktu-waktu yang sebentar

Kenyataannya ini.

Hitunglah/berjanjilah untuk hari esokmu dan lihatlah dalam masalahmu.

penjara itu

menghadapi kehidupanmu

bagaimana ayah di dalam

"saya.."!

Jagalah Al-Qur'anmu sedangkan kamu orang yang beriman yang kuat, sesungguhnya Allah akan memberikan kamu kekuatan yang tidak ada yang menyamainya, maka siapa yang akan menghadapinya jika bukan kamu?

Aku di tuduh membunuh terus menerus?

Kamu tidak membunuh dengan sengaja, dan sungguh-sungguh jika kamu di penjara di waktu nanti maka kamu keluar pada kehidupan yang lebih baik dari pada hukuman kamu di hokum di penjara selama hidup.

Apakah kamu kembali lagi?

Hadapilah taqdirmu.

Sedangkan ayah...?

Apa masalah ayahmu?

"Bahwa ayah".

Jika kamu sungguh-sungguh sepakat dengan-Ku, apa bukan karena kamu bersamanya mengetahui, maka tidaklah mereka menta'ati dan sahabat di dunia yang mengajak kebaikan serta mengikuti jalan dari bergaulan-Ku kemudian aku kembali ke tempat kalian, maka kalian mengabarkan bagaimana kalian semua menjadi mengetahui.

"Atau dia menyekutukan"?

Menyekutukan Allah dirinya dan bersumpah di bumi dan membuka kesalahan itu diantara manusia dan mendapatkan dari mereka yaitu harta kekayaan dan jiwa.

"apa saya orang yang mendapatkan sebelumnya"?

"Dengan keimanan dia akan menghadapinya dan dengan pengetahuan"

Sedangkan saudaraku?

Apa yang kamu lihat didalamnya?

Yakni membebaskanku (seperti saya)

Maka /seperti kekhawatiranmu!

"Aku harus kuat"

Maka bertawakallah pada Allah.

bahwasannya kenikmatanlah yang menolongku.

Serta kenikmatan itu sebagai penolong.

"Samiy bangun tidur sejenak" dan melihat cahaya (api) seperti kesungguhan bara api dalamnya lebih kuat (kekurangan) dari cahaya, kegembiraan yang mengulangulang kalimat Allah Subkhanahu wata'ala.

Apabila niat bertawakal pada Allah sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal, "maha besar Allah".

XIII

Setelah sampai di Cairo bersamaan matahari yang berjalan hingga terbenam, mengendarai mobil umum yang membawa ke arah lembah dan telah mengetahui bagaimana menaikinya diantara teman-teman "Sulaiman al-Masirani" (keselamatan) fakir miskin(yang menindasku) yang memberi petunjuk turun di apartemen dengan bangunan di jalan raya Rastam, di samping mengunjungi pemilik rumah yang menyewakan rumah untuk siswi kampus. Dia turun di tempat penyewaan pelaksanan Salimah belajar dan mulai menanyakan beberapa kali tentang jalan Rastam, dan setiap orang ingin menunjukkannya tentang jalan yang bertentangan beserta jalan yang ditunjukkan mereka yang terakhir.dia mengikuti liku-liku jalan dan keruwetanku dari beberapa jalan yang menurunkan. Di tengahtengah malam keadaan menjadi gelap gulita hanya sedikit cahaya yang mematamatai pencuri dari candela rumah dalam kegelapan ada di jalan mendengar suarasuara orang yang mendatangi nya yang samara/berbisik tetapi dia tampak jelas. Samiy memiliki pendengaran yang tajam maka dia mendekati sedikit kemudian dia melihat ada tiga orang yang muncul lari kencang yang berpaling supaya budak perempuan mendengar sekelompok mereka.

Diturunkan /diberikan dalam sekitar lembah jalan luar orang belajar keselamatan damn mulai bertanya sekali dari jalan Rastam, setiap pergi menunjukkan dari jalan bentrokan dengan jalan yang menunjukkannya pada yang lain, berliku-liku di jalan dan kekacauan jalan bersama jalan/pejalanan.

Malam demi malam keadaan yang gelap gulita kecuali sedikit sekali dari cahaya/petunjuk memata-matai (pencuri) dari cendela rumah.

Di sepertiga malam dari jalan terdengar suara-suara orang yang datang padanya membisiki tetapi dia yang jelas, Samiy ada di situ mendengarkan dengan jelas seperti dekat sekali kemudian melihat tiga jera yang di kelilingi diantara dua sekitar pemudi dan mendengar salah satu mereka.

Ada dua yang menyebabkan bersama kita saya suka atau tidak.

Tidak mendengarkan samiy jawaban/respon.

Mendengar suara –suara lain yag mengatakan /ngobrol:

Jika suaramu kencang sambil menunjukmu.

Samiy sembunyi kemudian memperhatikan pandangan

Ketakutan seperti melihat salah satu mereka berenggang pada kepala pemudi yait(da dia) melawan perlawanan yang lemah/tak mampu.

Samiy menghilangkan/mundur berjalan dengan pandangannya seperti mejadi pancarani yang beterbangan akan dating dari candela menuju kea rah yang didalamnya. Kemudian mendekat dari tersembunyi menjadi ukuran/muatan/keluasan meter pada jarak panjang yang menjadi pisah-pisah hubungannya diantara dua criminal yang gelap sekali.maka melekat/berpadudengan kebun/ditengah-tengah/dinding memperoleh melangkah demi langkah disamping yang m,elewati batas.

Langkah smping sampai melewati batas tanpa kesulitan sehingga menyerang secara tiba-tiba ari itu yang berkaling wajah pemudi dan menjatuhkan ke bumi dalam pandangan sekejab pencuri/cepat, ada sepasang yang lain diatas bumi dengan teman mereka samiy berhati-hati terhadap pukulan di setiap kekuatannya sehingga tidak sampai bermasalah /peristiwa iti ke kejahatan lain, telah ada dia melangkah terus dengan santai yang berhati-hati memikirkan tentang pemikiran/dengan hati-hati dan menyelamatkannya penumpang lain.

Pemudi itu berkata:

"Janganlah kamu takut"!

"Allah melindungimu"

Jangan tiggalkan mereka semua, "sehingga saya pergi bersama mereka ke pembatas" (dengan syarat).. dimana tanda itu?

"kedekatan dari sana"

"Maka cepatlah"

"Bagaimana kamu akan menetapkan untuk bertempat"

Ada dua kata yang nyata

"Apa yang menjadikan mereka jujur"?

Akan memperkenalkan

Tidaklah akan memperknalkan (menunjukkan)

Saya akan menjadikan mereka mengetahui/kenal/tahu.

Tidak akan memberi sedekah seorang satu/salah satu mnguasai tiga kriminal akan menduga.menyangka bahwa kamu yang mengancam mereka dengan senjata.

Kemudian, tinggalkanlah mereka?

"Ini pendapatku"

Kebenaran masyarakat?

"Mereka bersama Allah"

Perkataannya: Sesungguhnya Allah tidak mereubah sesuatu bersama.serta kaum sehingga merubah sesuatu dengan jia/keinginan mereka.

"Saya harus pergi ke polisi".

Kemarilah lihatlah saya jalan ke polisi,

Saya heran pemudi itu adalah melihat samiy dan menangkap pada tiga diantara mereka orang-orang yang bisa meneriam padanya, tanpa perlawanan dan melakukan senjata mereka, bahkan jika ada perkara penangangkapan persenjataan yang bertujuan kehinaan didalam saku, maka dijalankannya.

"Pemudi itu bertambah heran" dia berpendapat kalau saya heran, "tiga kriminal itu bagi Samiy seorang kritiskus" dan seakan-akan mereka sering terjadi di bawah penguasaan kekuatan tertinggi tanpa banyak dimiliki darinya pembagian.

Berjalan menaiki /mengendarai ke bagian polisi dan memperhatikan samiy bertanggung jawab dengan membawa ke depan.

Pemudi itu berani dengan namanya dan mengetahuinya Samiy, bahawaannya Rasyidah Mas'ud an-Nabawy, di awal tahun siswa mulai kuliah sastra dan selesai menulis laporan akhir /skripsi mencegah tuduhan orang yang sungguh-sungguh, dan jiwanya mereka yang mengetahui banyak dengan kejahatan mereka tanpa perlawanan yang telah /kehilangan kamu lihat, Samiy cukup untuk menjadikan mereka mencari/banyak kehilangan semua /setiap penguasaan atas pemahaman mereka. Samiy jatuh kebingungan sekitar masalah/pertanyaan penelitian memastikan tentang dari berbagai macam/judul kecuali bahawasannya secepatnya ucapan yang nyata itu dari pemahaman dirinya dari sina'... dan dari orang semenjak perjalannya ke jalan Rasytam.

Supaya meminta kebenaran penelitian,di mana kita kirim suratmu jika keinginan kita kesaksianmu?

"Rasyidah berkata benar":

Sampaikanlah /katakanlah ketika kita seperto akan lebih tahu/mengetahui macammacamnya

"Samiy keluar bersama Rasyidah".

Saya tidak tahu, bagaimana say berterimakasih padamu.

Bahwa dia kebetulan sendirian.

Dimana kamu pergi?

Sebagaimana saya dengar /mendengar

Apakah terdapat atau meliputi tempat di apartemen ini.

Kemuliaan....

"Kemarilah bersama ayah"

Sekarang?

"Kamu tentu mengetahui gelar bangsawan"

Tidak berkata apa-apa tentu juga memberi minum padanya, sehingga dia mengetahui hal itu berakhir

"Jadi kesanalah"

Umarah sampai usia itu....dia berusia pertengahan, atau berusia setengah baya perkembangan sahabatnya sebelum merusak hukum sholat antara yang memiliki penyewaan, dengan itu ada dua kekuatan yang mewakofkan/ menunda bangunan dimasa (Mesir) secara sempurna.

Rosyidah tinggal bersama ayahnya di tingkat dua dari usinya, (keselamatan yang gelap) sedangkan Samiy tidak dapat (mampu) melihat sesuatu yang tampak dari paras muka (air muka), Rosyidah telah ada pertemuan mereka dalam kegelapan, ada cahaya yang merendah, setiap wanita yang kurus dibagian polisi maka ada segala sesuatu yang mengetahui dari keberadaan Rosyidah.

Bahwasanya pemudi/ budak perem[puan itu kurus atau ramping yang persis/ menunjukkan wajahnya yang kurus beserta orang yang mengetahuinya, bisa jadi melampaui batas adat (kebiasaan)/ melanggar kebiasaan waktu/ jam ketetapan/ keputusannya sahabatnya.

Rosyidah menyampaikan kesulitannya dengan membuka pintu dan kunci bersamanya, kemudian masuk dan menyalakan lampu diruang tamu belakangnya,

pemudi (budak perempua) itu yang cantik wajahnya, kalem ciri khas bentuk mukanya dan cerdas kedua matanya menarik perhatian tidak menimbulkan kesombongan.

Dia memakai gaun pesta yang indah, rendah diri (tawadu') tanpa ketakutan dia terlihat/ melihat didalamnya pemuda yang kalem/ tenang paras muka/aura cenderung cerdas bodinya tingga berpandangan yang toleransi dalam tutur katanya yang tenang, berkeimanan yang kuat dalam kepribadiannya. Dia mempuanyai wajah yang jika dipandang sekilas mengetahui semua diantara mereka yang bertujuan lain.

Ayahnya memanggil kencang dari arah/ salah satu kamar

Kanapa kamu Rosyidah....?

Rosyidah menjawab dengan cinat dan hormat.

"Iya ayah"

"Saya terlambat sekali"

Rosyidah menjawab dengan suara tenang

Kemarilah!

Dia ke pintu yang menghadapnya mulai masuk kemudian berulang kali ke Samiy (bingung/ ragu-ragu terhadap Samiy).

"Silahkan"

"Samiy mendengarkan ayah bertanya"

"Siapa"?

Sebelum Rosyidah menjawab, mereka diam semuanya di kamar belajar/ ruang kerja. Dia duduk ditempat duduk lelaki yang tampak kebaikan yang tulus memandang pakaian yang tanpak tebal/ kasar itu menunjukkan makna/ maksud/ tujuan.

Yang jelas seberapa jauh melemahkan penglihatan/ pandangan

Itu memcoba/ melewatinya

"Rosyidah komentar"

"Ayah, ini Samiy Zaini Ar-Rofai"

"Kemudian ayah menjawab ketakutan/ kebingungan"

Selamat datang wahai anakku...silahkan...duduklah

"Kemudian dia duduk...dan Rosyidah berkata"

Selamatkan lah saya wahai ayah dari bencana yang kuat/ pasti ...membuat aku diperjalananku/ ajlanku ke kantor atau sekolah, setelah saya selamat/ membersihkan/ menyenangkan kantornya (membersihkan kewajibannya) atas kepercayaan di jalan Rustam apabila/ jika ada tiga lelaki...

Rosyidah melewati/ pergi menyelidiki secara endalam terhadap ayahnya dalam menyampaikan secarta mendetail (panjang lebar) setiap sesuatu ahl keputusannya dimalam itu, sedangkan Samiy mendekati wajahnya yang memulainya hampir/ pura-pura wajah/ muaka yang berseriseri (bersih/ murni) menjunjung tinggi padanya setiap sesuatu yang dilakukan pada diri ayah yang menakutkan, dari kemarahan, kekaguman/ mengagumkan, menyenangkan.

Keberadaan/ situasi itu berakhir dengan kisahnya perhatian ayah ke Samiy.

Allah akan membalas kebaikanmu hai anakku dan Allah akan memberi pahala kepadamu hai anakku dan balasan itu lebih baik.

Rosyidah menjawab dan seakan-akan memperbaiki dan menambahi.

"Hai Samiy", ayahku seorang dokter Mas'ud An-Nabawi, dosen sejarah di fakultas adab/ sastra

Selamat ya.... Dosen kita.... "Selamat dating"

"Selamat datang juga hai anakku"

"Kemudian beliau memperhatikan anaknya".

Apakah kota itu tidak salah/ terlalu cepat untuk bekerja dikantor alat tulisan ini? Hai anakku, jika kamu menghindariku maka saya lebih mencintai pekerjaanku, karena saya mempersiapkan engkau, kalau saya tidak pergi satu hari lebih...

Apakah kamu pergi selalu berdua?

"Karena hanya langgaran ini saja".

Maka dia lemah dan saya menyayangi mereka semua.

Dia tinggal di kantornya Untuk menyiarkan berkedudukan dengan perjanjian, tetapi semua ini tidak menjadiakn aku berjalan terus dibeberapa jalan kesalahan seseorang sepanjang malam.

Dokter itu memperhatikan ke Samiy

Hai anakku, janganlah engkau heran jika saya melakukan/ sering melakuakn sebagai dosen penuh (full time), sebagaimana perkataan orang-orang meskipun dia diantara nama lawan-lawan itu, maka saya keluar pada kehidupan dari tahun dekat / kira-kira tidak akan datang kecuali (hanya tiga pembicara dalam seminggu) kalau saya lebih berupaya menulis beberapa buku tentang sejarah peradaban di timur tengah amka saya mencurahkan perhatian penuh kepadanya.

Kiat masuk tidak hanya menyakiti, memeriksa sedangkan pengeluaran untuk sekarang Rosyidah berpendapat bahwa kamu akan menolong pada kehidupan tertentu (kita sendiri).

Kamu menganugerahakn/ sungguh-sungguh serta menghormati...ayah yang mulia begitu juga anaknya perempuan yang mulia juga.

Allah memuliakanmu wahai anakku...kamu dari mana?

Saya...dari dataran tinggi (gunung).

Saya datang ke kota (Mesir) kemudian saya pergi ke Sina...Lebih dahulu darinya waktu malam dan melakukan keabadian dan menetap disana sedangkan saya menjadi/ terdapat dijalan kesulitan untuk menerima pendengaranku darinya di jalan Rustam.

Dia mendapatkan gelar doktor ayng cerdas/ pandai hanya ini tanpa menginginkan/ menghendaki pembicaraan/ percakapannya tentang dirinya maka dirinya tidak meminta pertanyaan satupun yang membuat/ menjadikan percakapan/ pembicaraan sesuatu ayng tidak dikehendaki, kemudian dia berkata padanya.

Apakah kamu tinggal dalam kesulitan ini yang kau katakan sebelumnya?

Saya tidak datang ke Cairo sebelumnya.

Dia melihat Dokter Rosyidah

Rosyidah kamar itu yang ditempatinya Abdussalam, apa yang kamu kehendaki/inginkan?

Ayah khawatir...

Apakah Abdussalam mengambil sesuatu di dalamnya?

Iya, ia mendapatkan Ijazah dengan lebih bagus kemudian dia tidak akan kembali di tahun kemudian.

Dokter itu memperhatikan Samiy, kerjakanlah di kamar ini

Bersama-sama pemimpin juga kebenaranmu.

Samiy menjadi sedikit kacau, sedangkan mereka berkata sesuatu, akan tetapi kehidupan doktor sekarang:

Saya tinggal bersamanya yang pertama.

Akan terjadi peristiwa tentang honor/upah waktu besok setelah itu kamu menjelaskanya hari ini dari perjalanan yang kerja keras, peperangan perlndungan anakku dari ketahutan/khawatiran.

Ambillah ya...Rasyidah ke kamar/ruang dan janganlah kamu berjanji/menasehati padanya keutamaannya/mengutamakannya pada kita sebagaimana keduanya mengetahui kehormatan.

Samiy kesulitan kamar bersama Rasyidah dia membawa banyak harta...

Kebersihan yang dia hendaki pada Syamiy atas tempat tidur/ranjang/kenikmatan yang ditinggalkannya/biarkannya sebagian waktu itu dan membiasakan dia dengan kehidupan yang stabil di tempat/lokasi/possi etelah hari-haripanjang/lama sulit/yang kesulitan.

Di waktu pagi hari benar samiy berada di wartel umum dan meminta turun ayahnya di kota menghargai liburan musim panas...BELUM setelah itu ma'mun beserta anaknya akan tinggal di desa.

Ma'mun menjawab di telpon, tidak mendengarkan suara saudaranya sehingga dia berteriak/memenggil:

Samiy di mana kau? Jangan kamu matikan/serangan jangan mati yag pingsan saja. Hak...hak..?

Bahwa kita membahas tentang kamu disetiap/semua tempat di mana?

Saya di kota

"Masalahmu"...apa masalahmu?

"Alangkah terkenalnya penemuanku (tidak ada khabar hasilku)"

Apakah saya memperoleh sembilan di air dari beberapa daerah, lebih dulu saya untuk kamudi Fakultas Adab bagian sejarah sebagaimana kamu inginkan...judulmu/titelmu?

"Hari ini atau besok hai ma'mun tulislah judulmu".

"Limapuluh lima kota/medanbersungguh-sungguh dengan liburan/izin ini".

"Katakan hai...Samiy berkata":

Saya berkata/bicara kepada keluarga semua dan dia hampir terbang/burung dari /ke gembiraan.dia menyampaikan perkataan, keluar ke dekatan masjid kemudian dirinya melaksanakan shalat beberapa rakaat tanpa menghitungnya dan bersyukur kepada Allah... sungguh berniat memuliakan dari kehidupan semuanya supaya/karena kesalahan/dosa membayangkan serta tidak lapar.

Setelah selesai sholat di masjid dengan tenang dan nyaman dia menangis mencurahkan semua sambil berdoa dengan senang hati dan sungguh-sungguh.

Seakan-akan/hampir saya menghendaki /menginginkan limpahan dengan ini kebahagiaan semua anggota badan ada pada dirinya tidak cukup/hanya bersamanya gejolak yang memanggil/berteriak dalam hati seorang/jiwanya.

Kembalilah ke rumah dan meninggalkan/mengangkat/kesulitan ke kamarnya melompat...Rasyidah memiliki kesungguhan yang tinggi/menyusun/membuat kamar.

"Pikirkanlah hai nona Rasyidah"?

Kemudian Doktor langsung pergi menceritakan kisahnya semua tanpa ketakutan, sehingga /sampai tidak mengetahui tentang ayahnya dari penindasan /sewenag-wenang dan melampaui batas/kesalahan, dokter itu mendengarkan dalam ketenangan tanpa memotong pembicaraan bahwasannya /karena mengikuti aturan Samiy.mengetahui /mengerti bahwa lelaki itu merasakan di setiap perasan/keraguan dalam suaranya atau dada sehingga jika menyelesaikan pembicaraannya /masalah datang /tibanya suara doktor itu sakan-akan timbul padanya ke dalam sumur yang dalam/kedalamannya bagian bawah (yang paling mendasar).

Allah memberkahi kamu hai anakku anmenghentikan kamu di setiap /semua sesuatu yang yang kamu pergi/bawa.

Rosyidah slalu memakai farfum(faaha) kekaguma/kebingungan yang amat sangat seakan-akan apa yang tidak membuat/jadikan kamu gambaran/banyangan /khayalan bahwa pemuda ini dapat membahas/ terjadi /menceritakan mencapai

[&]quot;Kemana saya pergi"?

[&]quot;Marilah kita bersama-sama"

maksud/makna lebih baik/kebaikan dan kekuasaan di setiap kebenaran ini dan keimanan serta kejelasan.

Hari ini ada kesaksian kamar Samiy penuh bersama ayahnya dan ibunya sedangkan ma'mun kemenangan (keseksekan) semua tanpa temen-temen yang mengetahuinya kalau mereka membahayakan samiy lalu ayah mengatakan:

Semenjak besok saya membahas /mencari untuk/pada kamu tentang pelengkap/prabotan apartemen yang kamu terima(taliiqun)

Samiy menjawab.

Kamar ini adalah yang saya terima

Ayah memebentak/berkata dengan marah.

Apa yang kamu katakan?..

Saya ingin kamu bulan/menjeklaskan/mengumumkan bersamaku dianara orangorang dan mengatakan kalau dia meninggalkan/membiarkan anaknya di kamar atas permukaan?

Orang itu hai ayah?..bahwa saya/kita disana di cairo dantak seorangpun di sana mengetahui/kenal yanglain.

Kamar ini sudah cukup untukku tetapi kamu cukup bersama ma'mun juga.

Serta menguasai/memperoleh

Apa...

Tidaklah seorang/dari yang berakar mengetahui/berpengetahuan setiap mencoba dalam hayalan..cairo itu kamu dapat /mampu untukku/pengetahuanku dan ma'mun belajar sungguh saya belajar arab semuanya kemudian perhatian/zaini ke ibu:

Apakah kamu heran dengan perkataan ini?

Ibu menjawab dalam/dengan bangga:

Prkataaanmu sungguh bagus/baik

Bahwa dia menginginkan pelajaran/kamu belajar sedangkan/serta tidak /bukan keinginganmu/bukan keinginannya

Mensupport/bantuan/motifasi yang kosong/sepele dan bukanlah membutuhkan semuanya.

Jika tidak datng/tiba untuk jiarah/mengunjungunya?kita mengunjunginya dan mengutus/kemuliaan/ketinggian di hotel yang akan menyuuhmu/menginginkanmku dalamnya semalaman/waktumalam.

Kebaikan ayah/lebih baik ayah bersama /dengan meninggalkan/mengecewakan klemudianperhatian ke samiy.

Apakah tidak menimbulkan/menyebabkan mengingkari/arti sehingga kamu selesai/berakhir mendapatkan liburan/ketentuan/pengakuan?

Tetapi saya akan menjaga /menyelamatakan ma'mun bersama –sama dan mendapatkan/hasil sehingga kamu memprhatikan liburan/ersetujuan kemudian masuklah sya ke kampus/universitas

Dalam hal apa kelangsungn kamu untuk memulai belajar?

Tidaklah lebih dulu untuk ma'mun di madrasah kebahagiaan yang dekat/keluarga dari Universitas. sedangkan kita kembali menilai kita/ lebih berharga untuk ke Cairo serta kita mengetahui semua.. maka dari itu kedudukan/posisi kita yang baru.kemudian ayah sedikit diam lalu berkata: "Ambillah..."!

Dan pergilah dan ingat dia akan temukan nilai kemudian Samiy memberikan sejumlah dari harta /kembali

Samiy melihat pada harta kekayaan dan terbayangkan baginya terkesan atas tetesan darah(mengeluarkan darah) atau sudah barang tentu bahwa berserakan akan tetapi dia dalam sekejab melihat cahaya/pancaran yang kewaspadaan/kehatihatian terhadap harta kekayaan.

Bertekat bulat perkara memanjangkan dan menerima memeberikan sejumlah yang tidak dijelaskan jumlahnya." ayah berkomentar":

Kelebihan ini "seratusan" kesalahan dan akan mengutus pada kamu setiap bulan seperti jumlah ini kepadamu setiap bulan seperti jumlah ini kepadamu dan karena /untuk saudaramu. Dan Samiy tentunya menjawab ini sudah banyak, Kemudian tak lama kemudia itu dia tersekat sehingga tidak dapat mengatakan semua unekunek yang ada di hatinya dan hanya bisa mengatakan satu kata yaitu:

- Terimakasih.

Tampak ibu yang menampakkan yang dalam mata/pandanganku anaknya dan seakan-akan apa yang sayang menjelaskan sesuatu di dalam mereka sungguh-sungguh ada saling pandangan penerimaan ke anaknya.

Pengurangan jumlah ke empat setengah

Saya khawatir/ketakutan/kekaguman dari terimakasih yang bisa menerima/mengerti ini yang abadi/keabadiannya sehingga jika bersungguh-sungguh/menganugerahi kamu tampak/terlihat dalam mata/pandangan anaknya sekitar/melepaskan/membebaskan ketakutan tempat yang menakutkan/kekaguman serta meningkatkanku/meningikan jiwa/harga dan tidaklah berkata sesuatu.

Kedua orang tuaku di luar/keluar untuk pergi/berjalan dan keluar bersama mereka memperoleh kembali dengan tas Ma'mun bersama tasnya.

Apakah menembus/khusus kamar Ma'mun bersama Samiy sehingga sungguh keduanya saudara sendiri antusias /tergesa-gesa memeluk saudaranya.

Setiap pergi meninggalkan semua mereka mengumpulkan yang lain dan seakan-akan apa yang dia menginginkan setiap diantara mereka yang bersinar/cantik mengambil sebagaian dari keberadaan/exsistensi lain.

Mengalir air mata (menangis) bahagia dan rindu serta kerinduan.

Ketika kedudukan Ma'mun duduk dia berkata:

Samiy kamu menunjukkan sesuatu.

Iya...

"Sedikit ketakutan"

"Tetapi pandanglah rahasia dariku"?

"Jika merahasiakan dari diriku maka apa rahasiaku pada kamu".

"oleh karena itu"

Dia berfikir mengangkang tanpa dia mengetahui hingga waktu dhuha, engkau memberitahu kepada mereka hanya di waktu pagi-pagi benar, maka pikirkan masalahnya.

"Saya jamin".

XIV

Doktor berkata pada samiy:

Samiy apakah kamu bekerja di setiap waktumu?

Maksudmu waktu-waktu liburan?

Saya sangat menghendaki dari pada tujuanku...sedangkan kamu sejak sekarang dalam pengangguran/libur sehingga kamu membuka universias kemudian kamu setelah itu membuka universitas tanpa membutuhkan ke/sampai waktumu semuanya untuk memikir/mengingat..

Ketahuilah itu...

Untuk itu...

Berkata padaku hai Doktor apa yang menjadikan kamu meminta padaku masalah ini?

Barangkali ada padaku di situ tidak ada keinginan.

Bahwasannya perkara yang menakjubkan!

Dari mana kamu ta'jub?

"Sesungguhnya saya menjadi akan dekat dari waktu ajal ini"

Membuat apa besok?

Saya tidak membahas tentang perbuatanmu padaku dan bekerja pada saudaraku?

Tetapi bagaimana?

Bagaimana apa..?

Apakah kamu tidak menyuruh ayah semestinya?"sebagaimana pada kamu"...

Bahwasannya dalam kenyataan itu memberikan keduanya mencoba utusan/memberikhabar/jumlah kebesaran yang sering/banyak patut kita butuhkan Padanya akan tetapi saya tidak ingin kalau kemaren ini bnayk harta.

Kamu ingin/dia menghendaki persetujuan/konfirmasi pada dirimu?

Iya..

Apa kamu pekerja dengan harta kekayaan ini....apakah kamu akan memberikan pada ayahmu ?

Dengan gambaran atau dengan yang lain

"ni'mat anak-anka kamu"!

Allah menghentikanmu

"untuk itu maka dengarkanlah..."

Saya ingin engkau melakukan bersama-sama, dan membaca untuk-ku maka engkau tidak di ragukan sekali dan tidak menjatuhkan kelemahan pandangan .

"Alangkah besarnya gaji upah tugas itu"

Adapun saudaramu Ma'mun maka akan di jadikan oleh Rasyidah untuk mempelajarinya buku diatas alat penulisan dan mengerjakan bersamanya dalam perpustakaan yang kamu kerjakan bersamanya.

"Saya tak mampu untuk berterimakasih padamu".

Tahun lalu dia meminta setengah tahun berakhir, sedangkan Samiy tidak pergi kalau tidak sama Ma'mun ke kota/negara di bulan haji bahwa mereka di Cairo akan melaksanakannya berdua.

Akan tetapi kenyataannya mereka tidak ada keinginan pergi ke desa sebelum menyelesaikan tugas mereka.

Seakan-akan ayah sering mengunjungi mereka ke Cairo, juga sering bersama Ibu mereka datang bersama-sama.

Makin mencintai kenikamtan/nyamanan yang cerah, segar, emas kesucian diantara Samiy dan Rasyidah.

Tidak berani tampak kecuali dari pandangan meloncat dengan sembunyi tidak dapat menahan nafsunya.

Atau..

Di dalam secerca senyuman padanya saling tersenyum tanpa tersembunyi dan majadi lemah dari jawabannya.

Tetapteguh hati masalah/perintahnya setelah setelah kisah dan selesai/berakhir.

"Doktor berkata kepadanya".

"Katanya..."

"Ketahuilah bahwa saya siswa yang tetap"

Katakan apa yang kamu inginkan dan janganlah kamu selalu seperti saya apakah saya kembali/membiaasakan dari kamu mengataka/perkatan kalimat/berkata kecuali dalam permasalahanmu.

Bahwa saya sangat mencintai Rasyidah seperti cintanya

"Sedangkan dia..."?

"apa yang membuat saya jatuh cinta"

"Semoga Allah memberkatimu."

"Maka saya akan membiarkan rumah itu".

"Saya sering masuk rumahmu"

"Janganlah kamu orang sempurna".

Apakamu melihat hai Rasydah?

Apa yang kamu lihat?

Tidaklah dapat mengatakan apa-apa kecuali jika saya mengetahui tempatnya dari kamu.

"Ayah... saya mencintainya dan saya untuknya"

Mengejar tahun ajaran baru samiy bersama Rasyidah mendapatkan ijazah sastra/adab.

Ajaran di tahun kedepan Ma'mun lulus Fakultas Hukum.

Samiy menerima pelayan militer jika pergi ke tempat militer yang kebanyakan lulusan langkah-langkah prosedur dan samiy mulai ke gedung militer sehingga menyempurnakan pembagian senjata.

Waktu itu musim panas dan Samiy menutupi banyak membuat ciptaan dalam sinar matahari. Samiy mendengarklan ketika diantara semua dari mereka mengatakan

beban apa dari kisahnya....

Maka siapa yang menceritakan pikiran ke tingkatan kisah lain tanpa tertawa dan janganlah menangis, kalau Kamu berpendapat untuk memotongnya waktu dan kemudian kepesonaa/bengong.

Dalam kesulitan semua pada diam seakan-akan tidak seorangpun dapat diantara mereka mengatakan sesuatu ada keheningan/keadaan yang sunyi kesulitan atau katakanlah jika bersama seorang dari mereka mengatakan(diantara mereka ada suatu/sesuatu yang lain.

Samiy berkata:

Saya lebih hafal atau Alkhamduillah banyak hafalan.

Ada pertanyaan lain

Apakah kamu mampu memilih yang baik?

"Samiy menjawab"

```
"Saya menduga itu"
```

"kata lain"

A'udhubillahiminasyaythonirrajiim...bismillahirrahmanirrahim.

Kita dengarkan kemuliaan Allah

Samiy terbayangkan dan memulai:

Ketika Samiy mulai membaca berangkat dengan kumpulan semua ayatayat Allah maka tidak menakutkan keadaannya /suasana yang menjadi sunyi dalam suasana yang kehidmatan seperti semua sehingga seakan-akan rembulan dari bintang yang telah mendekati pendengarannya (mendengarkan) ke suara yang tidak di dengarkannya terjad sebelumnya. semua kecenderungan kosentrasi ke arahnya yang menghadap diantara dua kelompok orang asrama tentara yang disilahkan/terengah-engah banyak jalan memudahkan tanpa ada suara apapun, maka jauhilah mereka tipu daya oleh keindahan ini dari kalimat tuhan yang bersenandung.

Ketika Samiy selesai membacanya maka akan membuat terhening yang mengejutkan atas para jama'ah dan berkembang/bertambah terang benderang yang bersinar seperti bintang yang seakan-akan dikirim oleh setiap orang darinya. Bersinar/tersebar dalamnya semerbak langit untuk menghormati suara yang khusu' ketundukan suara yang merdu

Maka tidak ada keindahan satupun/orang yaitu yang mengambil di setiap yang membedakannya ini/bahwasannya ketenangan suara gema dan merendahkan diri serta seakan-akan membujang sampai dalam keberanian.

Maka tibalah suara-suara yang tinggi mengangkat suaramu dengan menjawab, bicara pemimpin asarama tentara:

Maha suci yang di berikan oleh Allah (allah yang suka memberi)

Siapa namamu hai anakku?

Samiy menjawab namanya dan nomor daftar diri/pergerakan tentara...

Pemimpinnya berkata:

Kamu bersamaku di kota/mesir Insyaaallah...

"Silahkan.."

Dimana senjata yang kamu inginkan coba perlengkapan melayani/membantu anda?

Saya mengharapkan hai pelayan pemimpin walau saya ahli engkau.

Pada kamu selama kamu ingin memohon bantuan Allah

Demikian Samiy menjadi lebih baik dari pada orang-orang yang membenarkan/mengarahkan.

"Lalu, samiy menyelesaikan sebagai pelayan militer dengan lebih baik selama bersedia untuk menjadi tauladan".

Maka ada keberadaan orang yang di agungkan sebagan besar hari-harinya bersama istrinya, dan pergi ke asrama tentara di pagi-pagi hari.

Samiy melihat ke madrasah kamu takut dan saya melihat Rasyidah di madrasah (di makan/sisi/arah /tebinga lembah)di sisinya.

XV

Syamalul dan Shabihah berseri-seri keduanya ini saling mencintai yang menjauhi kesalahan. ayahku bersama mereka, dan mereka seperti hijrah ke bumi Allah yang luas, telah menjadikan keharusan dan ketika keluarga dekat mereka banyak di Cairo, saya membuka banyak jalan rizki di depan mereka, menggambarkan merindukan dari mereka berdua, bernama sesuatu dalam kehidupan untuk mema'nai cinta,

Orang itu dari wanita (nisaaimun) surga yang Allah hendaki dalam kemulian di langit...utusan bersama nabi Adam dan Hawa ketika masalah mereka meninggalkan surganya yang luas sampai hijrah ke bumi (dunia).

Maka cinta itu yang membuat tempat berlindung manusia (di dunia) sebagai tempat tinggalnya, kebahagiaannya serta perkumpulannya yang menyebarkan padanya maha suci Allah dan keagungannya yang berekenaan seorang di dalamnya ada tuntutan. dan berteriak-teriak. jika anak adam memiliki sebagian musuh untuk hari kiamat.

Ketika kembali dia meninggalkan mereka diantara tanam yang bersih menanti mereka musyawarah, kemudian dua sahabat itu telepon yang menakjubkan mereka yaitu persahabatannya akan saling memberi keduanya ke teman-teman mereka diantara darinya ada teman belajar dan sewenang-wenang.

Diantara mereka tidak adil melainkan sahabatnya.

Pagi hari bersinar yang menggores luka kulit setiap waktu, kebajikan dari mereka dalam kelembutan baik tanpa beban setiap informasi madrasah serta nama-nama madrasahnya.

Kabarnya jelas kemudian kabarnya suka rela dengan nama-nama madrasah baru yang banyak datang ke madrasah.

Menyebut nama Samiy disebut oleh banyak orang dan tidak memperhatikan nama siapa yag penting dan tidaklah Samiy bergabung pada mereka.

Beberapa orang, Samiy juga dalam kehidupan ini.

Samiy heran ketika masuk kelasnya orang-orang pintar (kelas utama) dan menanyakan siswi tentang nama-nama merekan dan menjawab cerdas namanya Syamalul yang baik tanpa menaruh perhatian Samiy ke nama itu (samiy tidak memperhatiakan mereka) meskipun diantara nama tidak mencontohkan dari setiap namanya, akan tetapi melewati/bersedih tanpa memalingkan muka.hal sepert itu kepentingannya dalam kelas pilihan juga. tiap hari saya masuk rumah pandai dan pilihan utama/mengetahui bahwa anak yang keluar/diluar mereka dari biara mereka belajar untuk anak-anak mereka.

Tidaklah samiy mengetahui/mengenal kalau dari diantara para murid krturunan /anak cucu orang yang sombong/melampui batas pad mereka semua ayahnya masing-masing sombongnya.

Suatu hari diantara samiy mengajar di kelas yang dalamnya untuk kelas menulis di papan tulis yang tinggi sampai mendengarkannya/memeperbolehkan keramaian yang berdesir maka tiba-tiba berpaling/memperhatikan sungguh-sungguh pandai (maka tiba-tiba dia sugguh mengubah keramaina ini seperti kembali semula/tenang)

kamu hebat/kemarilah kamu!

Sungguh pelupa karna namanya.

(sungguh lupauntuk menyebutkan namanya)

menghadap/akan datang kecerdasan/pandai dan kejelasan sehingga berhenti di hadapannya.

Apakahkeramaian ini?

(apa yang ramai ni?)

Tidak ada apa-apa ustad

Tetapi di sana ada sesuatu

Saya tidak tau/ikut-ikutan

Barangkali karna ribut bermain sekitar bangkumu itu

Tanyakan mereka kemulian/kekuasaanmu

Kenap apa yang di san anak-anak?

Pemmpinanya diam, kemudian samiy menunjuk/menyebutkan anak-ank yang duduk-duduk bersama di sana berlindung/berdekapan orang pandai.

Lihatlah semua tampak jelas siswa-siswi itu sungguh-sungguh dirinya mengatakan setiap sat/sesuatu

"Mahir..."

"Samiy menjawab"

Siapa Mahir?

Murit itu menjawab

"ini Mahir"

Samiy menoleh ke anak tersebut "Mahir" itu

Iya, ya ustad

Samiy kembali ke murid lain dan bertanya

Hah...apa yang di lakukan seorang Mahir itu?

Datanglah bersamanya sebagian lawan tebal?

Dari ...Masymasra (nama tanaman apricot) pergi sendiri-sendiri ...di kelas di kelas

...Masymasya!?

iya..

maka jauhilah?

Para murid itu pergi mencari/meminta padany memberi mereka sesuatupun yang di makan.

Iya...

Kenapa kamu makan ..Masymasya di kelas hai.. Mahirun

Saya makan kesukaanku sendiri ya ustad.

Samiy mengatakan dengan usaha yang kuat/keras/percobaan meredakan ketakutan dari orang yang pandai (maahiru) yang melihat tanda-tanda ketakutan/kawatir dalam pandangannya/matany.

Apakah kamu memberi..Masymasyu (nama tanaman aprikon) sedangkan kamu akan datang ke madrasah.?

Mahiru menelan ludah karna ketakutan..

"kemarilah".

Kemarilah dalam kelas keramaian didengarkan darinya samiy erkataan ayahnya yang dijelaskan apa/sesuatu yang ..Masymastu.

Seperti mengangkat tangannya ke murit itu dan memimpin diam lalu menoleh ke mahir.

Siapa nama lengkapmu hai mahir..?

"Mahir syamalul goth"

Apa nama itu kembali segala sesuatu mencakup dengan nama syamalul untuk menyebutkan padanya (nama itu mencakup nama syamalul)

Kisah itu menyebutkan seorang pemuda yang terjadi ayahnya dengan keahliannya kesulitan/kesesatan yang di ragukan Syamalul ayah Mahir dia/adalah Syamalul yang mendengarkan cerita dalam pada sesuatu mendengarka dari kesalahan orang ayahnya.

"Siapa nama lengkapmu wahai...Mahir"

- "Mahir syamalul al-qoth"
- "Iya, ya ustad"
- "Apa pekerjaan ayahmu"?
- "Diantara suara-suara murid itu sehingga saya mendengar suara dari Mahir lalu "dia menjawab di dalam suara yang rendah".

Semua mengatakan pekerjaan ayahnya "dalam suara yang di tambah-tambahi" tanpa di jelaskannya "samiy tidak mengetahuinya"

- "Buah-buahan"
- "Samiy menunjukk ke kelas yang tenang, maka murit –murit itu terdiam
- "Kemudian bertanya Mahir":
- "Apa"
- "Mahir menjawab"
- "Buah-buahan"
- "Jangan kamu membuat pekerjaan ayahmu sendiri untuk kepentingan dalam hal menyerah dengan dirinya dari keraguan sambil/mengganti nama Syamalul.
- "Apa kamu tidakmengangkat suaramu"?
- "janganlah kamu khawatir/ takut wahai... Mahir, kamu tidak membuat sesuatu hak-mu ini akan ketakutan.

Katakan padaku wahai.. mahir, apakah ayahmu dari mesir/kota atau dari Eropa? Saya, ustadt... bahwa saya anak dari mesir akan tetapi saya mengetahui kalau ayah dari petani/dataran tinggi.

Dimulai pancaran/cahaya menembus keraguan yang samar/tersembunyi

Apakah kamu tiodalk menegtahui/kenal dari mana negara/kota dalam dataran tinggi?

Saya menduga/ngira ya ustad itu dari negaa/kota bernama attamrah.

Buanglah keraguan-keraguan itu dengan keyaknan janganlah kamu ragu lagi.

- "Samiy duduk dan diam lama"
- "Kemudian berkata untuk Mahir"
- "Tidak kenapa kamu semua hai anakku"
- "janganlah menghilankan dengan bersama-sama menenangkan, menenangkan sekali,kemudian saya pergi ke tempatmu.

Samiy belajar dengan sempurna sehingga jika itu

Tidak apa-apa ya anakku, tidaklah kamu kemaren dengan dia juga...BELUM Apa ini.

Samiy sangat sempurna menjadi seorang guru, sehingga jika bel bunyi maka murid-muri mulai masuk ke ruang, Samiy memanggil murid bernama Mahir dan bertanya:

Dimana toko/tempat duduk ayahmu wahai... Mahir?

Mahir menjawab denga ngugup, salah seorang berbisik ke yang lain/ustad itu tampak ingin makan malam buah-buahan pada malam hari.

Orang menertawakan/tetawa mendengar komentar itu, kemudian Samiypun tidak menoleh /menengok mereka yang menertawakan itu, maka melihat yang sehingga /sampai kelas itu kosong dan bersama Mahir mengatakan padany:

Jangan kawatir/takut, saya menginginkannya dalam suatu yang khusus /penting jauh/setelah semua itu berlalu/selesai dari kamu.

"Di jalan Hasan Sabar ya..Ustadt"

"Apakah ayahmu pergi setelah Dhuhur ke toko"?

"Iya..."

Kemudian/untuk itu maka mengkabarkan kalu saya akan datang padanya baru-baru/sekarangini maka saya kelihatan/tampak

Silahkan ya..ustad

Apakah kamu seorang /stu ayahnya?

Tetapi inilah saudaraku, dia murid di sini di tahun kedua dan namanya mukhtar.

Datanglah padaku besok di ruang, diantara madrasah untuk mengetahui semuanya.

Silahkan ya ustad.

Sampai jumpa nanti ya ustad.

XVI

Sahabat Samiy adalah Rasyidah keduanya bersama-sama pergi ke tempat Syamalul.

Syamalul membeli sebagian buah-buahan

Tiba-tiba samiy berkata tanpa melihat percakapan. seorangpun ... diantara dua toko:

Siapa Syamalul?

"Temuilah, seorang pemuda yang bagus roman mukanya dengan

"Saya Syamalul"

"Sedangkan saya Samiy guru dari putera anda Mahir dan Mukhtar"

Selamat dating... Saya muliakan. Ambillah kursi ya.. Darwisy.

Mereka bertiga duduk di depan took, kemudian Samiy memulai bicara:

Apa anda dari at-Tamrah?

Apakah kamu mengetahuinya?

"Saya tahu semua.."

"Saya tidak menyangka kalau kita saling mengenal".

"Samiy, apa yang kamu ketahui"?

"Samiy Zaini ar-Rafa'I"

Apakah memarahimu jika membuat/menjadikan dia?

"Syamalul diam sejenak kemudian samiy menjawab"

"Semua orang sudah lama terbang dalam memimpinnya".

"Syamalul berkata dengan mengundurkan diri"

"Sadaqallahul 'adhim"

Dengarkanlah hai Syamalul yang telah menjatuhkan padamu dari ayahku tersesat yang sulit/memberatkan.

Lalu/agar /untuk itu maka kamu mengetahui kalau dia tersesat

Kesesatan yang terjadi atas /yang menimpa ayahk yang parah

Saya tampak/kelihatan ketakutan d muka/aura muka syamalul lalu berkata:

"Kamu semua..."

Kesesatan yang terjadi pada kamu dari ayah yan tersesat yang seorang, adapun kesesatan itu yang terjadi padata maka/seperti dia memaksakan/menaklukan menyerang bersamaorang dari perampasan pada hak-hak mereka.

Perasaankusakan-akan saya yang berbuat/melakukan semua/setiap kesesatan ini atau saya mersakan /perasaan saya seakan-akan bahwa saya yang menaklukannya.

Apakah kamu ingin membuat/mengmukakan alasannya perbuatan ayahmu?

Saya inin sesuatu yang lebih besar/kabar dari ini

Apa itu?!

Syamalul melihat ke Rasyidah yang mengcengangkan/heran seperti memberi isyarat/secara/dengan kepalanya nikmat/iya..

Rasyidah menjawab.

"Jujurlah hai Syamalul"

Apakah masuk akal ini yang mengatakan hai nona?

Bahwasannya kehidupan dia di neraka yang menjdikan/membuat ayah bersama orang-orang.

"Untuk itu maka dia tidak untuk/karena anaknyarasyidah mengatakan"

"Kamu mengenal ibunya"?

"Beliau orang yang mulia"

Untuk itu maka ketahuilah/carilah saudaramnya ma'mun juga berkehidupandi negar/kota semestinya/serupa yangmembuat ayah mereka bersama/dengan orang.

Apakah seoran yang jujur/berkata benar?

Rasyidah menjawab/apakah temen seorang ini?

Apakh kamu tidak juur/bukan temen?

"Bahwa itu tidak masuk akal"

Makmulutnya menduganya sungguh/telah dang pada kamu dan sahabatku bersaanya

Tidak/belum paham...meskipun..meskipun.

Kita di Cairo stelah kota dari at-Tamrah

Setelah kitadari attamrah jauhnya/jarak berjarak sama sakali tidak akan mengutamakan persembunyian/menutupi masalahnya dari kamu tentang anak anda/kamu.

"Demi amanah Allah"

"Samiy mengatakan"

"Demi kebesaran Allah"

"Seperti apakah ketamakan aku expresi"

"Kejujuran kepada kamu"?

Ini masalah perjalanan yang telah melengkapi/lengkap perjalanan, akan tetapi apakah ini sudah cukup?

Syamalul gagap membuka mulutnya dalam kebingungan/ketakutan/keheran, semuanya mengungkapkanuntuk tidur pagi/pagi hari kalimat yang di ucapkan:

Sampai mana jalan kamu berjalan dengan iperistiwa/bercakap hai sa..Samiy?

Sampai jalan yang yang benar/kebenaran dan cahaya,keadilan insyallah

Jika hatiku di ragukan berhenti/berdiri dari ketakutan/kekhawatiran

Tetapi hatimu akan menghidupkan denagn kebahagiaan insyaallah siapa yang menyamaimu tanpamu tanpa pelu/harus diketahui ketahui ketakutan itu.

Apa yang ingin kamu kerjakan?

"Bahwa kita semua akan melakukan, Insyallah"

"Saya ingin mennghidupu kehidupanku"

Kebenaran/hakmu yang membiarkan/meninggalkannya di sana?

"Di tahu yang lalu"

"Dua tahun yang lalu sekali tidak menyalahi hak"

Say dah siap untuk hidup di tahun kebrukan nanti

Jika keadilan di jadikan dasar kehidupan

Apa kamu ingn kita menyiksa/memusuhi ayahmu?

Asytagfirallah...aku tidak akan menuntut balas dendam dan tidak dapat ridho dari Allah

Saya dalam kebingungan yang/patut berkata...apa yang ingin/hendak kamu lakukan/apa yang kamu ingikan kita bekerja?

Saya akan ke rumahmu?

"Selamat dating"

"Rasyidah berujar":

Saya akan datang bersama tentara lebih dulu

Ya, dengan senang hati/ ya sampai ketemu nanti

"Samiy menjawab":

Saya akan datang bersama saudara ma'mun dan kita ingin ketemu di pagi hari serta mengetahui/mengenal semuanya, lalu kita duduk bersama sedangkan kamu "Shomidah, Makmun dan Muhammad".

"Syamalul berkata dalam ketakutan/khawatir":

"Seakan-akan kamu mengenal/mengetahui kita semua"

Lalu/sedangkan saya tahu tentang kekayaan mereka yang ada di tamrah, apakah kamu tidak banyak tahu.(tidaklah kamu banyak tahu semua)

saya hampir tidak percaya

tulislah judulmu di sani

saya di beri sehelai kertas kemudian Syamalul menulis judul sambil berkata:

hanya kamu yang mengetahui judulku.

Samiy tersenyum senang sambila menjawab:

Sama seakali tidak akan mendapatkan kemudahan /kesakitan (perut) atas pengetahuan anak mu.

sedangkan Syamalul tertawa sambil berujar:

Ah...yang benar...saya lupa ini.

Kapan kamu lupa bahwa kita datang/tiba?

Silahkan...

Lebih cepat itu akanlebih baik

Ustad ma'munalah yang melakukan?

Ustad sebagaimana yang pernah saya sebutkan juga sebagai guru.

Tetapi kamu keluar dalam kenyataaan/kebenaran yang tahun/umum ini.

"Semua itu atas berkat Allah"

Apakah kamu pelupa jika kita tiba besok?

Kamu muliakanlah waktumu.

"Jam enam Insyaallah"

"Sampai seribu keselamatan"

Kumpulkanlah semua/ahli at-tamrah semua. Istrinya satukanlah/gabungkanlah pada mereka Rasyidah istri samiy dan keberuntungan istri shomidah ynag perkawinannya di cairo, sedangkan spiritualitas, istri mahmud yang perkawiannnya di cairo juga ada perkumpulan/semua kebesaran/besar akan tetapi kamar syamalul tidak/tidaklah kamu bersuara/berbunyi bersama mereka.

Telah dimulai pertemuan/meeting dengan senang hati (pertemuan dengan senang hati) orang mesir jujur/ atau menemani/ menetapakn/ yang sebenarnya sehingga kalau/ jika banyak yang datang/ tiba berkumpul kedatangan/ pemberani mereka yang banyak/ kebanyakan berasal dari ketidakjelasan/ kegelapan (hal yang sulit dipahami) selain yang tampak atau jelas. Teh pahit...BELUM Ditempat duduk sehingga jika menyelesaikan....BELUM darinya, Samiy memulai sedangkan kamu mengetahui/ ketahuilah atas pekerjaan/ perbuatan Shomidah bersama Mahmud. Kemudian mulailah bercakap/ berbicara

Bismillahirrahmanirrahim

Semua mengucapkan basmalah

Kemudian Samiy berkata

Jika diam atas mengurangi/ meletakkan/ kesalahan/ kelemahan.

Sedangkan kamu telah salah/ kegelapanmu/ kamu letakkan (maka kamu latakkan) jadikanlah kamu lelaki dan ayah kamu mengakui atau tunduk karena atau memiliki kesalahan sedangkan kamu keluar dari pendeta kamu, ia akan datang/ atau tiba ke mesir.

Semua terdiam dan ketakutan/ khawatir

Kebanyakan/ memperlihatkan rasa kerinduan dan pengharapan/ penantian poeristiwa yang akan terjadi.

Meskipun banyak/ kamu dijadiakan sekarang dalam hal/ atau suasana kebaikan, tetapi kamu tidak meragukan kemampuanmu untuk menjadikan kehidupan tinggal/ tetap kamu yang kestabilan/ kepastian hal/ atau yang tidak ada untuk/ karena keharmonisannya/ kestabilannya di tamroh.

"Alhamdulillah saya ragu"

"Aku yakin", adapun kenikmatan Tuhanmu maka berbicaralah sedangkan Samiy baru memulai berbicara.

Alhamdulillah tetapi saya bersama saudaraku ini meletakkan diatas kita kesalahan/ kegelapan dan kita tidak mampu padanya mengangkat kecuali dengan bantuanmu semua.

Saya ragu dengan hal itu, bagaimana, keajaiban, dari pendengar / mendengarkan, Samiy menyempurnakan Bahwa/ kalau kamu keluar dari at tamreoh maka janganlah/ tidak merugikan/ rugi disana kecuali dua rumah/ diantara dua rumah diluarmu (kamu diluar mereka).

Sedangkan kehidupan anak-anak kamu disini yang baru bersinar/ cahaya/ timur.

Meskipun kita bersama MAkmun seperti percobaan/ ujian yang takjub semua/ setiap kesesatan diletakkan/ terjadi dari ayah kita pada orang yang seakan-akan/ hampir terjadi kepada kita.

Saya bersama saudaraku, istriku juga melihat kita bahwa kehenioangan/ kesunyian kita ats asesuatu yang terjadi membuat ayah memerintahkan tanpa ridla Allah.

Tetapi bahwasanya mengatakan jaik bersama-sama/ menjebak untuk kesesatan/ kesalahan yang besar maka untuk kesalahan yang besar kemudian/ untuk itu dia berada disisi Allah/ ketika menyekutukan Allah.

Mahmud berkata apakah kamu ingin memusuhi ayahmu?

Samiy berkata

Bersama Allah tidaklah membuat untuk memerangi/ memusuhi ayah.

Syamalul berkata heran masalahmu ya ustadz Samiy apakah yang ingin kamu kerjakan/ jadikan (apa kamu ingin pekerjaan?)

Shomodah menjawab itu tiodak ada hubungan denganmu kecuali permusuhan/ memusuhi kesalahan/ kesesatan.

(Hubunganmu hanyalah peperangan yang zalim/ aniaya)

samiy berkata dengan sederhana

tetapi disana ada hubungan lebih manfaat dan lebih teliti

Semua terdiam dalam kesunyain kemudian berkata bahagia dalam keinginan untuk mengetahui/ menyelidiki

Bagaimana?

Samiy menjawab menghalangi kesesatan yang terjadi

Syamalul bertanya, bagaimana kamu bisa?

Samiy menjawab, katakan bagaimana kita mampu jika kita sungguh-sungguh kecuali tanpa kamu tidaklah mampu/ membuat/ pekerjaan sesuatu.

Adapun kamu satukan/ gabungkan kepadaku/ atau saya biarakn semua perkara itu

Terjadi/ menjadiakn semua suara dari beberapa wanita dan lelaki yang saling mempengaruhi lafadz-lafadz keindahan, kekacauan/kerancuan membuat kekacauan serta naik sebagianya diatas bagian.

Bagaimana? Apakah ini masuk akal, kita pergi untuk menerangi secara/untuk meniggalkan kita.(kepulangan kita)

Kita tidak menghendaki kalau kita jauh dari Allah untuk menyelamatkan kita kembali sekali lagi?

Secerca senyuman sedangkan wajah sayamiy,ma'mun dan rasyiadh seperti melihat/tampak ketiga mereka/mereka bertiga sehingga tidak menjadikan/membuat persahabatan rumah dimulai terdiam. Lalu mehmud berkata:

Juka kamu katakannya menakjubkan ya ustad samiy.

Jika/bahwa kamu datang/tiba pada kita dalam kesetabilan/tinggal di mesir dan mencari/meminta/membutuhkan kepada kita,maka kita kembali sekali lagi untuk ke tamrah. Sungguh keadaan ayahmu mebunuh/peperanganku di sana dan perampasan/merampas rumah kita masing-masing kita yang rela bagaimana/dengan apa kita didalamnya pada suatu hari, maka kita hidup dalam kehidupan yang amat percaya tanpa kita hendaki simpati/kesenangan.

Anak-anak kita bangunankita/kita bangun dan kita ingin bimbingan/didikan mereka, carilah/membutuhkan kepada kita maka kembali ke lelaki yang sombong/sewenang-wenang bersama bersamanya lelaki it bersama senjata. Hatinya/perasaannya-janganlah kamu merekamencoba belas kasih/kasih sayan pada umumnya. Apakah ini masuk akal?

Jika kamu kembali/mengulang kesalahan/kezaliman/kesesatan dari/tentang ahli desa kamu maka siapa yang mengulang/kembalinya?

Shomidah berkata:maka terjadi kezaliman/kesalahan sesuatu hal padanya kejadian/apa kita kepentingan kita?

Samiy menjawab:

Kepeningan /keadaanmu kalaukamu ...BELUM dari kesesatan/zaliman ini dan bahwa jika kamulelaki maka kamu memiliki kekayaan/harta sedangkan kamu orang muslim demi Allah berfirman:...........

HAL:

105

mahmud menjawab:

kenapa tidak berupaya desa attamrah itu secara para lelakinya kembali/mengemabalikan kezaliman/kesalahan ini?

Samiy tersenyum dan berkata:

Bahwa dia hudup dalam keadaan kelparan yang membahayakan/menakutkan maka janganlah kamu membayangkan bahwa disana jalan/untuk tempat kezaliman yang terjadi.

Mereka orang bodoh/kebodohan sedangkan kamu dengan kita menimpa/menimpa kita sedikit dari pengetahuan.

Dia seperti membaca sedangkan kamu bersama kita menimpa sedikit dari kekayaan/kecukupan.

Mahmud merujar:

Ustad samiy jangnalah kamu hukum aku(ampun aku) yang pertama kali ini (kita biarkan)...BELUM semenjak menjadikan anak-anak dan kita tidak tahu dari akamu sedikitpun/sesuatu.

Sedang kamu mencari/menerima mencoba sesuatu/sedikit tanpa menggambarkan/membayangkan seorang jika mendirikan bangunan/anak melaksanakan di hadapan mika ayahnya.

Sebagaimana mungkin /dapat merenungkan kamu tidaklah pedagang kita/janganlah kita berdagang ke persengkongkolan/tipu daya memusuhu ayah kita/rencana jahat pada kita.

Maka janganlah menghukumku/jampi-jampi(maka ampunilah aku)

Ayahmu...

Sebelum sampai syamalul berkata:

Ustad Samiy diamlah akmu/tenanglah kamu?

Maka saya yang akan bicara:

Mahmud kamu mnyadari lebih jauh/kamu menjauh tidak menyadari.

Apakah kamu menggambarkan kalau kita yang besar/penting mulia untuk jalan/berjalan utusan pada kita

Zaini ar-Rafa'i anaknya/kekanakan dan istri anak mantu(anak mantu pr)

Itu lebih besar/sering untuk menyadarkan pada kita bersekongkolan/tipu daya(untuk menyadarkan kita dari pertipu day) setelah sepanjang tahun ini yang membiarkanb kita dalamnya at-Tamrah, apa yang menjadikan pecah/perpecahan bangunan semua/seriap yang penting ini?

Mahmud seraya berkat:

Kenapa ustad Samiy tidak membedalkan bersama ayahnya sedangkan keinginan dia kesibukan kita.

Lalu samiy berujar:

Silahkan dengan ta'jub ya...Mahmud kesibukan kita ...BELUM? Bahwa kita mendengarkannya seperti apa yang kita dengarkan, maka dia menolak setiap penolakan permusuhan ayahnya.

Dia mendenagrkan sama/semau dengan apa yang kita dengar lalu berkata bahwasanya dia ingin mencegah/membela kezaliman.

Syamalul menjawab:

Hai mahmud, kita pedagang dan menjadiakn kita tahu orang dari/untuk memuliakan/menghormati mereka yang ada dalam kenyataan mereka.

Menghadaplah pada ustad samiy /ustad samiy menghadapi penghormatan ini kepada kamu karena dia lelaki yang ingi menipu/memperdaya kita.

Shibihah berkata:

Astagfirallah..saya sunguh melupakan seuatu/sdk yang lain hai mahmud.

Lalu mehmud menjawab telah memuali/mendahulukan kerelaan/kepuasan secara/dengan alasan kecenderungan padanya..BELUM?

Kebaikan?

Shomidah menyampaikan/sampai

Bahwa kita berhubungan terus dengan desa attamrah

Maka kita tahu kenal kita bahwa hubungan diantara zaini dengan kekanakan/anaknya diantara lebih baik membentuk/terjadi:

Lalu smiy menjawab:

Dngarkanlah saya akan meninggalkan kamu untuk memikirkan operencanaan/pengaturan perkara/masalah sehingga jika didiamkan/tenangkan maka mereka secara sempurna/selesai kembali pada kamu.

Syamalul mengetahui/tahu bagaimana usahaku/mengusahak/tangnaku.

Mahmud berkata dalam mentapkan/memotong keta'juban.

Tetapi jika kamu tidak berdiri dari tempatmu ini,kecuali mungkin kita menyetujui/sepakt atas semua/setiap keterangan secar rinci/perincian

Syamalul mengatakan:

Sekarang hai mahmud saya menjawa/kata:

/katakan sekarang mhmud apa yang harus dikatakan.

Shomidah menjawab.

Jika yang meninggalkan/biarkan tidak menenagkan setiap /semua diantara dua kerenangan ke temenmu/kenyatanmu.

Menjadikan hafalan selain /melainkan yang berhak/pantas secara menjadikan/buatan manusia/kemanusiaan

Shomidah berkata:

Bahwa kita semua bersama-sama kamu,jika tidak membantu /tolonglah kamu maka lelaki kita tolong.

Jangan kamu melihant hai rukhiyah

Sedangkan kamu hai fuziyyah

Rukhiyyah menjawab:

Janganlah kamu melakukan kezaliman

Maka semua tertawa sambil shomidah berkata:

Apakah kamu melihat ustad samiy?jangan menjadikan kita setelah/jauh perkataan meubah kalau kita mengatakan sedikit/sesuai.

Lalu syamalul menjawab:

Ayah di setiap bulan mengirim uang seratus junaih dan mengirimku seperti biasanya ke saudara makmun

Saya memuliakan/menghormati ucapan-ucapan kekaguman/kebingungan.

Samiy menyampaikan:

Kita jangan menghabiskan pemberiannya, diri kita sedikit/sesuatu yang telah menjadikan/buat saya dan makmun serta rasyidah melakukan/pekeraan ke sampiing/dekat pelajaran/stadiy

Setiap sesuatu kumpulan kita di peruntukkan /dilihat kenapa kita bermaksud kerja.

Kencangkan suara-suaramu yang kamu tanyakan.

Sya me,mbeli semua senjata secara kontan

Senjata dan mobil, adapun mobil seperti pekerjaan/melakukan?

Adapun senjata itu seperti tidak akan memisahkan/melepaskan kita dan peluru satu/seorang atas manusia

Apa...apa yang kam katakan...bagaimana...

Apa manfaat senjata itu lalu/karna itu..

Apa membutuhkan/keterlibatannya?

Samiy mengatakan dalam tenang:

Akan kembali/mengembalikannya kezaliman dari kesesatan.

(akan meneruskan dari kesalahan mereka)

kamu mulia/memuliakan baaimanakalau sekali lagi.

Kalian semua banyak tahu kesesatan..BELUM

Iya,,

Aku diminta untuk melihat jalan ayah

Untuk itu/kemudian

Samiy berkata:

Sepaya/sekitar kta pergi semua ke pusat pembicaraan kita sevcar mendetail(supaya kita datang semua kemasalah kita secara mendetail)

Mehmun menimpali

"Semua.."

"Samiy menjelaskan"

"Ya Semua..." karna sya dimintai semuanya"

"Dia terdiam mengangguk kepada semua", "batinnya dia senang sekali"

"Dia merindukan masa depan yang dapat melihat kebaikan serta ketenangan".

BAB XVIII

"Samiy lebih mudah" pada saat melewati usia belajar di madrasah utama ,seperti

siapapun guru yang mengajar di madrasah tersebut memisahkan dengan yang

biasa maka janganlah mengharapkan yang sudah berlalu di Cairo khususnya jika

dulu dia sendirian ingin membangun Cairo.

Demikian berakhirnya Abd Qawi sangat mudah menggantikan hubungan diantara

diskriptif/kualitatif, seperti itu perjalanan Rasyidah, meminta dilakukan

pergantian dengan kesombongannya.

Adapun Ma'mun telah memilih kantor Luthfi Musthofa Al-Makhamiy untuk

melaksanakan masa pelatihan, "Luthfi menyambut dengan senang hati dan baik",

"bagaimana tidak!!" "dia anaknya Zaini Ar-Raf'i "dan keberadaannya di kantor

itu akan menjadikan keluarga Desa at-Tamrah dan wilayah sekitarnya bersama

kesepakatan di kantor, sedangkan tujuan mereka yakni perbudakan.

Adapun Shomidah, Samalul dan Mahmud meninggalkan pernikahan/istri mereka

di Cairo dan ketentraman lebih di tekankan oleh banyak kelompok maka Samiy

membaca ayat al-karim.

Zaini ar-rafa'I dengan ramah /tersenyum melihat anaknya bersama-sama mereka,

Rasyidah masuk rumah tidak terjadi setelah itu hilang, kehilangan beberapa tahun

dari Negara.

Adapun ibu menerima Ratibah sungguh tenang memeluk anaknya bersama

mereka Rasyidah menangis dari matanya, sebagaimana/seperti apa mereka

mengambil saudara mereka azizah dengan kerinduan sahabat baiknya yang terus

/berkelanjutan. Seperti ketenangankubersama mereka siding/posisi/dengar

pendapat zaini berkomentar:

Selamat dating...ya marhaban...sungguh pagi, menjadi asing ya...bagiku melihat

kamu di Negara ini, ibu menjawab, dia menariksendiri ketenangan dari keibuan

mereka:

....BELUM sebaris

hal: 110

tiga saudara iru tertawa sedang azizah berujar:

94

itu hak ibu Ratibah, kehidupan yang lebih jauh dari mereka tanpa kamu ia berhak mendapatkan kehidupan kamu, apakah /saya menduga pertama kali/lkali ini menimbulkan dua sebab dalam ke Negara/koa ya...rasyidah?

Rasyidah saling tersenyum sedangkan ...BELUM dengan kepalanya menikamti, rasyidah mengatkan:

Apakah ucapanmu ini? Selamat dating kamu di rumahmu ya... anakku...selamat dating silahkan, seribu selamat.

Zaini berkata:

Akan tetapi saya hanya ingin ketenangan...apakah dia pergi?

Ma'mun besama rasyidah saling tersenyum sedangkan Samiy berkata:

Tetap berdirilah.

wajah Ratibah tampak kebingungan dan kekhawatiran maka zaini berkata:

kenapa ?!Ratibah tampak/berhak dalam kecepatan suara,

kamu sibuk ya..?

samiy, rasyidah, makmun tertawa kemudian makmun bicara:

apakah kamu keras kepala di luar /berontak dari pekerjaan kita setiap ketakutan ini?

.....siapa yang mendengarkan dugaan ini kalau kamu berkehidupan dari/secara tertib,

Ratibah berkata dengan ketulusan:

orang it tanpa merubah pekerjaan malapetaka/ bencana.

Rasyidah berkata berlbihan dalam menakuti mertuanya:

Apa yang terjadi tiba-tiba saya membantu kamu di rumah sedangkan samiy bersama makmun menolong/mendatangkan kesesatan/kebingungan di.....

Keterasingannya rasyidah sungguh memperdaya/hamper memerangi perasaan secara sendagurau dalam percakapan:

Ya nak.., tidak mengagungkan Allah, bukan saya juga bukan pamanmu yang kita memerlukan pertolongan,

Samiy,makmun dan rasyidah tertawa bwebahak-bahak kemudian samiy berkata:

Janganlah kau takut...bahwa kita dalam perbuatan kita tetap/terus,

Zaini berkata:

Apakah ini logis...apa kamu sungguh dengan perkataanmu itu?

Makmun menjawab:

Semua benar/sungguh-sungguh. Samiy, Rasyidah berpindah ke madrasah pusat sedangkan saya pergi sebelum kedatangan di sana dan bertemu/menyetujui hukuman tahun dua percobaan pelatihan dalam pembelaan di took Luthfi Musthofa.

Kapan kamu datang?

Samiy menjawab

"Kemaren",

"Ibu bertanya",

"Dimana kamu bermalam/menginap"

"Rasyidah menjawab"

Kamu nona yang mulia...rumah itu pusat penginapan yang perlu di perhatikan.

Kamu nona yang mulia...rumahmu pusa perhatian

"Ratibah tertawa"

"Azizah berpesan kepada pelayan rumah tangganya yang membantu membersihkan setiap minggu, seakan-akan saya melihat kedatangannya dalam sekejab.

"Samiy mengatakan"

Apa setiap tahun ini tetap membersihkan rumah dalam setiap minggunya?

"Rasyidah menjawab"

"Dengan perasaan"

"Bukan masalah itu yang di khawatirkan" tetapi setiap minggu orang mengharapkan sesuatu yang alami, di samping membersihkan rumah Azizah ketakutan jika pergi bersamanya membantu kendaraan,

"Rasyidah berujar"

"Saya menduga" kalau saya akan sangat kesulitan jika menjadiaknnya kebenaran sebagai tempat tinggal (memiliki tempat tinggal)

"Memiliki kekayaan yang paling bersih" rumah siapa saja yang ditempati sahabatnya.

Zaini mengatakan kadang-kadang mengganggu pikiran sebagian ketakutan:

Akan tetapi apa yang mereka jadikan ketetapan tempat tinggal yang berpindahpindah sana sini tanpa persiapan sebelumnya?

"Samiy tersenyum sambil berkata"

Diriku sebelumnya tahu kalau saya tidak melakukan kesalahan.

Jika temanku menyerahkan/menakutkan maka Alkhamdulillah tidak jatuh pada kejahatan.

"Zaini berkata":

Yah...apakah kesalahan itu masih kamu diingat-ingat?

Apakah kau bisa lupa?

"Maka jadikanlah untuk cerita sepele" ini akan menjadi masalah yang bernilai,

Samiy sedikit diam lalu bicara pada ayahnya menghendaki/bermaksud mengingatkan untuk dijadikan tempat penasehat.

Ayah seandainya ada temanku ini telah diam/tenang ketika aku melihat kamu bersama ibu bertemu selama hidup.

Zaini heran kemudian Ratibah berkata:

"Setelah kejahatan itu"

"Zaini berkata":

"Sampai batas ini?"

"Samiy menyela berkata":

"Lebih sering"

"Ratibah menjawab"

"Menumbuhkan rasa terimakasih pada kamu ya...tuhan".

"Samiy, Makmun serta Rasyidah memutuskan tiga hari di Cairo", "kemudahan/lantas mengambil jalan pusat".

Para sahabat mereka bersama-sama mendapatkan kebiasaanku yang berada di hari-hari ketiga ini bermanfaat setiap sesuatu masalahnya Samiy.

BAB XIX

Fawaz mengetahui dalam hal yang dia ketahui bahwa Zaini memberi urusannya pada seorang lelaki yang mencuri binatang Kaduwani Al-Barqauqi.

Zaini seorang lelaki dalam pandangan/menanti yang batasan mereka, Umdah meminta penyerangan mereka pada binatang curian yakni Kaduwani.

Fawaza bersalin yang akan tiba padanya, kita harus memberi secara menemui yang kamu lihat bagi mereka.

Samiy, istrinya dan saudaranya tidak selalu konsentrasi sehingga ada perjanjian tempat tinggal yang penuh karena tentara dari Mesir.

Dia tinggal bersama mereka yang ada di tempat tinggal mereka yang baru, dan mereka membuat semua orang setiap sore di rumah Samiy, banyak pertukaran yang beranekaragam masalah.

Fa qod ma bermaksud melakukan kesepakatan semua maka janganlah berjanji membituhkan(liiay) untuk apa masalah baru itu, tetapi mereka melakukan hal yang baru percakapan dal hal mereka memberikan semua.

Yang akan dijadikan pertemuan /kesepakatan mereka yang terselesaikan. Maka banyak peristiwa/pembicaran di saat ketepan hati yang terlaksana.

Satu malam ketika mereka yang berkumpul ketika Samiy mengetuk pintu sertaBELUM..kemudian membukanya ...mereka tampak /kelihatan semua.

Tak lama kemudian (Fawaz) keluar pintu sebentar kemudian masuk dan mengunci pintu sambil berkata dalam ketenangan yang bijaksana.

Perjanjian/pertemuan besok hari...

Seorang lelaki Zaini ar-Rafa'i diantara dua pelatih yang mereka lakukan adalah bermaksud sebagai pengalaman.

Mereka masing-masing/mereka semua mengenal masanya sedangkan memberi keahliannya serta kemahiran shingga menjadi kebanggaan mereka yang berpesan/pidato menghendaki selain tujuan/maksud memberi atau merintahnya, serta mulai melakukannya tetapi cukup serentak kembali/mebiasakan mendengrkanya dalam suara yang tenang/rendah,bersepakatan yang positif/nyata. Setiap orang diantara kalia mengetahui sesuatu yang akan diperbuatnya.

Janganlah membuat kepastian kewajiban pada setiap orang mereka yang jumlahnya mungkin hanya satu yang berkata:

"Bertawallah kepada Allah"

[&]quot;Atau kata akhir":

"Tawakalah"

Kemudia dia pergi menunjukkan ke ruang senjata dalam rumahnya lalu membukanya kamar.

Lalu masuk setiap/semua mereka masing-masing ke senjatanya yang di ketahuinya, mereka semua...(yashiruna) tidak untuk di dengarkan kecuali senjata yang disebabkan keharusannya/padanya. Sebagaian mereka mengatakan dengan bangga bahwa penjelasan diantara senjatanya cara bicaranya tidak dapat di pahami kecuali dia adalah senjata sendiri.ketika ada enam kelompok yang menyerang mereka dalam keadaan tidak komando.

Sungguh terjadi secara sepanjang pengalaman, serta banyak perbuatan/pekerjaan.

Maka setiap mereka memilih pakaian yang khusus milik pekerjaan malam.. sedangkansetiap diantara mereka yang optimis dan senang karma pakainanya ini, maka ada yang tidak memakainya kecuali di malam hari yang melakukan dalamnya sehingga tidak binasa/kelaparan sering menggunakan/penggunaannya.

Jika mereka jalan untuk kepentingan mereka maka mereka pergi untuk perkawinan/pernikahan.

Ada pada setiap orang diantara mereka dia mengetahui teman kerjanya, mereka menyampaikan kabar/menyampaikan kabar mereka disetiap tempat kelompok merteka yang bermaksud untuknya diantara jalan yang berbeda-beda untuk jalan yang berpisah-pisah.

...BELUM..telah bisnis binatang di tahun ini serata kembali/kebiasaannya perdagangan(birbakhu) melewati batas sepuluh ribu junaith maka Zaini telah mengetahui demikian ini/dengan ini keterangan/khabar yang akan dating padanya: hallo...(kaduwani).

(kaduwani) sama sekali tidak untuk memangkas/jelas sebab yang memintanya menghendaki/memanggil zaini dikarenakan/penyebabnya demi (min ajal),

akan tetapi kepentingan/keadaan/diperhatikan mengenai/menimpa diantara anakanak desa yang tahu/mengenal bagaimana rahasia/menghilangkan perasaan yaitu perkataan untuk zaini serta berpura-pura /seakan-akan tenang.

Allah bersama engkau hai saudara 'Umdah.

Waktu kita masih ada

Allah maha mengetahui hal kedatangan saudara Umdah seberapa banyak saya mendukung engkau.

(fa madha) Apa kamu melarang hai saudaraku.

Ita bohong

Apakah saya lupa jalan ke rumah kita.

Hai Umdah kita menganggap kalau ruamhm berubah dan tak mungkin orang lupa jalan ke rumah kita.

Sebagaimana yang menyibukanmu merampas/tunduk hai bagaimana pendapatmu? Kamu bukan petani yang menempati/kapas makaBELUM kebodohannya.

Setiap hari melakukan semuanya dalam kemarahan maka kembalilah ke rumah setelah magrib yang lemah/yang dirobohkan hamper tidak tertimpa sesuatu makanan dan ragu-ragu/curi menanyakan ali rumah(tuan rumah) membawa ke..... (al-faraasy)..tempat tidur/kasur.

Da Allah dalam judul/alamat.

Allah memberi umur kamu yang panjang hai saudar'Umdah.

Kebaikan saudara Umdah apa yang saya dengarkan?

Janganlah memanggilku untuk mengatakan sesuatu selama perkara/masalah kamu itu seperti itu.

Kaduwani memperoleh peristiwa yang telah sampai tujuan yang di maksud padanya. Sedangkan orang meminta untuk datang juga maka dia mengatakan:

Tidak apa-apa jika kamu berkata ya...saudara Umdah perkara itu semuanya perkatan Ibn 'am(paman)yang bicara.

Ini pertamakali obrolan/pembicaraan kita.

Saya menjadi mendengarkan kamu dalam hal yang engkau katakana – perdagangan binatang, lalu kaduwani tersenyum seakan-akan tidak mencela perkatan yang diperhatikan.

oo...apa maksud kamu terhadap ini?

Kamu bukan orang yang mulia dan juga pedagang mak janganlah bersedih...

Masalahmu itu tidak menambah/menjadi banyak pemimpin dua pembelian serta makanannya seiris daging terkenal jualannya.

Allah menghendaki kemuliaaku dalam mencari nafkah/dua potong aku beli padanya seberapa banyak hewan lain untuk di jual/penjualan.

Sebelas ribu tanpa mengatakan padanya memotongan/penyembelihan.

Umdah memanggil dengan nada memerintah setelah membayangkan lama percakapannya yang terjadi suara/nada yang tenang sesuai hamper/menghendaki orang yang dengarnany menduga bahwasannya mendorong/cepat-cepat dari diri/orang kebaikan/baik yang tipis tanpa membekasnya untuk mengalahkan/memaksa atau permusuhan.

Umdah berkata dengan nada yang halus/baik pokok /asli yang mengetahui ahli desa ma'na pemunculan/penerbitannya.

Tetapi kamu tahu ya...kaduwani kalau kamu jika/apabila saya minum air di ruamhmu.

Maka saya lebh tahu semuanya beberapa banyak meneteskan/menyaring air minumku.

Kita masih bernasib baik hai..'Umdah

Maka untungmu sepuluh ribu zunaith sebanyak tetesan air minumku di rumahmu.

Jika kita mengharuskan/menduga hai...saudar 'Umdah maka apa kamu berkata benar?

Kamu harus membuat/menjadikan membayar padaku lima ribu zunaitd.

Aturan/rencana siapa ini?

Aturan Zaini Ar-Rafa'i

Akan tetapi bukan aturan Allah kan ya...saudara 'Umdah.

Apakah kamu tidak yang membawa kamu jualan kamu sedangkan saya yang melarang kamu mencuri hewanmu semua.

Apakah kamu melarang kehancuran yang tinggal pada kamu?

Kaduwani berkata dalam batinnya apakah di sana engkau sering kali menghancurkan..., dari pada yang engkau kerjakan ? saya diam akan tetapi jiwa/pikiran yang menakjubkan ...BELUM (yalkhu 'alaihi)

Bagaimana pencuri bisa menjadikan kesalahan mereka perencanaan/aturan padanya daerah/wilayahnya.

Bagaimana pakaian/kekacauan kesalahan pahala/jual pakaian nyata maka mereka menenangkan jiwa-jiwanya sampai tidak melakukan bersama orang yang adil tanpa agresi/permusuhan dalamnya dan tanpa penindasan, dan tidak menghancurkan dalamnya untuk kemanusiaan kecuali manusia.

Kaduwani sedikit diam, kemudian Umdah tidak membiarkan untuk ketenangan jeda/waktu mendirikan mereka semua...BELUM...maka dia mengatakan dengan suara yang sewenag-wenangnya.

Saya/kamu tidak melarang penghasilanmu membakar atau mencuri/perampokan rumahmu menghancurkan atau pembakaran juga?

Kaduwani berjalan sambil bicara dalam kemunafikan selain selain kerelaan.

Apakah orang mampu kecerdikan/kebodohan ya...saudara Umdah?

Umdah kembali sampai terus-menerus kekuasaanya.

Idak untuk menghendaki lelaki untuk menghangatkan / memanaskan kamu dan memanaskan ahl desa beserta kamu?

Mereka lelaki semua itu tidak menginginkan kehidupan yang tinggalkan/biarkan perbuatan mereka membiarkan pekerjaan mereka serta tidak punya kerjaan untuk melindungi jiwa mereka dan harta mereka dari mana menghabiskan keharusan mereka semua.

Serta dari mana mereka menghabiskan (kemiskinan) pada keluarga mreka jika setiap orang diantara kalian menguntungkan tidak lezat padanya keberuntungan dan tidak menolak kita. Sesuatu yang kita lindunginya atas hartanya dan keberuntungannya?

Tetapi kalau kita juga melindungi kehidupan mu setiap kehidupan orang lakukan dengan perbuatan yang kamu kembalikan/berjanji pada mereka dengan keberuntungan.

Maka jika tidak ketakutan yang merasakan /kasihan yang sempurna keadaan kita untuk membuat kalian dan menguasai/mengalahkan sesuatu yang kamu bawa dari harta kekayaan mu.

Kaduwani janganlah kamu berkata denngan lisannya... akan tetapi hai Ibn kalbu (al-kalbu) hati, jika tidak ada seorang yang mencuri kecuali kamu yang mencuri dan tidak ada orang yang membunuhku kecuali kamu, tidak ada orang

yang membakar tanamanku kecuali kamu, jika kamu melindungiku dari kejahatan maka saya tidak akan menginginkan/membutuhkan perlindungan.

Maka janganlah kamu disana menjadi criminal melainkan kamu dan tidak ada orang yang sombong kecuali kamu.

Kaduwani memotong lisannya di mulut.

Silahkan..hai kedatngan Umdah.

Dalam menetapkan/mencegah zaini berkata:

Lima ribu zunaitd

Apa ini masuk akal hai saudara Umdah?

Ini pikiran seorang diri,

Saya tidak dapat menolong dari dua ribu...

Dalam suara sesuatu Zaini berkata

Lima,,!

Lalu/untuk itu maka bersabarlah (laiya)kemulianku

Sampai kapan..?

Sampai binatangnya terjual

Kenapa tidak kamu jual skarang?

Saya akan rugi setiap sesuau menguntungkannya dan tanpa dapat menolonghingga dua ribu.

Kapan kamu dapat menolong/Bantu?

Setelah/ enam bulan lagi?!

Apa..?

Lima bulan.

Dengarkanlah saya akan berlaku ramah/menunda lima bulan ini, tetapi kamu jika mengakhirkan/terlambat maka membuat kamu (al-jaanni)...pada dirimu.

Kaduwani terlambat menentukan tempat perjanjian, lelaki yang keluar/diluar 'Umdahbermaksud ke rumah kaduwani bersama rembulan yang menyinari mereka berjalan sehingga mereka tidak ketakutan...BELUM (idz yaraa qim) seorang.

Rumah kaduwani luas telah menempati semenjak awal mengakhirkan dalam binatang tertutup pintu kandang yang luar dengan batu bata dan menjadikan

binatang itu di dalamnya /keluar masuk memberi makan kurma yang melewati halaman rumah. Akan tetapi hal ini tidak /bukan tempat penghambat tanpa lelaki zaini, apabila dia mnolong sendiri sehingga pintu rumah terbuka.

Apa dia hanya menolong sehingga kunci/pintu rumah itu terbuka lebar adapun kaduwani bersama istrinya syafi'ah serta ankak-anak mereka ketiganya syatawa,Baghdadi dan nabila mereka duduk bersama.

Mereka semua berhenti, zaini melihat semesta/tauladan, akan tetapi mereka mengetahui semua menjadi bertambah dan menyampaikan pesan dan judul yang mereka ketahui sempurna /selesai belajar bahwa kaduwani mengetahui mereka seperti apa mereka takut ini sedangkan tanpa masalah/hal ini secara mengambil resiko salah satu dari mereka an berfikir tentang masalahnya ini.

Lelaki itu masuk ke kandang kaduwani seakan-akan rumah itu kosong karma mereka dan seakan-akan mereka tidak melihat sahabat rumah serta tanpa istri dan ank-anknya serta mulailah semua mengeluarkan binatang dan tidak sugguhsungguh menjadi/sahabat kaduwani sesuatu hal pekerjaannya kecuali meminta/manggil istrinya dan ank-anaknya masuk didepannya kesinar belakang/lain, kunci pintu/mengunci pintu pada dirinya dan keluarganya di kesulitan ini dia /yakni setiap sesuatu berpegang teguh padanya dan untuk pergi /meninggalkan binatang itu serta harta kekayaan semua ke neraka, di luar pesan di awal neikin kerbau/menuntut kerbau dan mengikuti lelaki yang kelima menuntut/membalas semua diantara mereka dua kerbau dan apa yang di luar lain/belakang mereka sehingga ...BELUM(fau januuwa) dengan lima orang mengacaukan manyoritas /yang kaya diantara dari mereka menginginkan kewaspadaan tembok pada mereka dan menolak/melempar peluru sekitar mereka. Dan seakan-akan hujan lebat serta mengendalikan keangkuhan yang ketakutan terhadap petir yang gemuruh dan saling melompat binatang itu di tengah mereka yang kecepatan sehingga mereka tergelincir dan berhenti bersama mereka tercengang/herandan tek bergerak alias lemas dan seakan-akan mereka serupa/sejenis dengan tanah/benda mati.

Mereka saling menatap suara tanpa mengetahui..bahwa suara itu adalah syamalul, dari mana mereka menyebut syamalul atau suara syamalul.

Kekuatan senjata.

Kamu tanpa berfikir ketemu pejalan kaki/lelaki yang keenam senjata mereka, mereka memperlihatkan suara perempuan lain,

Apa binatang itu kembali ke tempatnya, dan untuk memulai kedekatan kamu dari rumah memasukkan sesuatu bersamanya kemudian berikutnya mengikuti.

Dan dalam hal yang bermanfaat dalam ketakutan/kelembutan yang berpegang pada kehidupan (menetapi janji) pada kehidupan. Sehingga jika mereka masuk semua binatang itu sedangkan syamalul berkata:

Kata kehadiran 'Umdah bahwa kamu akan kesungguhan kita selalu setelah/ktika setiap perbuatan yang mereka katakana padanya, menyampaikan dalam suara gemetar/ketakutan.

Apa?

Apa yang kamu dengar hai...khithob.

Sampaikanlah Umdah itu /apa yang di sampaikan Umdah itu, mari masuk dan jika berpaling satu dan mereka /kesatuan mereka, kita membunuhnya /dalam kesulitan...

Pergilah mereka dan hati-hatilah menengok/paling salah satu mereka berlainan/keturunan.

Semisal dalam sekejab mata berikut melarikan diri.

Mahmud, Syamalul dan mereka bersama-sama Rasyidah yakni/dia dalam memakai pakaian lelaki senjata yang di buang.

Mereka sembunyi dalam hari yang kembali/berkenaan dengan pusat bersama mobil yang disediakan samiy dalam hal yang disiapkan sekitar/supaya menetap/tetap melihatnya/pendapatnya pada membuat dari semua orang-orang yang jiwa mereka mendapatkan mengambil yang dihendaki/melampui btas mereka membayangkan.

Zaini kembali/berjanji membicarakan masalah pelajaran sambil duduk di kamar belajar/khusus di rumahnya candela /terperangkap jalan.

Dia menunggu kedatangan khitob/pesan atau selainnya kejahatannya ke candela ini maka mereka berjalan dalam empat jalan, bahwa pekerjaan itu selesai dengan sokses.atau mereka melewati tiga jalan jika mencegah tanpa menyempurnakan

pekerjaan yang terpisah itu. Zaini mendengar di sekitarnya ada suara-suara peluru dor...dor...dia kebingungan sambil menunggu dengan sabar/ruang.

Sedangkan Ratibah duduk bersamanya di dalam dan sungguh/mungkin membiasakan diri/kembali tidaklah dia menanyakan tentang jalan ini sejak pertama kali mereka mendengar di dalamnya kemudian bertanya:

Aku berlindung kepada Allah dari syaithon. Demikian yang dia lalui dalam contoh/semisal waktu?

Maka menjawabnya Zaini dalam memotong menyela pembicaraannya dengan nada yang dapat di mengerti sekitarnya/supaya merubah istrinya dari orang yang lemah lembut hingga langkah/pembangkang syaithon.

Janganlah kamu mementingkannya/itu bukan kepentinganmu.

Pada waktu malam hari perasaannya kembali dan dengan selama persahabatan /pergaulan bahwasannta dia menunggu jalan buntu/tak jelas itu. Ketika saya mendengar suara-suara peluru yang jelas/pasti dugaannya. Setelah menanti lama maka secepatnya dia mengetuk candela itu yang bertamu malam..pada hal saya melihat istrinya yang saling mendengarkan dengan penyampain yang jelas/pasih. Ketika berakhir melewati tiga jalan memuliakan sekejab selama dia mendengarkan kemudia tidak sampai ke telinganya kecuali lebih dulu meninggalkan pintu.

Saya melihat banyak darah di wajahnya hingga membuat saya matanya seakan-akan mereka batu bara/krikil yang menyala ketika saya bangun dari tidur rasanya dalam sepanjang malam di kasur hatinya/merubahnya tanpa ada keputusan.

Sehingga saya samapikan ke kamar yang terang dri matahari pertama maka jika istrinya menandai kedatangannya tanpa sarapan pagi dia sudah meninggalkan rumah bertujuan ke tempat pertemuan dalam putaran/rumah posisinya duduk tidak stabil hingga meninggalkan pesan yang diberikan pada mereka apa yang terjadi .

Sebelumkejadian itu dia selesai/dah cukup. Binatang itu bersamaku keluar wahai..Umdah.

Zaini melihatnya lama...apa mungkin peristiwa /kejadian itu walaupun dia membawanya binatang ini, mungkin pencuri ketika saya tahu wahai kaduwani...

Binatang itu ada enam puluh bencana.

Anak-anakku hai...Umdah.

Kaduwani meyakini kalau saya tahu bahwa kamu tidak memperhatikan kepadamu dengan peristiwa itu.

Ambillah dariku ucapan lelaki saya sungguh tidak menangkap sesuatu pemberianmu.

Allah memberi umur panjang pada kamu hai...Umdah.

Selamat jalan hai kaduwani

Kaduwani berdiri kemudian mereka memberi salam/hormat dan saling berhenti maka tiba-tiba menaruh perhatian/memperhatikan Umdah terakhir kalinya.

Apakah saya tidak membiarkan binatang itu wahai Umdah?(apakah binatang itu saya tinggal saja?

ok! kamu berikan padaku sebagaimana kedua tangannya.

Marilah/sinilah.

Salim berpaling kemudian berhenti sejenak berpaling/putar sampai tiga kali ke Umdah.(menengok tiga kli ke Umdah)

Jika tiba padaku ada pembeli wahai Umdah?

Umdah dapat menawarkannya rayuan tersebut, tetapi zaini tidak membuatnya menyerahkan padanmya dengan negoisasi sekarang ...dimana dia akan beli/pergi dariku kaduwani?

Maka dia menjual binatang, apabilamenyelesaikan musibah ini yang tampak jelas padaku pada waktu lain/lain waktu maka sesungguhnya tanganku dapat kamu ambil/membeli sepuluh ribu bukan lima...zaini membuat keputusan:

Jika saya menginginkan menjual binatang itu maka jual;lah padaku wahi kaduwani.

Lalu.jadi...

Karena saya ingin memberikan/menyampaikan berkata padamu sekarang tinggalkanlah semua hargamilikmu.

Kesinilah wahai Umdah dimana kamu akan pergi berkhir/menjumlah?

Bahwasannya pendapatku dibawahmu.

Datanglah bilamana kamu menghendaki.

Mri;lah wahai Umdah

Kaduwani pergi dan menyuruh Umdah menyampaikan pesan yang bertindak.

Dia juga berdua di tempat yang sepi.

Bagaimana mereka tahu perjanjian/pertemuan yang ditentukan pergi menuju mereka ke pandangan penjaga.

"Bagaimana saya tahu tetapi saya pastikanya tahu apa yang mereka jadikan merayakan binatang sahabatnya".

Siapa mereka semua? Apa yang di inginkan mereka?

Dikeluarkan kabar di desa sekitarnya masing-masing. Yang berpidah diantaranya mulut ke mulut, perasaannya/hati, wajah-wajahnya, dan kesenangan yang tampak riang dalam keberadaan mereka semuanya.

Orang-orang mulai bertanya.....siapa mereka? Bahwa mereka semata-mata tidak sopan,ketidak sopanan mereka itu tidak mengembalikan beberapa pencuri sampai sahabtnya. Mereka semata-mata dari penghuni demi penghuni/polisi ke polisi tanpa membiarkan beberapa pencuri yang terlibat criminal tanpa mengurangi kewajiban mereka.

Mereka semata mata(ghurbaa') meka mereka mengetahui nama orang yang menyampaikan pesan sedangkan mereka tahu siapa yang ,melakukannya, mereka semata-mata dari kampong anak kuda mereka yang erada di persembunyian desa/wilayah masalah mereka ah, lelaki zaini.

Apakah mereka malaikat atau manusia?

Mereka manusia atau jin?

Masyarakat desa itu melihat Umdah di setiap hari merekadisini.

Mereka semua merekayasa sebab pergi ke Umdah, zaini sungguh bisa dalam hal mengijinkan padanya dari waktu kosong denga diri sendiri mengumplkan yang berpisah-pisah darinya dan apa pecahannya di bahas, apa pikirannya kacau. Umdah dapat bersungguh-sungguh berdiri seakan-akan tidak jatuh.

Dia ingin merekayasa dengan kejadian padaku berbagai macam masalahmu dan berbagai macam caci maki.

Dia tidak berani seorangpun mengunjungi masalahny, ketika pertanyaan itu bagaimana dia bisa seorang dari mereka berkata menghubungkan lafad yang diberikan ma'na yang mencarinya pemberiannya.

Maksud zaini atas perkara dan meletakkan/memutuskan pendapat dan menetapkan pikiran/keputusan.

Mereka duduk di dalam rumahnya smiy menunggu fawaz asyima yang tak lama kemudian lebih dulu tiba ke samiy menyampaikan beberapa harta kekayaan dia yaitu harga senjata yang dimintanya dari seorang lelak Umdah

Samiy bertaya:

Berapa?

Limaratus limapuluh.

Samiy bertanya dan dia melihat adiknya:

Ketika menjauhiBELUM

Syamalul berkata:

Itu urusanmu.

Samiy menjawab

Jadi, dia bagian mahmud dan membutuhkan tanah/wilayah kamu dengan mengurangi harga hingga mereka menghindari dari lesalahan/kesesatan.

Mehmud berujar:

Apakah kita tidak menetakannya bersama kemudian kita memperoleh nya semua dalam hal apa yamg kita sukai baginya?

Rasyidah berkata:

Keabadian kamu/ketetapanmu bersamaku sedangkan kita memprotes perkataan kamu.

Syamalul menjawab:

Kenapa....

Samiy menjatuhkan dan membantah:

Selesaikanlah masalah uang ini dan kita melihat dia dating.....fawaz.

Iya.

Kamu pergi sekarang segera ke desa...sedangkan kamu tahu apa yang mereka kerjakan?

Seketika itu juga.

Dia tidak di rumah

XX

Abdul ghonni ar-riyadi seorang petani yang pandai dalam hal apa aja sebagai profesinya, kemampuannya yang sungguh-sungguh meningkatkan miliknya diantarnya ada empat sawah/lahan yang dibiarkan oleh ayahnya yakni bapak Muhsin ar-Riyadi hingga sebelas bidang sawah. Zaini ar-rifa'I melakukan apa yang di contohkannya. Sungguh ada upah/suapan ini yang sudah ditetapkan tanpa kesempatan dalamnya untuk perdebatan, abdul ghonni tak mencoba/berupaya menawarkannya atau bertindak seenaknya.

Abdul ghonni ar-riyadi pada umumnya dapat bercocok tanam diantara enam lahan yang ditanami menempati limapuluh empat (54) kuintal. Maka lebih baik menjadi pelayanan bumi hingga menjadikan tanah dan bibit yang mereka keluarkan rahasianya yang tersembunyi menghasilkan lahan sembilan (9) kuintal. Ketika memanggil/kembali/mendatangkan/meminta dia memberikan/mengerti kesempurnaan/menyelesaikan sebab yang berhenti Di belakang permintaanya, timbul/memberontak dengannya sendiri sedangkan dia di jalannya sampai pusing Umdah dan menjadikan dia menghadapinya dengan senyuman zaini yang menyambutnya dengan berhadapan yang cemberut menorah/mundur menolak/enggan sehingga akan mengetahui sesuatu dalam dirinya dari kemarahan dan menolak

Selamat datang bersama Zaini seorang lelaki.

Allah melapangkan kamu/menyambutmu atas kedatangnmu wahai...Umdah.

Dimana kamu wahai abdl ghonni....untukku/padaku waktu tidak melihatmu.

Umdah datang, saya sama sekali tidak menduga kalau kamu memanggikku karena kerinduan menimpamu/mengenaimu semestinya.

Wahai saudaraku penyambutan baik dengan menjamu yang seharusnya.

Jika ini tidak akan membuat jamuan/menjamu itu pendahulu/lebih hdahulu atas kerendahannya.

Apakah saya memaksamu seorang?

"Iya, wahai.. Umdah"

Siapa itu?...sebutkanlah namanya padaku maka saya heran mana balasan yang akan dia berikan.

Jadi, dia menggantikan/hukuman dirimu hai Umdah.

"Saya.."?

Iya, kamu wahai Umdah, dan bukan orang lain. Maka saya tidak datang untuk mengunjungimu dengan suka rela dan sesungguhnya/hanya saja aku minta kedatanganmu, sedangkan saya tahu apa saya dapat merhenti jika mundur dari permintaanmu/panggilanmu ini. Maka saya di hadapan padamu ini tanpa marah. Kadang aku membuat kemampuan/aku mampu menyembunyikan kamu/merayumu dan sra sangat meridukanmu kecuali kalau saya dalam kenyataan itu tidak kembali lagi hai kedatangan Umdah.

Dan apa kamu seorang pemarah setiap kemarahan ini?

Untuk itu kita hidup harus dengan kekuatan senjata hai kedatangan Umdah.

Maka apa yang kamu katakan selain itu? Sesungguhnya Allah memberimu,meridhoimu,melimpahkanmu yang mendapatkan kebaikan keberhasilan dan kamu orang yang terkaya di negeri ini.

Saya tahu kalau ini karena/disebabkan permintaanku. Sesungguhnya Allah maha suci yang agung dialah yang mengatasi segalanya yakni keadilan yang mutlaq. Dan dia tidak memberi pada orang-orang yang malas atau bodoh. Sedangkan saya hai datang Umdah aku minta pada tuhanku dalam kemuliaan maka aku ridhoi tuhan dalam keberhasilanku.

Apakah kamu tidak mensyukuri Allah untuk itu?

Sesungguhnya aku mensyukuri dan berterimakasih pada Allah dalam rentang malam hari sampai puncak siang hari.

Atau (orang) tidak mensyukuri juga bahwa bersekutu selain kamu dalam hal Allah mengangkat kamu?

"Demi Allah wahai Umdah" tidak perlu orang-orang yang berilmu. Sedangkan dia Subhanallah telah membalas pemberian dan saya memuliakan sampai zatnya yang agung sebagaimana perintahnya memuliakan untuk melihat orang-orang miskin dan yang membutuhkannya serta ibn sabil. Subhanallah yang mencintai hambanya

(pada kita) yang memberi sedekah dan mengajak kita kebaikan yang akan menghadapi mencoba kesalahan ke saudaranya melipatgandakannya mengatur semua sepuluh (10) ganda (sepuluh kali). Perkara ini yang berada di anatara kita bahwa hanya Allahlah yang memberi semuanya ini.

Dan siapa yang melindungi kamu dari musuhmu dan melindungi harta kekayaan dari pencuri?

"Saya, hai Umdah..." "saya tidah punya musuh". Karena saya dapat berterimakasih pada Allah karena hartaku akan dilindungi oleh Allah dari pencurian.

"Apakah kamu mampu"?!

"Hanya dengan izin Allah".

"Jadi. Tidak ada peristiwa apa-apa diantara kita".

"Demi Allah, pasti akan menolong kita wahai Umdah". Bahwasannya hanya Allahlah yang berkuasa atas hambanya.

"Jadi. Tidaklah kamu celaka setelah itu "wahai Abdul Ghonni".

Kamu tidak akan mengetahui sendiri apa yang akan terjadi besok dan kamu tidak mengetahui sendiri dengan melihat akan kematian.

"Sungguh di bukakan atas dirimu pintu neraka".

"Bahwasannya kamu dimuliakan membuka jalan semuanya". akan tetapi kebanyakan orang hidup menghadapi kematian atas petunjuknya wahai Umdah.

"Dan dimana keberanian sebelumnya"?

"Terkadang orang membawa sebagia waktu" dan sungguh merelakan sesuatu dari melepaskan dari haknya. Akan tetapi kesombongan itu ketika melampaui batas dalam kedhaliman nya akan menjadi batu yang bergerak dan masuk dalam kehidupan.

"Jadi, kita akan bertemu hai Abdul Ghonni".

"Saya akan mempersiapkan untuk bertemu". "Demi Allah" akan mewujudkan kebenaran yang mutlaq itu menjadikan kebohongan/kedhaliman dengan perkaranya yang batil/musnah.

"Assalamu alaikum wahai Umdah".

Ada peristiwa ini terjadi setelah kelompol Abdl Ghonni menempatinya, dan meletakkannya dalam gudang.

Sedangkan Umdah benar-benar melihat harapan sehingga penambah.....bukan kepandaian dalam penjualan untuk memberikan maksud pekerjaannya.

Dan pada hari ini dia ada pertemuan atas kerelaan Samiy dan sahabatnya. Abdul Ghonni sunggu nyaris atas selesai/berkhir karena memenuhi/muatan tempat semuanya. Ziani bermaksud memberi untuk lelakinya setelah dua hari untuk mengalahkan mereka kepada muatan dengan kepandaiannya, akan tetapi dia tinggal melihat kehancuran pandangan lain.

Apakah kita di rumah pada malam hari ini sedangkan kita tidak mengetahui diantara mereka semua orang-orang yang membuat/menjadikan bangunan untuk dibuat/diproduksi?

"Akan etapi tunggulah"...."kali ini kita harus merubah cara/jalannya yang menjadi kita mengikutinya dalam/di tahun-tahun kemaren.

"Baiklah..." "baiklah kebahagiaan itu pada kamu".

Apa kita akan menyetujui kepadany sekarang tak seorangpun tahu lelaki itu kecuali waktu pelaksanaan perbuatannya/malakukan.

"Baiklah hai Umdah"....baiklah dan apakah engkau meragukan ini?

[&]quot;Sampaikanlah".

[&]quot;Silahkan datang hai Umdah".

[&]quot;masalah kebahagiannmu".

[&]quot;Tempat Abdul Ghonni".

[&]quot;Kita memberikan pada malam ini"?!

[&]quot;Malam ini".

[&]quot;Kamu persilahkan".

[&]quot;Jadi", maka dengarkanlah".

[&]quot;Okey.."?!!

[&]quot;Fawaza berkata pada Samiy":

[&]quot;Sebagaimana kamu mengharapkan atas kedatanganmu hai Samiy".

[&]quot;Baiklah/oky"!

[&]quot;menempati Abdul Ghonni Ar-Riyadi"

"Dan mengharapkan ini juga apakan kalian mempersiapkan" "mereka"?

"Syamalul berkata":

"Okey/tetapi mereka harus menanti kita dari percakapan kejadian sebelum kita melaksanaka pekerjaan".

"Mahmud berkata":

"Lemahkanlah mereka dan fikirkanlah mereka bersama-sama".

Orang-orang memanggil/mengajak mereka menyampaikan keinginannya untuk di laksanaka urusan-urusan Umdah, lima kelompok mereka memilih mereka menyampaikan dari negeri/wilayah yang berdekatan, kelompok mereka memuat untuk pencurian keci-kecilan. Setiap pencuri diantara mereka memiliki petunjuknya.

Mereka memberika pesan, maka mereka menjadi golongan pertolongan pada jalan kesatuan mereka.

Adapun Sa'fanun Abu Zaghlul adalah dari negeri Ngisraniyyah sepesialis dalam pencurian binatng.dan dia tidak akan menjualnya kecuali jika pemiliknya tidak mampu membayar darinya upah/persen.telah ada upah ini segera/kelak setiap/semua dekat dari harga hewan.Sa'fanun juga membayar makelar dalam beberapa pencurian yang dilakukan selainnya.

Diantar pencuri dan pencurian itu mengalahkan Sa'fanun yang berani untk mengetahui padanya. Dia mencari pesan/penyampaian yang, membuat dalam melakukan bersamanya di dalam permanen. Kemudian menyambut dengan itu/karena itu khusus akan pesan yang deserahkan padanya untuk membiasakan pencurianya keluar at-tamrah pada hari ini yang tidak mereka lakukan dalamnya. Adapun Idris as-Salamuni seperti ada pembaikotan jalan. Dia akn menjatuhkan korban dalam percobaanmu yang menyyesatkan menguasai dari setiap sesuatu bersamanya. Kemudian menuntutnya dan menerimanya/membiarkannya tempat dalam tempatnya/biasanay. Ada hubungannya/kaitannya pertemuan karena/sampai itu senapan berkarat kecuali/melainkan bahwasannya berkaitan untuk/karena tak bersenjata senjata/senapan yang banyak membinasakan/bahaya. Maka kebingungan yang heran/tercengan dari/ada didesa pendidikan dan memembuatnya terbunuh/pembunuhan professional bermaksud/niat padanya/darinya setiap sahabat/pemilik membalas peperangan karena perhitungan diantara jatuh padanya pilihan/kemauannya sedangkan Mahsud dari mereka juga setiap dari keinginan menjauhkan dari jalan penghambat kegembiraan/seseorang. Adakalanya Imran Al-Qonawi maka ada perantaran didalam pasar ada kelemahan dalam pencuriannya. maka sungguh ada menggunakan kesempatan kelalaian dari epmilik domba atau kambing atau hingga Angsa. Dan sungguh membiasakan juga mermaps /menyelamtkan saku.dan dia senantiasa berusaha sekali di pasar ini disebelah pekerjaannya/perbuatannya besar/membesar dalamkelompok Zaini Ar-Rafa'i.

Kelima kelompok saksi Abdul Mu'in. dia dari diantara teman-teman yang menyamapikan perkembangan perkataan mereka dalam penyambut Zaini dan keadaan dalam ruang segala sesuatu ada kepercayaan diantara perbuatannya/pekerjaan.

Ada pesan Syahid dan Idris saja yang mereka sampaikan dari kendaraan truk di depan Abdul Ghonni dan terkenal serta senjata mereka kepada lelaki yang mereka buat muatan kepandaian sedikit yang sia-sia dari tempat abdul ghonni dalam kamar rumah Abdul Ghonni, mereka membentuk tiga lelaki juga, dan mengeluarkan pesan masalahnya.

Mereka meninggalkan kemudian keluar ke tempat pertemuan di depan rumah dan meletakkannya di dalam kendaraan.

Taatilah lelaki yang mengisolasikan ke tempat yang di kumpulkan di depan rumah itu, dan penting mereka membawa pertama kepandaian, jika bersama samiy keluar dari di belakangnya dan mengajak pesan dan sahabatnya akan mendatangi senjata mereka. Ikutilah perintahnya secar paksa atas pergelangan tangan menuangkan ke udara kebiasaan menjauhkan/memisahkan dan menemui pesan senjata sedangkan dia memebnarkan: bantulah!

Akan tetapi Samiy mengatakan padanya dalam kuat:

Pertolongan mereka ada imran yang mengikat semua, ini adalah senjata.

Kelemahan pesan dan dia menjatuhkan senjata dan mengikuti saksian idris.

Samiy berkata:

Maka engkau memisahkan temanmu. Mereka Memperoleh golongan yang tempat tinggal rumah itu.

Mereka mengendarai mobil dan kembali ke umdah dan mengabarkan bahwa dia akan mendapatkan kita selalu sehiongga/secara mengirim kalian.

Ayo....Cepatlah...

Menjelaskan pesan dengan masalh dan mengendarai mobil dan beragkat.

Dan tidak mengetahui abdul ghonni atau seorang dari lelaki samiy atau seorang orang yang bersamanya.

Ketika mencoba/ berupaya mengetahui mereka semua mengatakan padanya Samiy:

Engkau akan mengetahui ketika seharusnya akan mengetahui. Masuklah sekarang ke rumahmu dan menyempurnakan pekerjaanmu dan janganlah takut sesuatu serta bertawakallah kepada Allah..

Samiy berjalan dan sahabatnya kembali ke perjalanan mereka. Samiy mengetahui pandangan golomngan itu ke jalan belakang mereka secara merahasiankan perjalanan mereka.

Samiy pantas berjalan yang panjang dan liku-liku dengan mereka sehingga sampai sungai.

Dan maka tibalah lelaki Zaini dengan Samiy dan kumpul bersembunyi di tepi sungai.dan menguasi pesan yang tergolong kebingungan. Mereka menunggu pesan yang di sampikan maka ... sebagian kadaan kemudian mereka berjalan ke sungai kemudia samiy membuat sebagian gunung yang serupa melintasi yang membuatnya lelaki militer ketika ada perlawanan mereka untuk menghalangi air. Menghadapi pesan dan menyebutkan ke sahabat-sahabatnya untuk mengukutinya. pesan itu sampai melintasi Jalannya dan pesan semuanya dengan meletakkan langkah-langkahnya. Pengaruhnya mengalir pada lima lelaki. Ketika sahabat mereka kumpil dalam pertengahan jalan mereka mendengar suara yang jelas mengatkan:

'Sekarang"

apabila dengan melintasi yang menjatuhkan /terjadi di ujungnya maka tiba-tiba mereka berkumpul dalam air....

Ketika umdah mendengar ketukan tiga kali mengetahui pencuri, saya rugi lain klai dan mereka naik pembunuh. Akan tetapi perjalanan itu pelan-pelan dengan jalan.

Jawab, benar.

Umdah datang.

Zaini pura-pura akan tetapi memanggil menekan maka umdah melihat ke istrinya mak melihat mukanya sungguh musam. Kejelasan/penjelasan dari bagia-bagianya itu bahwasannya mengtahyu setiap sesuatu. Saya mampu/dapat yakni melihat/pendapat dalam kedua matanya bermacam-macam dari pertanyaan/masalah dan terdiam maka kebingungan dan jiwa kekuatan yang tampak diantaranya dan diantar suara yang dating padanya dari jalan/perjalanan.

Pertama kali dia melihat sakit panas tanpa di ketahui apa yang membuatnya sakit. Orang itu tiba-tiba dengan setiap sakit orang yang ketakutannya. Dan dia tidak bertambah dan dia tidak kembaliia adalah memiliki kelemahan sebelumnya/di depannya yaitu kesenangan sekitar/cobaan baginya dan tanpa kekuatan kecuali kemulian yang masuk dan suci kebahagiaandan pancaran jiwa tanpa takut sesuatu yang di takutkan dalam keberadaaan seseorang/kebahagiaan.

Ketika tekanan jalan/perjalanan yang memanggil saya berkata yaitu dalam suara perkara kekuatan dengan hak yang lebih baik bahwasannya saling menjelma/ membentuk.

"Lihatlah dalam keinginanmu".

Seperti tahanan yang mengahncurkannya merekam/membatasi ucapan dengan suara asalnya ketakutan:

"Lihatlah" saya menghadapimu.

Berakhirnya perjalanan dari jalan tentang pertolongan, sedangkan Zaini bermaksud cukup sampai pintu rumah dan keluar sampai malam hari."

XXI

Kedua matanya kemerah-merahan, kedua anaknya berpisah, wajahnya yang musam, peminum berat/kesanduan, memakai serban yang melingkar di atas

kepalanya, dan ketakutan, takut sekali, tunduk, sehingga takutnya menguasai dalam dirinya. "Demikian juga Umdah" dan dia duduk dengan kemauan sendiri di halaman rumah sambil pusing.

"Ketika itu di sekitarnya tidak ada seorangpun orang desa". "Dia Dibunuh oleh kesunyia" yang berasal dari kamarnya sebagaimana dibunuh oleh kesunyian dari dalam.

"Siapa mereka semua"? Apakah kenyamanan mereka nyaman atau karena seseorang? Atau "Allah telah mengutus malaikat padanya untuk mengajak orangorang yang disiksa semua" diantaranya sahabat-sahabat mereka yang ada dalam kehidupan dan dalam ketenangan dan harta kekayaan mereka.

"Apakah akhirnya sedemikian ini dia menyombongkan dalam dirinya"? Apakah tidak mungkin kematian itu tampak lebih luas dalam khayalan dari kehinaan ini?

Dan bagaimana untuk membuat tempat desanya setelah hari ini?

Semua orang melihat rahasianya dengan rendah dan sebelah mata.

Semua sungguh-sungguh dalam perjalanannya sampai masjid untuk mengerjakan shalat fajar dan "tanpa mempermasalahkan/menbicarakan padanya kecuali kejelekan yang tak jelas kebenarannya"."dan tak lama terhitung dalam rumah" "tak mengetahui keadaannya yang cocok dengan kesombongan" seperti apa ketakjuban itu "dikala bertemu sahabatnya dan seorang yang ada di tengah-tengah kesendirian" dari semua arah dan membuat mereka berteriak terhadap semua.

"Dari jarak jauh menyampaikan padanya suara-suara semua" senantiasa meninggi dan semakin mendekat sehingga benar-benar menjadikan keributan sekali yang hebat. "Kemudian dia membuka pintu rumah depan" atas kematian yang jatuh dengan tiba-tiba di kamar yang terlemparkan ke setiap arah sampai tidur pagi yang di penuhi oleh orang.

"Sedangkan diatas kepala mereka ada dua senjata yang di bawa" ,"yang bermaksud untuk menggunakannya". Sebelum diatasi oleh umdah Zaini Ar-Rafa'I mendapatkan senjata semuanya di buang de depannya hingga jatuh ke tanah.

Dia mengangkat kepalanya sampai sebagian menjatuhkan senjata dan melihat.....bahaya baginya dari tiap hari....

Siapapun orangnya hanya dua orang ini....bahwa buatan itu dari beberapa buatan...dari seseorang atau menyembunyikan kasih sayang dari pandangan dua orang ini yang mereka lihat...dan "dia memejamkan sebelah mata yang lama" kemudian mereka membukanya..."yakni membuat dua hal yang berbeda" dan "bukan buatan dari panglihatan dia". "Akan tetapi kenyataan tersebut tidak membawa keraguan". "Bahwa mereka sendiri dan bukan perubahan mereka...." Samiy dan Makmun...dan mereka berhenti dua tempat seperti dua gunung, "mereka membuat keberanian di hadapannya"....jika saya mengatakan bahwa Samiy bukan anakku maka apa yang saya katakana tentang Makmun sebagai anak keturunannku?

"Saya membuat haknya meningkat" untuk menghendaki kita dari hubungan darah...Sedangkan Samiy sendiri bahwasannya tidak mengetahui karena dia beda ayah.

"Bahkan saya lupa dari kenyataan kelahirannya" kecuali kalau dia anakku. "Memungutnya dan menyusuinya". "Sedangkan saya menyusuinya dari bangun" "di mana setelah istriku dan ibu saudaranya", "kemudian ibu anknya".

Apa ini yang dia jadikan bersamaku?

"Saya diam lama"! "sedangkan dua anakku memandang ayah yang akan mengatakan atau bertanya" sedangkan dia diam karena kesusahan dan ketakutan yang berwaspada.

"Sedangkan semua orang memenuhi kamar" dan "bangunana luarnya ada ketukan yang seakan-akan dia atas kepala mereka ada pesawat".

"Saya diam panjang itu lebih bagus dari pada setiap ucapan di jawabnya". Apa maksud diam ini? "Dia menjawab" kalau ada percakapan yang mena'jubkan di dinding rumahnya diantara kelahirannya kemudian dari keduanya dan diantara setiap orang dari kumpulan ini.

"Maka mereka semuanya meraih /mengalami kesengsaraan demi sengsara". Dari pekerjaan demi pekerjaan. "kenyataannya ketakutanlah yang menghalangi" dan dengan ketakutan yang sembunyi dari hati mereka yang digerakkan oleh darah.

Maka apa dia seorang yang berani diantara dari mereka yang akan mengatakan dengan menjawab protes atau mengumumkan dengan beberapa kali. Ketika lama

percakapan yang diam mendapatkan /mmenjadi zaini sendiri berbicara dalam kata yang sempurna gemetar.

Kalian?

Dan samiy menjawab:

Iya...kita.

Dan "dengan ucapan yang keras Zaini mengatakan":

"Ada dianatara kalian orang yang mencatat semuanya..."

"Samiy menjawab":

"Kita harus membuat catatan orang-orang semua".

"Saya tidak akan membuat berakhirnya kalian."

"Samiy mengatakan":

"Sungguh tidak membuat dan menaruh perhatian kepada orang-orang semua"."akan tetapi ada kita semua", saya dan sudaraku mengalami celaka yang tidak dapat di contohkan padanya...

"Apakah orang-orang dulu bagi kalian menghormati bencana.."?

"Samiy menjawab":

"Tidak ada penghormatan", "sebab orang mengutamakan dari ucapan-ucapan dan perkataaan". "Sedangkan penghormatan dia adalah cinta dalam hati". "Sungguh semua orang itu menjadikan saya bukan bawaan kita"," kecuali sebagian kebencian dan kerendahan".

"Mereka dulu mendo'akan di setiap melaksanakan shalat" bahwa mereka tulus meminta pada Allah untuk mu dan atas cobaan semuanya.

"Maka engkau memahami cobaan yang membinasakan kebebasan manusia" "bahwasannya untuk kesempurnaan, dan kebebasannya" maka "tiba-tiba ada bisikan Tuhannya". dan "berdo'a yang memaksa dengan mengangkat ke langit tanpa mengimbangi sesuatu kesenangan bumi semua".

"Apakah saya tidak mengumpulkan harta kekayaan untuk kalian"?

"Samiy berkata":

"Tidak" hai ayahku..."sungguh, saya merahasiakan harta kekayaan yang sudah mencukupi kita"."menghalalkan dari milik kecukupan kita untuk menjadikan perlindungan dan kehidupan yang diridhai", "akan tetapi engkau melakukan

sesuatu karena engkau merasa nyaman bagimu" bahwa engkau memaksa/mengatasi orang dan melanggar kehormatan orang-orang bersama mereka" dan "mereka seorang yang dijadikan oleh Allah untuk menguasai cipataan Allah", maka mereka menjadikan engkau orang yang bersahaja/tentara dan kezaliman dan kekuasaanmu, dan didalam kehinaan yang putus asaan itu terlihat sampai anak darahnya meminta darinya kasih sayang itu:

"Inilah pendapatmu wahai makmun"?

"Dia memandangku", "wahai ayahku tanpa mengatakan apa-apa untukku selainnya".

"Apakah engkau sepakat wahai anakku"?

"Allah memberikan sesuatu yang sedang engkau kerjakan wahai ayahku".

"Apakah demikian ini engkau mengetahui saudaramu"?

"Tetapi demikian ini saya mengetahui tuhanku dan tuhan saudaraku".

Dan "Zaini lebih mengetuk/ketuklah", Zaini kemudian berkata" dan "dia ada di dalam ketukan dan kecenderungannya":

"Apakah kalian pekerja"?

Samiy menjawab:

"Dia menginginkan semua menjadi hak-haknya."

"Zaini berkata":

"Sungguh membuat hak dengan kebohongan", dan tidak mengetahui siapa saja yang memberi bagian untukku dan bagi orang lain.

"Samiy mengatakan dalam kesederhanaan":

jika semua miliknya tercampur oleh larangan maka semuanya itu untuk orang.

"Dan dalam kepahitan yang dibunuh Zaini mengatakan":

Dan saya bersama ibumu bagaimana kita hidup?

"Maka Makmun berujar":

"Ini kewajiban kita".

Dan melihat Zaini ke Samiy yang mengatakan:

Bahwa kita bertanggung jawab atas engkau dan dari keamanan, dan janganlah hak-hak manusia dipaksakan.

Dan dia terdiam lain kali, hal tersebut dari orang yang kita lihat dan penantian sedangkan "dia didalam pimpinana Zaini ada keributan dan persaingan berfikir".

Dan "maka tibalah perkataaan Zaini dalam memutuskan":

"Samiy"

"Iya wahai ayahku."

"Sedangkan engkau wahai Makmun".

"Iya ayah".

"Apa saya tidak datang setelah hari ini ke desa ini lagi".

Dan terdiam sebentara kemudian berkata:

"Untuk menjadikan engkau Umdah wahai Samiy".

Samiy menjawab:

"Bukanlah hakmu kalau beda pendapat", bahwa engkau tidan memiliki apa-apa kecuali masalahmu sendiri.

"Apa engkau menolak".

"Iya saya menolak".

Maka siapa yang menggantikan Umdah?

Ini dari hak orang yang akan mengatakanya.

"Dan jika pilihanmu".

"Ma'afkanlah mereka".

Dan saya meninggikan suaran.

Iya...iya...kita meninginkan engkau.

Maka Samiy tidur pagi bersama mereka.

Diamlah kalian semua...apa ini yang kalian katakan...kenapa kalian memilih anak kezaliman, pembunuh, menakutkan, kekuasaan yang akan menjadikan pemimpin kalian. Sedangkan ayahnya dia dari tawana diantara pisau yang Panjang? Demi Allah bagaimana mungkin saya tidak datang/menerima pembaiqatan ini. Maka kalian sekarang dalam sekejab saya didalamnya datang dengan menakjubkan kalian dengan memanggil /memohon kesalahan/kesesatan itu dari kalian. Dan saya tidak menginginkan bersamanya kecuali menghadap Allah.

Saya memohon dengan sungguh-sungguh saya dan saudaraku menyampaikan pesan perjalanan kita. Dan mereka banyak memilih kalian dari diantara kalian keihlasannya.

Maka apabila ada kesalahan seseorang diantaranya kalian ...meskipun seorang lebih menyesatkan maka kumpulkanlah mereka semua mengetahui selainnya maka kalian sungguh akan menyembunyikan dari kesalahan yang berat yang meimpa kalian.

Saya mendiamkan para penduduk pedalaman/nomaden bersama kerelaan/kepuasan dan keihlasan yang mereka hadapi, kemudian samiy memalingkan/berpaling ke ayahnya.

Ayah....saya berkata bahwa engkau ingin meninggalkan kota/negri itu.

Iya bahwa saya benar-benar meninggalkannya.

Maka jangan memperdulikan untuk engkau setelah kedudukan Umdah di dalamnya....

Maka apakah untukmu harta kekayaan kehidupannya ketika dia pergi?

Iya....

Dan samiy berpaling ke semuanya.

Apakah kalian semua meninggalkan kepadanya harta kekayaan ini?

Kemudian semuanya berteriak/menjawab

Aya..

Samiy mengatakan kepada ayahnya.

Oleh karena itu maka dia untukmu.

Ayah menjawab.

Sedangkan istriku?

Maka Ratibah keluar dari kamar yang berdekatan:

Saya bersama anakku.

Dan melihat padanya zaini yang lama kemudia berkata:

"Saya hanya menunggu ini". Maka saya lebih hati-hati bahwa dua kali pernikahanku kecuali untuk memperhatikan Samiy yang disusuinya pertama kali karena kerelaanmu.

"Dan dia memikirkan sekejab "segera menghawatirkan kepada muka Ratibah."

"Apakah dia sungguh-sungguh mengetahui...".

"Akan tetapi tidak apa-apa"?

Sekarang jangan memperhatikanku mengetahui atau tidak mengetahui.

"Dan Zaini bediri darinya dan mengatakan":

Saya akan naik kendaraan/mobil ke pusat kemudian berdoa untuk kalian

"Makmun menjawab":

"Apakah engkau tidak ingin sesuatu wahai ayah", sambil melihat padanya Zaini yang tinggi, kemudian berujar:

"Benar-benar menjadikanku pada Samiy" "ayah...!!" "maka saya mencintainya sebagaimana dia mencintaiku".

"Samiy manjawab":

"Bahwa kita melakukan untuk kita dan Makmun",kita selalu menyayangimu dari pada cinta kita, "karena siapapun orang mengetahui itu".

"Zaini tersenyum dan mengatakan":

"Apakah cinta ini yang kami lakukan?"

"Kita tidak melakukan apa-apa kecuali akan menjadikan engkau akan lebih mendekatkan kepada Allah" dan "membuat lebih jauh setiap jaraknya".

Dan" Zaini jalan panjang kemudian menjawab":

Iya....saya memperdulikan engkau teman...

Saya benar-benar akan selalu menjadikan teman...

Samiy menjawab:

Bahwasannya kita akan datang.

Tetapi engkau tidak tau tempatku.

Makmun mengatakan:

Kita akan bertemu wahai ayah.

kemudian Zaini menimpali"

karena kita meninggalkan zaman pekerjaan/melakukan yang tidak kita hendaki.....

kita akan menjadi keselamatan sebagaimana kalian lakukan selalu.

Samiy menyambung berkata:

Kita tidak mampu kecuali membuat kedamaian.

Zaini berdiri dari kursinya dan berjalan kemudian meninggalkan semuanya permasalahannya /jalannya berlahan-lahan....

Sehingga tiba-tiba sampai ke pintu kendaraan itu dan menjadikan suara-suara semuanya kebingungan dalam kediaman dan dari miliknya kebebasan yang harum.

Hati mereka semuanya tenang untuk tenang untuk mencaci maki Asma Allah.

(())

No . Cetakan : 99/ 5317

I.S.B.N

977 - 11 - 1271 - 6

CURRUCULUM VITAE

Nama : Luthfi Nasi'ah

Tanggal Lahir : Pulau Kijang, 24 Januari 1984

Alamat Rumah : Jl. H.Ahmad Bajuri Prt 7 Pulau Kijang Kecamatan

Reteh Kab. Inhil- Riau

Alamat Jogja : Jl. Timoho No. 124 Yogyakarta

Nomor Rumah : 081371651846

Nama Ayah : Misrun

Pekerjaan : Tani

Nama Ibu : St. Asyiam

Pekerjaan : Tani

Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyyah Perguruan Hidayatul Mubtadiin

(PHM) Pulau Kijang (1990-1996)

Madrasah Tsyanawiyyah Perguruan Hidayatul \ Mubtadiin (PHM) Pulau Kijang (1996-1999)

Madrasah Aliyah Negeri I (MAN I) Ponorogo (1999-

2002)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN)

Yogyakarta (2003-2008)